

**PENERAPAN MEDIA *POP UP BOOK* BERBASIS PROYEK DALAM  
PEMBELAJARAN SKI SISWA KELAS 5 PASCA PANDEMI DI MIN 1  
JOMBANG**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**SITI AMINAH**

**NIM. 19110158**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2023**

**PENERAPAN MEDIA *POP UP BOOK* BERBASIS PROYEK DALAM  
PEMBELAJARAN SKI SISWA KELAS 5 PASCA PANDEMI DI MIN 1  
JOMBANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana*



Oleh

SITI AMINAH

NIM. 19110158

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2023**

# LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN  
PENERAPAN MEDIA *POP UP BOOK* BERBASIS PROYEK DALAM  
PEMBELAJARAN SKI SISWA KELAS 5 PASCA PANDEMI DI MIN 1  
JOMBANG

SKRIPSI

Oleh

SITI AMINAH

NIM. 19110158

Telah diperiksa dan disetujui

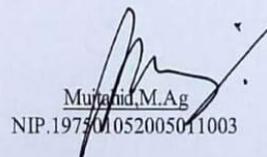
Oleh

Dosen Pembimbing



Dr.H.M.Mujab,M.A  
NIP.1966112120022121001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujabid, M.A.g  
NIP.197501052005011003

# LEMBAR PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENERAPAN MEDIA POP UP BOOK BERBASIS PROYEK DALAM PEMBELAJARAN SKI SISWA KELAS 5 PASCA PANDEMI DI MIN 1 JOMBANG

#### SKRIPSI

Disusun oleh:

Siti Aminah (19110158)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Juni 2023 dan dinyatakan

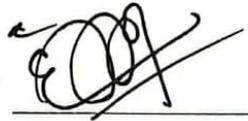
#### LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang  
Abdul Fattah.M.Th.I  
NIP. 198609082015031003

: 

Sekretaris Sidang  
Dr. H.M. Mujab, M.A  
NIP. 196611212002121001

: 

Pembimbing  
Dr. H.M. Mujab, M.A  
NIP. 196611212002121001

: 

Penguji Utama  
Dr. H. Sudirman, S.Ag, M.Ag  
NIP. 196910202006041001

: 

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aminah  
NIM : 19110158  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Media Pop Up Book Berbasis Proyek  
Dalam Pembelajaran SKI Siswa Kelas 5 Pasca  
Pandemi di MIN 1 Jombang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 15 Mei 2023

Hormat saya



Siti Aminah

19110158

v

## MOTTO

أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ

“Amal (kebaikan) yang paling dicintai Allah adalah yang kontinu meski sedikit.”

(Hadis Riwayat Imam Muslim)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Huseyin Abiva Abidullah Ghazi, Tasneema Ghazi, "The Wisdom of Our Prophet" (China: IQRA' International Educational Foundation, 2011), hlm 83.

## LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan ridho-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Selanjutnya, sholawat selalu diusahakan peneliti untuk dilantunkan sebagai wujud syukur atas tuntunan beliau kepada kita semua menuju agama Islam.

Penyusunan skripsi ini dipergunakan untuk menyelesaikan program strata satu dan mengambil manfaat ilmu yang telah peneliti peroleh selama berkuliah. Skripsi ini diselesaikan peneliti untuk dipersembahkan kepada orang tua peneliti yaitu bapak Sugito dan Ibu Suminem yang telah memberikan *support* secara penuh baik kasih sayang maupun finansial.

Selanjutnya, skripsi ini juga peneliti persembahkan untuk kakak peneliti (Rohmawan dan Okta) dan adik peneliti (Ida Rohmawati). Peneliti ucapkan terimakasih secara tulus karena telah memberikan bantuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Berikutnya, skripsi ini juga peneliti persembahkan untuk Mas Wachid Mudi Waluyo, Mama Mujiatun, Bapak Mijan, Imron, Nayla, dan Rizal yang dengan tulus telah memberikan tambahan *support* kepada peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini juga peneliti persembahkan kepada semua guru-guru dan dosen-dosen yang pernah memberikan ilmu kepada peneliti hingga menjadikan peneliti seperti saat ini.

Terakhir, skripsi ini peneliti persembahkan untuk teman-teman asrama Rumah Bahasa dan Tahfidz al-Khonsa', teman kuliah yang tidak berhenti memberikan semangat dan motivasi ketika peneliti merasa lelah.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, rasa syukur selalu dilafadzkan kepada Pencipta, Allah SWT karena hanya dengan rahmat, barokah dan petunjuk-Nya sehingga skripsi penulis dengan judul “Penerapan Media *Pop Up Book* Berbasis Proyek dalam Pembelajaran SKI Siswa Kelas 5 Pasca Pandemi di MIN 1 Jombang” dalam rangka memenuhi tugas penelitian Pendidikan Agama Islam dapat selesai tepat waktu. Sholawat dan juga salam selalu berusaha peneliti dengungkan kepada Nabi Muhammad SAW, manusia paling mulia yang menjadi kekasih Allah SWT. Karena Beliau lah yang telah memberikan petunjuk menuju arah yang benar yaitu ajaran agama Islam yang sempurna.

Ucapan terimakasih dari penulis kepada seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah terlibat membantu penulis dalam melewati tantangan dan hambatan dalam proses pembuatan proposal skripsi ini. Tanpa dukungan pihak-pihak tersebut, tentu skripsi ini belum tuntas. Pihak-pihak tersebut ialah:

1. Prof. Dr. H.M Zainuddin, M.A sebagai Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M. Ag sebagai Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sekaligus wali dosen.
4. Bapak Dr. H.M. Mujab, M.A sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu Luluk Wahyu Ningsih, M.Pd sebagai kepala MIN 1 Jombang yang telah memperbolehkan dan menerima peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Keluarga besar MIN 1 Jombang yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Sugito dan Ibu Suminem sebagai orang tua peneliti, Rohmawan dan Okta sebagai kakak peneliti, serta Ida Rohmawati sebagai adik peneliti yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.

9. Keluarga Mas Wachid Mudi Waluyo yang telah memberikan *support* dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Ustadzah, teman-teman Rumah Bahasa dan Tahfidz (RBT al-Khonsa') dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti harap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan orang-orang yang memerlukan sebagai bahan referensi pada penelitian yang akan datang. Semoga seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dibalas kebaikan oleh Allah SWT.

Malang, 15 Mei 2023

Penulis

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H.M. Mujab, M.A  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Siti Aminah  
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Malang, 18 Mei 2023

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Siti Aminah

NIM : 19110158

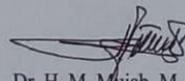
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Media *Pop Up Book* Berbasis Proyek dalam  
Pembelajaran SKI Siswa Kelas 5 Pasca Pandemi di MIN 1  
Jombang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing,



Dr. H. M. Mujab, M.A  
NIP. 1966112120022121001

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>ABSTRACT</b> .....	xvii
<b>مستخلص البحث</b> .....	xviii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Orisinalitas Penelitian .....	8
G. Definisi Istilah .....	11
H. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	14
A. Media Pembelajaran.....	14
B. Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> .....	15
C. Teknik Pop Up Book.....	17
D. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Pop Up Book</i> .....	19
E. Pembelajaran Berbasis Proyek ( <i>Project Based Learning</i> ).....	22
F. Tahapan Pembelajaran Berbasis Proyek .....	23
G. Tujuan Pembelajaran Berbasis Proyek.....	25
H. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis Proyek .....	28

I. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).....	29
J. Perspektif Teori dalam Islam .....	30
K. Kerangka Berpikir.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Kehadiran Peneliti.....	34
D. Subjek Penelitian.....	35
E. Data dan Sumber Data .....	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Teknik Pengumpulan Data .....	37
H. Analisis Data .....	38
I. Pengecekan Keabsahan Data .....	40
J. Prosedur Penelitian .....	40
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Paparan Data.....	42
B. Hasil Penelitian.....	46
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
A. Konsep Penerapan Media <i>Pop Up Book</i> Berbasis Proyek dalam Pembelajaran SKI Siswa Kelas 5 Pasca Pandemi di MIN 1 Jombang.....	67
B. Dampak Penerapan Media <i>Pop Up Book</i> Berbasis Proyek dalam Pembelajaran SKI Siswa Kelas 5 Pasca Pandemi di MIN 1 Jombang.....	69
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Media <i>Pop Up Book</i> Berbasis Proyek dalam Pembelajaran SKI Siswa Kelas 5 Pasca Pandemi di MIN 1 Jombang.....	72
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Simpulan.....	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Orisinalitas Penelitian .....	8
Tabel 4.1	Jurnal penilaian sikap.....	49
Tabel 4.2	Nilai proyek media <i>pop up book</i> .....	60
Tabel 4.3	Nilai Pengetahuan .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 komponen dalam analisis data kualitatif (model interaktif).....	39
Gambar 4.1 kegiatan mengajar.....	47
Gambar 4.2 alat dan bahan.....	48
Gambar 4.3 pedoman pengerjaan .....	49
Gambar 4.4 proses pembuatan media <i>pop up book</i> .....	53
Gambar 4.5 proses pembuatan proyek (membaca materi).....	54
Gambar 4.6 <i>Finishing</i> media <i>pop up book</i> .....	55
Gambar 4.7 Presentasi media <i>pop up book</i> .....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I Surat Izin Penelitian
- Lampiran II Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
- Lampiran III Profil MIN 1 Jombang
- Lampiran IV Lembar Observasi
- Lampiran V Transkrip Wawancara
- Lampiran VI RPP
- Lampiran VII Dokumentasi di MIN 1 Jombang
- Lampiran VIII Jurnal Bimbingan Skripsi
- Lampiran IX Biodata Mahasiswa

## ABSTRAK

Aminah, Siti. 2023. Penerapan Media *Pop Up Book* Berbasis Proyek dalam Pembelajaran SKI Siswa Kelas 5 Pasca Pandemi di MIN 1 Jombang . Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H.M. Mujab, M.A

---

**Kata Kunci:** Media *Pop Up Book*, Pembelajaran Berbasis Proyek, SKI

Masa pandemi secara langsung memberikan pengaruh pada pembelajaran termasuk SKI. Masa pandemi menjadikan peserta didik malas, candu gadget, dan kemandirian menurun. Sehingga peserta didik merasa kurang tertarik pada SKI yang berisi kronologis kejadian sejarah Islam di masa lampau. Oleh karena itu, pada masa pasca pandemi diperlukan media yang sesuai untuk menjadikan pembelajaran SKI maksimal. Media tersebut ialah media *pop up book*. Agar lebih maksimal penerapan media *pop up book* digabungkan dengan model pembelajaran berbasis proyek. Dengan begitu dapat meningkatkan pemahaman terhadap SKI dan *soft skill* peserta didik meliputi, aktif, kreatif, kerja sama, komunikasi, tanggung jawab, dan perilaku jujur.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mencari tahu mengenai bagaimana jika media *pop up book* berbasis proyek diterapkan dalam pembelajaran SKI pada masa pasca pandemi yang ditinjau dari tiga indikator berikut: (1) Konsep penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI, (2) Dampak penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI, (3) Faktor penghambat dan faktor pendukung penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI.

Dalam pencapaian tujuan tersebut, digunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipasi lengkap, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, uji keabsahan menggunakan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) konsep penerapan media *pop up book* berbasis proyek meliputi perencanaan dan pelaksanaan yang meliputi (a) penentuan pertanyaan dasar, (b) penyusunan rencana proyek, (c) penjadwalan aktivitas pengerjaan proyek, (d) monitoring perkembangan proyek, (e) penilaian proyek, (f) evaluasi pengalaman belajar. (2) Dampak penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI siswa kelas 5 di MIN 1 Jombang ialah (a) membuat peserta didik senang, antusias, dan tidak bosan dalam pembelajaran SKI pasca pandemi, (b) dapat meningkatkan keaktifan, kerjasama, komunikasi, kekreatifan, percaya diri dan tanggung jawab, (c) dapat membentuk perilaku jujur, (d) dapat meningkatkan literasi peserta didik, (e) dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi. (3) Terdapat 3 faktor penghambat terhadap penerapan media *pop up book* berbasis proyek yaitu: memerlukan waktu yang lama, memerlukan biaya yang banyak dan 2 faktor pendukung meliputi, bahan yang mudah ditemukan dan didukung oleh orang tua.

## ABSTRACT

Aminah, Siti. 2023. The Implementation of Project-Based Pop-Up Book Media in SKI (History of Islamic Culture) Subject Learning Given to Fifth Grade Students at MIN 1 Jombang in Post-Pandemic Era. Undergraduate Thesis. Islamic Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. H.M. Mujab, M.A

---

**Keywords: Pop Up Book Media, Project Based Learning, SKI**

The pandemic era directly affected learning activities, including SKI (History of Islamic Culture) subject. The pandemic made students lazy, made students become addicted to gadgets, and decreased their independence. Because of these, students feel less interested in SKI subject that studies a chronology of Islamic historical events in the past. Therefore, in the post-pandemic era, the appropriate media are needed to maximize SKI subject learning. The media is pop-up book media. In order to maximize the application of pop-up book media, it is combined with a project-based learning model. It is hoped that it can improve students' understanding on SKI and soft skills comprising being active, being creative, teamwork, communication, responsibility, and honest behavior.

This study aims to find out how project-based pop-up book media is implemented in SKI subject learning in the post-pandemic era in terms of the following three indicators: (1) The implementation concept of project-based pop-up book media in SKI subject learning, (2) The impact of implementing project-based pop-up book media in SKI subject learning, (3) The inhibiting and supporting factors for the implementation of project-based pop-up book media in SKI.

In achieving these objectives, qualitative research method with a descriptive approach is used. The data collection is carried out through complete participant observation, semi-structured interviews, and documentation. The data analysis techniques used cover data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Then, the validity test uses technical triangulation.

The results of this study indicate that, (1) the implementation concept of project-based pop-up book media encompasses planning and implementation which includes (a) determining basic questions, (b) preparing project plans, (c) scheduling project work activities, (d) monitoring project development, (e) doing project assessment, (f) evaluating learning experiences. (2) The impacts of implementing project-based pop-up book media in SKI subject learning for the fifth grade class students at MIN 1 Jombang are (a) making students happy, enthusiastic, and not bored during SKI subject learning in post-pandemic era, (b) can increase activity, collaboration, communication, creativity, self-confidence and responsibility, (c) can form honest behavior, (d) can increase students' literacy, and (e) can make it easier for students to understand the material. (3) There are three inhibiting factors in implementing project-based pop-up book media, including: it takes a long time, requires a lot of money; and the two supporting factors are the materials, which are easy to find, and the parents' support.

## مستخلص البحث

أمانة ، سيتي. ٢٠٢٣. تطبيق وسائط الكتاب البارز على أساس المشاريع في تعليم تاريخ الثقافة الإسلامية لطلاب الصف الخامس بعد الجائحة في المدرسة الابتدائية الدينية الحكومية ١ جومبانج. البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. الحاج محمد موجب، الماجستير.

**الكلمات الرئيسية:** وسائط الكتاب البارز، التعليم على أساس المشاريع، تاريخ الثقافة الإسلامية.

أثرت فترة الجائحة بشكل مباشر على التعليم، بما في ذلك تعليم تاريخ الثقافة الإسلامية. جعلت هذه الفترة الطلاب كسالى ومدمنين على الهواتف الذكية وقللت استقلاليتهم. بحيث يشعر الطلاب باهتمام أقل بتاريخ الثقافة الإسلامية الذي يحتوي على تسلسل زمني للأحداث التاريخية الإسلامية في الماضي. لذلك، في فترة ما بعد الجائحة، هناك حاجة إلى الوسائط المناسبة لجعل تعليم تاريخ الثقافة الإسلامية إلى أقصى حد. الوسائط المقصودة هي في شكل كتاب بارز. تم إضافة نموذج التعليم على أساس المشاريع لتحقيق أقصى قدر من تطبيق وسائط الكتاب البارز. وبهذه الطريقة يمكن أن تزيد من فهم تاريخ الثقافة الإسلامية والمهارات الناعمة للطلاب بما في ذلك النشاط والإبداع والتعاون والتواصل والمسؤولية والسلوك الصادق.

الهدف من هذا البحث هو معرفة تطبيق وسائط الكتاب البارز على أساس المشاريع في تعليم تاريخ الثقافة الإسلامية في فترة ما بعد الجائحة من حيث المؤشرات الثلاثة التالية: (١) مفهوم تطبيق وسائط الكتاب البارز على أساس المشاريع في تعليم تاريخ الثقافة الإسلامية، (٢) تأثير تطبيق وسائط الكتاب البارز على أساس المشاريع في تعليم تاريخ الثقافة الإسلامية، و (٣) العوامل المعوقة والعوامل المدعمة لتطبيق وسائط الكتاب البارز على أساس المشاريع في تعليم تاريخ الثقافة الإسلامية.

في تحقيق هذه الأهداف، تم استخدام منهج البحث النوعي بالمدخل الوصفي. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة على المشاركين والمقابلة شبه المنظمة والوثائق. تشمل تقنية تحليل البيانات المستخدمة: جمع البيانات، وتحديدتها، وعرضها، والاستنتاج منها. بعد ذلك، قامت باختبار الصلاحية باستخدام طريقة التثليث. أظهرت نتائج هذا البحث أن (١) مفهوم تطبيق وسائط الكتاب البارز على أساس المشاريع يشمل التخطيط والتنفيذ الذي يتضمن (أ) تحديد الأسئلة الأساسية، (ب) إعداد خطط المشروع، (ج) جدول أنشطة عمل المشروع، (د) مراقبة تقدم المشروع، (هـ) تقييم المشروع، (و) تقييم خبرات التعلم. (٢) تأثير تطبيق وسائط الكتاب البارز على أساس المشاريع في تعليم تاريخ الثقافة الإسلامية لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الدينية الحكومية ١ جومبانج هو (أ) جعل الطلاب سعداء ومتحمسين ولا يشعرون بالملل في تعليم تاريخ الثقافة الإسلامية بعد الجائحة، (ب) زيادة النشاط والتعاون والتواصل والإبداع والثقة والمسؤولية، (ج) تشكيل السلوك الصادق، (د) إضافة معرفة الطلاب بالقراءة والكتابة، (هـ) تسهيل الطلاب لفهم المادة. (٣) هناك عاملان معوقان لتطبيق وسائط الكتاب البارز على أساس المشاريع؛ وهما: الحاجة إلى وقت طويل، وتكلفة كبيرة. وأما العوامل المدعمة فهي سهولة الحصول على مواد ودعم أولياء الأمور.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan dalam skripsi ini digunakan pedoman transliterasi Arab-Latin berpacu pada keputusan bersama antara Menteri Agama RI serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang garis besarnya bisa diuraikan seperti tabel berikut:

### A. Huruf

Huruf	Transliterasi
ا	A
ب	B
ت	T
ث	Ts
ج	J
ح	H
خ	Kh
د	D
ذ	Dz
ر	R

Huruf	Transliterasi
ز	Z
س	S
ش	Sy
ص	Sh
ض	Dh
ط	Th
ظ	Zh
ع	'
غ	Gh
ف	F

Huruf	Transliterasi
ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
و	W
هـ	H
ء	-
ى	Y
لا	-

### B. Vokal Panjang

Huruf Arab	Huruf Latin
آ	A
إِ	I
أُ	U

Huruf Arab	Huruf Latin
آ	Â
إِي	Î
أُو	Û

Huruf Arab	Huruf Latin
أَوْ	AU
أَيُّ	AI

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 13 dinyatakan demikian “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidikan seagama.”<sup>2</sup> Dari undang-undang tersebut dapat diketahui bahwa setiap peserta didik tingkat madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, maupun Aliyah berhak mendapatkan Pendidikan Agama Islam secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan seorang guru yang mampu mengajarkan Pendidikan Agama Islam (PAI) itu secara maksimal juga termasuk dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ialah mata pelajaran cabang PAI yang fokusnya pada catatan-catatan di masa lalu mengenai perkembangan hidup manusia dalam membangun peradaban dan kebudayaan Islam dari waktu ke waktu. Pembelajaran SKI ini diajarkan untuk mengarahkan peserta didik agar mampu mengambil ibrah atau pesan dari setiap apa yang terjadi di masa lalu.<sup>3</sup> Sehingga apa yang terjadi di masa lalu tersebut tidak akan sia-sia, melainkan dapat diambil pelajaran untuk selanjutnya digunakan sebagai pedoman menjalani kehidupan pada masa kini dan menyiapkan diri untuk masa depan. Hal tersebut dapat terwujud dengan mempelajari dan meneladani sikap para tokoh Islam di masa lalu dalam memerankan perannya di kehidupan masa lalu. Dengan demikian, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki andil dalam mentransfer nilai-nilai positif yang akan membentuk peserta didik berakhlakul karimah.

---

<sup>2</sup> “Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.” (n.d.).

<sup>3</sup> “Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah,” n.d.

Pernyataan tersebut ternyata sesuai dengan fungsi sistem pendidikan nasional yang mengarahkan pendidikan untuk mengembangkan watak peserta didik sesuai dengan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 3. Undang-Undang tersebut berbunyi seperti ini: “fungsi pendidikan nasional ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>4</sup>

Sehingga mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dapat dinyatakan *urgent* untuk diajarkan oleh guru. Hal tersebut berarti seorang guru secara tidak langsung dituntut untuk maksimal dalam melakukan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) meskipun dalam waktu singkat dan kondisi seperti apapun, termasuk dalam masa pasca pandemi seperti ini.

Masa pandemi ini menjadi tantangan tersendiri untuk guru PAI dalam melakukan pembelajaran SKI. Guru dihadapkan pada peserta didik yang sudah terbiasa melakukan pembelajaran daring selama kurang lebih 2 tahun dimulai dari awal tahun 2020 hingga akhir tahun 2021.<sup>5</sup> Dalam masa 2 tahun daring tersebut tentu secara langsung memberikan dampak pada kebiasaan atau karakter baru yang terbentuk dari peserta didik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Niken Suprapti, Ika Oktavianti, dan Muhammad Noor Ahsin, selama pandemi, peserta didik malas mengikuti pembelajaran dikarenakan bosan. Hal tersebut kemudian berdampak pada peserta

---

<sup>4</sup> “Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.”

<sup>5</sup> Kompas.com, “2 Maret 2020, Saat Indonesia Pertama Kali Dilanda Covid-19,” <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/02/10573841/2-Maret-2020-Saat-Indonesia-Pertama-Kali-Dilanda-Covid-19>. 8 November 2022 16.00 WIB

didik yang kemudian kurang dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan.<sup>6</sup> Ismail Majid, Sarmainah, Hasibuan, Achmad Yuhdi mendukung pernyataan tersebut melalui penelitian mereka yang menemukan fakta bahwa peserta didik merasa pada saat pembelajaran daring itu membosankan sehingga peserta didik malas yang berakibat pada tidak pahamnya pada pembelajaran.<sup>7</sup>

Kemudian, dikarenakan kejenuhan atau kebosanan belajar secara daring, peserta didik akhirnya melampiaskan pada *game*. Sehingga peserta didik menjadi candu pada *game*, apalagi sekarang banyak peserta didik yang diberi *gadget* sendiri oleh orang tuanya. Hal itu didukung juga oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Pratiwi Syam tepatnya tahun 2022 di SD Negeri Butung II Kota Makassar yang menyebutkan bahwa peserta didik saat ini mengalami kecanduan *gadget* terutama *game* dan aplikasi-aplikasi sosial media.<sup>8</sup>

Pandemi secara tidak langsung juga berdampak pada kemandirian peserta didik. Peserta didik cenderung kurang memiliki sikap mandiri. Pernyataan itu dibuktikan dengan hasil penelitian yang diperoleh Yukhsan Wahyudi dan kawan-kawan yaitu peserta didik di SD Kalinusu mengalami penurunan pada sikap kemandirian. Hal tersebut dikarenakan sulitnya pelajaran secara daring, dan tidak jarang orang tua yang mengerjakan tugas peserta didik.<sup>9</sup>

Dengan kondisi siswa seperti yang sudah dipaparkan tersebut kemudian ditambah dengan materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang cenderung dinilai membuat bosan karena disajikan dengan cerita-cerita panjang dan disampaikan

---

<sup>6</sup> dan Muhammad Noor Ahsin Niken Suprapti, Ika Oktavianti, "Analisis Proses Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di SD N 2 Karangharjo Grobogan," *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan* Volume 3 Nomor 1 (2021): 14–20.

<sup>7</sup> Achmad Yuhdi Ismail Majid, Sarmainah, Hasibuan, "Dampak Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Studi Penelitian Di SMP N 2 Bilah Barat," in *Seminar Nasional PBSI-IV*, 2021.

<sup>8</sup> Pratiwi Syam, "Readaptasi Budaya Belajar Pasca Pandemi Covid-19 Studi Minat Belajar Siswa UPT SPF SD Negeri Butung II Kota Makassar" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022). hlm 22

<sup>9</sup> Kholifah Indra Rodiyana Yukhsan Wakhyudi, Pedriwati, "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SD Di Kalinusu," *Dalektika Jurusan PGSD* vol. 11 no 2 (2021): 692–698.

dengan cara yang tidak menarik seperti metode ceramah tentu menjadikan pembelajaran SKI membosankan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu alat yang bisa dijadikan alternatif oleh seorang guru untuk mempermudah pembelajaran SKI. Hal tersebut sejalan dengan apa yang disebutkan di dalam al-Qur'an mengenai penggunaan alat untuk menjelaskan sesuatu yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ  
يَتَفَكَّرُونَ

“Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.” (al-Qur'an, an Nahl [16] : 44)<sup>10</sup>

Dalam ayat tersebut, “Al-Qur'an” diartikan sebagai sebuah alat yang dipergunakan untuk membantu menjelaskan mukjizat-mukjizat Allah SWT yang telah terjadi di masa lalu dengan lebih mudah dan jelas.

Penggunaan alat pada pembelajaran ini disebut dengan media pembelajaran. Dalam memilih media pembelajaran ini, seorang guru tidak boleh sembarangan. Guru harus bisa menyesuaikan dengan kondisi peserta didik saat ini. Berdasarkan pemaparan kondisi peserta didik selama pandemi, maka tentunya diperlukan media pembelajaran yang menarik untuk melakukan pembelajaran SKI yang cenderung berisi tulisan-tulisan panjang tentang peristiwa sejarah masa lampau.

Contoh media menarik yang dapat digunakan guru sebagai alternatif adalah buku *pop up*. Media buku *pop up* ini dapat diartikan sebagai media pembelajaran dalam bentuk buku tiga dimensi, yang terlihat menarik di setiap halamannya.<sup>11</sup> *Pop up book* ini dapat memvisualisasikan cerita dengan cara menarik. Artinya dapat

---

<sup>10</sup> Kemenag, "Al-Qur'an Dan Terjemahan" (Jakarta, 2013), hlm 272

<sup>11</sup> Diah Rahmawati, “Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Siswa SDLB Tunarungu Kelas IV,” skripsi., 2017, hlm 3

memberikan gambaran cerita kepada peserta didik dengan cara menarik. Hal tersebut karena *Pop up book* ini bisa meringkas cerita dengan lebih sederhana dan menarik.

*Pop up book* dalam pembuatannya lebih berfokus pada ketrampilan tangan membentuk dan melipat kertas untuk menciptakan gambar yang bagus dan menarik. Yang kemudian gambar tersebut dapat bergerak timbul. Media *pop up book* bisa dibuat sealami dan semenarik mungkin sesuai imajinasi dan ketrampilan.<sup>12</sup>

Agar penggunaan media *pop up book* ini lebih maksimal diterapkan pada pembelajaran SKI pasca pandemi maka perlu dikombinasikan dengan cara yang sesuai. Kombinasi tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan media *pop up book* dengan berbasis proyek atau disebut dengan *project based learning*. Model *project based learning* atau pembelajaran berbasis proyek sendiri diterapkan dengan tujuan untuk mendorong tumbuhnya kreativitas peserta didik. Kemudian juga melatih kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, serta berpikir kritis dan analitis dari setiap peserta didik untuk menghasilkan sebuah proyek.<sup>13</sup>

Jadi, ketika menerapkan *pop up book* yang dipadukan dengan model pembelajaran berbasis proyek ini, media tidak sepenuhnya berasal dari guru, tetapi siswa juga dilibatkan dalam penciptaan media *pop up book* tersebut, sehingga siswa mendapatkan hasil pembelajaran SKI, berupa proyek media *pop up book*. Yang mana media *pop up book* ini berisi dari ringkasan materi pelajaran SKI yang akan diajarkan. Selanjutnya, media *pop up book* ini juga tidak akan sepenuhnya disampaikan oleh guru, melainkan peserta didik juga akan diarahkan agar belajar untuk menjelaskan materi dengan media yang telah dibuat. Sehingga akan tercipta nuansa belajar SKI yang aktif di dalam kelas.

---

<sup>12</sup> Nurdiana Agustira, "Penerapan Media Pop Up Book Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa Di Mtsn 1 Mojokerto" (UIN Sunan Ampel, 2021), hlm 22

<sup>13</sup> Isti Aggraini, "Profil Soft Skill Siswa Pada Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017). Hlm 21

Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media *Pop Up Book* Berbasis Proyek dalam Pembelajaran SKI Siswa kelas 5 Pasca Pandemi di MIN 1 Jombang” untuk dijadikan penelitian skripsi. Peneliti harap dapat memperoleh teori-teori baru yang mendalam mengenai penelitian ini.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI siswa kelas 5 Pasca Pandemi di MIN 1 Jombang?
2. Bagaimana dampak penerapan media *Pop Up Book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI siswa kelas 5 Pasca Pandemi di MIN 1 Jombang?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan media *Pop Up Book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI siswa kelas 5 Pasca Pandemi di MIN 1 Jombang?

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari perluasan topik penelitian, peneliti mempersempit permasalahan yaitu penggunaan project based pop-up book dalam pembelajaran SKI pasca Covid-19 yang dilakukan di kelas 5 MIN 1 Jombang.

### **D. Tujuan Penelitian**

Kajian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan media *Pop Up Book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI siswa kelas 5 di MIN 1 Jombang.
2. Untuk menjelaskan dampak penerapan media *Pop Up Book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI siswa kelas 5 di MIN 1 Jombang.
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat dan mendukung penggunaan media *pop up book* berbasis proyek pada siswa kelas 5 MIN 1 Jombang dalam pembelajaran SKI.

## **E. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang ditawarkan oleh peneliti akan diperoleh dari penelitian yang akan dilakukan ialah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Jika dilakukan, penelitian ini bisa memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai media menarik yang dapat digunakan sebagai alternatif pada masa pandemi untuk mengajarkan SKI di tingkat MI.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini, dapat digunakan sebagai referensi media bagi pihak sekolah MIN 1 Jombang dalam upaya meningkatkan pendidikan dan pengajaran Agama Islam secara maksimal di sekolah pasca pandemi.

#### b. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran atau sebagai bahan referensi untuk berbagai kebutuhan.

#### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat melengkapi dan memperluas wawasan keilmuan peneliti tentang media menarik yang dapat digunakan dalam pembelajaran SKI pasca pandemi, salah satunya adalah *pop up book*.

#### d. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan kepada orang tua peserta didik (masyarakat) bahwa media *pop up book* ini dapat digunakan untuk membantu peserta didik belajar. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman orang tua untuk membantu siswa dalam pembuatan media belajar tersebut dengan mendukung memberikan fasilitas.

## F. Orisinalitas Penelitian

Terdapat beberapa rujukan dari penelitian terdahulu yang peneliti jadikan acuan atau dasar dalam melakukan penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu tersebut ialah:

**Tabel 1.1** *Tabel orisinalitas penelitian*

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penerbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Inayatul Fitria, <i>Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW Membangun Masyarakat Berekonomi yang dilaksanakan di MTs Nurul Falah Tangerang</i> (Skripsi), 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pokok pembahasan yaitu mengenai media <i>pop up book</i> yang diterapkan dalam pembelajaran SKI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti terdahulu berfokus meneliti hasil belajar dengan menggunakan jenis penelitian pengembangan (R&amp;D) kemudian ditujukan untuk siswa MTs Nurul Falah Tangerang, sedangkan penelitian ini tidak berfokus pada hasil belajar melainkan penerapan media <i>pop up book</i> yang dikombinasikan dengan <i>project based learning</i> pada kelas 5 MIN 1 Jombang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini mengkombinasikan penerapan media <i>pop up book</i> dengan model <i>project based learning</i> dalam pembelajaran SKI yang berbeda dengan penelitian sebelumnya</li> </ul>
2.	Skripsi, Zakiyatul Amanah, <i>Eksperimen Media Pembelajaran</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pokok pembahasan penerapan media <i>pop up book</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penelitian terdahulu, materi pelajaran yang diteliti adalah <i>mufradat</i> Bahasa arab sedangkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini mengkombinasikan penerapan media <i>pop up book</i> dengan model <i>project based</i></li> </ul>

	<p><i>Pop Up dalam Peningkatan Pemahaman Mufradat di MTsN 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018</i> (skripsi), 2018</p>		<p>penelitian ini menggunakan pelajaran SKI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu ditujukan untuk melihat efektivitas penggunaan media pop up book yang ditujukan untuk siswa MTsN 1 Bantul sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan media <i>pop up book</i> yang dikombinasikan dengan model <i>project based learning</i> pada kelas 5 MIN 1 Jombang.</li> </ul>	<p><i>learning</i> dalam pembelajaran SKI yang berbeda dengan penelitian sebelumnya</p>
3.	<p>Adellina Trimanda, <i>Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Palang Kabupaten Tuban</i> (skripsi), 2021</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pokok pembahasan media <i>pop up book</i> dalam pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu berfokus untuk meneliti hasil belajar siswa sedangkan penelitian ini meneliti penerapan media <i>pop up book</i> yang dikombinasikan dengan <i>project based learning</i> pada kelas 5 MIN 1 Jombang.</li> <li>• Penelitian terdahulu meneliti mata pelajaran IPS sedangkan penelitian ini meneliti SKI</li> <li>• Penelitian terdahulu ditujukan untuk siswa SMP Negeri 1 Palang sedangkan penelitian ini ditujukan pada kelas 5 MIN 1 Jombang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini mengkombinasikan penerapan media <i>pop up book</i> dengan model <i>project based learning</i> dalam pembelajaran SKI yang berbeda dengan penelitian sebelumnya</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian R&amp;D milik Dick &amp; Carrey sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.</li> </ul>	
4.	<p>Nurdiana Agustira, <i>Penerapan Media Pop Up Book pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa di MTSN 1 Mojokerto</i> (skripsi), 2021</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pokok pembahasan penerapan media <i>pop up book</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu berfokus untuk meningkatkan hasil belajar sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan media <i>pop up book</i> yang dikombinasikan dengan <i>project based learning</i> pada kelas 5 MIN 1 Jombang.</li> <li>• Pada penelitian terdahulu yang teliti ialah mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa MTsN 1 Mojokerto sedangkan penelitian ini meneliti pelajaran SKI pada siswa kelas 5 MIN 1 Jombang pasca pandemi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini mengkombinasikan penerapan media <i>pop up book</i> dengan model <i>project based learning</i> dalam pembelajaran SKI yang berbeda dengan penelitian sebelumnya</li> </ul>
5.	<p>Jauhar Latifah, <i>Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pokok pembahasan adalah media <i>pop up book</i> di siswa MI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian terdahulu berfokus untuk meneliti penelitian efektivitas penggunaan media <i>pop up book</i> sedangkan penelitian ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini mengkombinasikan penerapan media <i>pop up book</i> dengan model <i>project based learning</i> dalam pembelajaran SKI yang berbeda dengan</li> </ul>

	<p><i>Islam Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2017/2018 (skripsi), 2018</i></p>		<p>berfokus pada penerapan media <i>pop up book</i> yang dikombinasikan dengan <i>project based learning</i> pada kelas 5 MIN 1 Jombang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudian, penelitian terdahulu ditujukan untuk siswa MIN 1 Kota Banjarmasin sedangkan penelitian ini ditujukan untuk siswa kelas 5 MIN 1 Jombang pasca pandemi.</li> </ul>	<p>penelitian sebelumnya</p>
--	--	--	--	------------------------------

Penelitian ini tidak sama dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah peneliti paparkan tersebut yaitu dari sisi jenis penelitian yang digunakan, sasaran yang dituju, serta pembaruan dari penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menjadikan peserta didik kelas 5 MI pasca pandemi sebagai sasaran penelitian. Kemudian, pembaruan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah menggabungkan penerapan media *pop up book* dengan model *project based learning*. Hal tersebut belum ada pada penelitian-penelitian terdahulu. Pada penelitian terdahulu hanya fokus pada media *pop up book* saja. Pada penelitian ini media *pop up book* diimplementasikan dengan model pembelajaran berbasis proyek, sehingga siswa dalam penelitian ini dilibatkan dalam pembuatan media *pop up book* untuk pembelajaran SKI.

### **G. Definisi Istilah**

Agar tidak terjadi perbedaan persepsi mengenai maksud dari judul “Penerapan Media *Pop Up Book* Berbasis Proyek dalam Pembelajaran SKI Siswa

Kelas 5 Pasca Pandemi di MIN 1 Jombang” ini, maka peneliti membatasi istilah-istilah dalam judul sebagai berikut:

1. Media adalah sarana penyampaian pesan atau informasi kepada penerimanya agar lebih mudah diterima.<sup>14</sup> Media yang dimaksud dalam penelitian ini ialah sebuah alat yang digunakan untuk memudahkan penyampaian pembelajaran di dalam kelas.
2. *Pop up book* merupakan media berbentuk buku yang dapat bergerak, atau dapat dikatakan memiliki bentuk 3D (3 dimensi) sehingga dapat memberikan visualisasi/gambaran sebuah cerita yang menarik dengan menampilkan gambar yang bergerak ketika halaman buku dibuka.<sup>15</sup> *Pop up book* yang dimaksud dalam penelitian ini ialah buku dengan bentuk tiga dimensi (3D) yang didalamnya memuat tulisan, gambar, bentuk-bentuk yang didesain secara sederhana namun tetap menarik.
3. Proyek adalah produk yang dihasilkan. Sehingga proyek yang dimaksud dalam penelitian ini ialah berupa media *pop up book* yang dikerjakan secara berkelompok.
4. Sejarah kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang memuat asal-usul perkembangan dan peran kebudayaan atau peradaban Islam. Materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam penelitian ini adalah materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk jenjang MI kelas 5.

## H. Sistematika Penulisan

Dari uraian di atas, sistematika pengolahan laporan penelitian dalam bentuk skripsi ini disusun dengan uraian berikut:

- 1) BAB I

---

<sup>14</sup> Azhar Arsyad, "Media Pembelajaran" (Jakarta: PT. Rajagrafindo persada, 2010). hlm 3

<sup>15</sup> Jatu Pramesti, "Pengembangan Media POP UP BOOK Tema Pariwisata Untuk Kelas III SD" (, Skripsi program studi pendidikan guru sekolah dasar fakultas ilmu pendidikan universitas negri Yogyakarta, 2015). hlm 5

Pada bab I memuat beberapa bagian seperti konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

2) BAB II

Bab II berisi kajian teoritis. Dalam hal ini peneliti menggabungkan kajian-kajian dan teori-teori yang mendukung peneliti dalam melakukan penelitian tersebut. Kajian dan teori tersebut, peneliti ambil dari buku-buku, jurnal, skripsi, hingga sumber lainnya yang berkaitan dengan media *pop up book* dalam pembelajaran SKI.

3) BAB III

Pada bab III memuat metode penelitian yang didalamnya berisi beberapa bagian seperti: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, prosedur penelitian.

4) BAB IV

Pada bab IV merupakan laporan hasil penelitian yang berisi tentang paparan data dan hasil penelitian mengenai penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI pasca pandemi di MIN 1 Jombang.

5) BAB V

Pap bab V memuat mengenai pembahasan, yaitu berupa diskusi hasil penelitian tentang penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI pasca pandemi di MIN 1 Jombang dengan teori-teori pendukungnya.

6) BAB V memuat Penutup yang berisi simpulan, implikasi, dan saran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Media Pembelajaran

Kata “media” adalah bentuk jamak dari kata “medium” yang memiliki arti “perantara atau pengantar” yang diambil dari Bahasa latin. <sup>16</sup> kata “perantara” di sini diartikan perantara antara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*).

Menurut *Association for Education and Communication Technology* (AECT), media diberi definisi sebagai segala sesuatu yang digunakan dalam proses penyaluran/ pentransferan informasi. Kemudian, menurut *Education Association* (NEA), media itu didefinisikan sebagai suatu benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan serta alat yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran untuk mempengaruhi efektifitas program instruksional.<sup>17</sup> Sehingga media itu bisa dikatakan semua yang dijadikan perantara guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

Maksud dari media sebagai perantara tersebut ialah media dimaksudkan sebagai sesuatu yang dapat dijadikan alat untuk menghubungkan dua belah pihak yang berkepentingan dalam proses penyaluran informasi yang dalam hal ini diartikan sebagai pengirim atau penyampai pesan dengan penerima pesan yang kemudian memberikan dampak pada suatu proses.

Sedangkan kata “pembelajaran” dapat diartikan sebagai segala interaksi yang terjadi antara sumber belajar, guru, dan peserta didik dalam satu lingkungan.<sup>18</sup> Pembelajaran juga dapat dimaksudkan sebagai suatu kegiatan

---

<sup>16</sup> Hidayatullah, "Media Pembelajaran Dan Pendidikan Agama Islam" (Tangerang: Thariqib Press Jakarta, 2008), hlm 29

<sup>17</sup> Hafsa, "Penerapan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren" (Universitas Islam Negeri Sulthan Thah Saifuddin, 2020). hlm 7

<sup>18</sup> Nizwadi Jalinus & Ambiyar, "Media Dan Sumber Pembelajaran" (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 3

yang melibatkan orang yang di dalamnya mengusahakan untuk memperoleh kemampuan-kemampuan intelektual, ketrampilan, dan juga nilai-nilai positif sebagai pemanfaatan dari berbagai sumber yang digunakan untuk belajar.<sup>19</sup>

Selanjutnya, jika media dihubungkan dengan pembelajaran, maka media ini dapat diberi arti sebagai alat yang digunakan oleh guru untuk menyalurkan atau mentransfer informasi pada peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga semua alat yang digunakan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan isi materi pembelajaran dapat dikatakan sebagai media pembelajaran.

Kemudian, semua komponen sumber belajar yang memuat materi instruksional di lingkungan sekolah yang memotivasi peserta didik untuk belajar juga dapat dikatakan sebagai media pembelajaran.<sup>20</sup>

Media pembelajaran ini bertujuan untuk memudahkan dan mempercepat pemahaman peserta didik dalam melangsungkan proses belajar. Dapat diartikan bahwa siswa tersebut mampu memahami tujuan dan bahan ajar dengan lebih cepat dan mudah melalui penggunaan media pembelajaran.<sup>21</sup> Media pembelajaran yang mungkin sering kita lihat dan gunakan dalam hampir semua sekolah ialah papan tulis. Papan tulis ini juga merupakan media pembelajaran konvensional. Dimana guru sering menggunakan untuk membantu menjelaskan materi dengan menulis materi, menggambar, menulis soal, menjawab soal di papan tulis. Seperti itulah yang dimaksud dengan media pembelajaran.

## **B. Media Pembelajaran *Pop Up Book***

Kata "*Pop up*" yang berada pada kamus Bahasa Inggris memiliki arti "muncul".<sup>22</sup> Kemudian, dilihat pada kamus besar Bahasa Indonesia kata

---

<sup>19</sup> Rudi Susilana, dkk. "Media Pembelajaran" (Bandung: CV Wacana Prima, 2008), hlm 1

<sup>20</sup> Egi rima Wati, "Ragam Media Pembelajaran" (kata petah, 2016), hlm 2

<sup>21</sup> C.R Rudi Susilana, *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian)* (Bandung: CV Wacana Prima, 2018).

<sup>22</sup> Azhar Arsyad, "Media Pembelajaran", hlm 99

“muncul” memiliki arti “menampakkan diri”.<sup>23</sup> Lalu untuk kata “*book*” berasal dari Bahasa Inggris yang memiliki arti “buku”. Media pembelajaran *Pop up Book* ialah media pembelajaran yang menggunakan buku yang dibentuk menjadi tiga dimensi yang diisi dengan kertas-kertas berbentuk lipatan-lipatan. Lipatan kertas tersebut akan menimbulkan kesan timbul yang tampak menarik secara visual ketika dibuka.<sup>24</sup>

Joko Muktiono mengklaim bahwa *pop up book* dapat diartikan sebagai buku lipat yang penyajiannya afirmatif dan membentuk objek yang baik, yang kemudian menimbulkan kesan menarik. .<sup>25</sup>

Blumel & Taylor mengartikan *pop up book* dengan mengatakan “*Pop Up Book is a book that offers the potential for motion and interaction through the use of paper mechanisms such as folds, scrolls, slides, tabs, or wheels.*” Artinya: “*Pop Up Book* merupakan sebuah buku yang menawarkan potensi gerakan dan interaksi dalam mekanisme atau teknik penggunaan kertas, seperti mekanisme. melipat, menggulung, menggeser, menyentuh, atau memutar.”<sup>26</sup> Sehingga menurut Blumel & Taylor ini berpendapat jika *pop up book* ini ialah buku yang memiliki kemampuan bergerak. Kemampuan bergerak tersebut diperoleh dari interaksi yang terbentuk dari mekanisme keahlian menggunakan kertas yaitu bisa dengan melipat, menggulung, menggeser, menyentuh, atau memutar.

Hal ini menunjukkan bahwa *pop up book* merupakan buku tiga dimensi yang dapat bergerak saat halaman dibuka sehingga memberikan kesan

---

<sup>23</sup> Sucipto Suntoro, "Kamus Lengkap Bahasa Indonesia" (solo: Hamada Putra, 2013), hlm 260

<sup>24</sup> Rahmawati, “Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Siswa SDLB Tunarungu Kelas IV.”

<sup>25</sup> oko D Muktiono, *Aku Cinta Buku Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003). hlm 65

<sup>26</sup> Bluemel & Taylor, *Pop-Up Books A Guide For Teachers and Librarians* (california: ABC-CLJO,LLC, 2012). hlm 1

menarik. *Pop up book* dapat menggambarkan cerita dengan cara menarik. *Pop up book* juga dapat meringkas cerita dengan lebih sederhana dan menarik.

*Pop up book* dalam pembuatannya lebih berfokus pada ketrampilan menggunakan kertas sehingga dapat menciptakan gambar yang berbeda dari sisi dimensi. *Pop up book* ini dapat dibuat sealami dan semenarik mungkin sesuai kreasi.<sup>27</sup> Sehingga dalam pembuatan *pop up book* ini tentu diperlukan kemampuan untuk berimajinasi. Karena dengan imajinasi tersebut maka dapat dengan mudah untuk mengkreasikan kertas menjadi lipatan-lipatan yang menarik dan digabungkan menjadi buku.

### C. Teknik Pop Up Book

Ada beberapa teknik melipat kertas yang bisa digunakan untuk membuat *pop up*, yaitu sebagai berikut :<sup>28</sup>

- 1) Teknik *Pop up v-folding*, ialah teknik membuat potongan kertas agar terlihat tegak pada halaman buku kemudian menempelkan potongan atau lipatan kertasnya itu ke dalam sisi yang diinginkan. Sudut harus diperhatikan dalam pembuatan lipatan kertas ini agar tidak terjadi kemiringan.
- 2) Teknik *pop up floating layers*, ialah teknik yang bertujuan untuk membuat kesan pada potongan kertas bergerak naik ke atas. Kesan bergerak ini akan terlihat ketika halaman buku dibuka, yang mana konstruksi dasar bangunan akan mengangkat bagian atas kertas yang awalnya terlipat sehingga tampak timbul.
- 3) Teknik *pop up volvelles*, ialah teknik melipat kertas hingga membentuk halaman yang dapat menampilkan permukaan kertas yang dapat digerakkan secara berputar.

---

<sup>27</sup> Agustira, "Penerapan Media Pop Up Book Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa Di Mtsn 1 Mojokerto." hlm 22

<sup>28</sup> Anisah Khoirotnun dkk, "Perancangan Buku Pop Up Museum Sangiran Sebagai Media Pembelajaran Tentang Peninggalan Sejarah," *jurnal desain komunikasi visual* 2, no. 1 (2014).

- 4) Teknik *pop up box layer* adalah jenis lapisan atau lipatan bentuk terbalik yang digunakan untuk membuat struktur kertas yang berfungsi sebagai dasar *pop up*. Untuk pembuatan kertas utama menggunakan lapisan kotak-kotak (*box layer*), yang memberikan kesan ruang pada karya yang dihasilkan.
- 5) Teknik *lift the flap*, ialah teknik melipat kertas dengan cara menumpuk-numpuk potongan kertas atau lipatan kertas selanjutnya ditempelkan pada sisi susunan untuk disisihkan yang mana tujuannya agar kertas tersebut dapat dibuka dan ditutup.
- 6) Teknik *pull-tab*, yaitu dengan cara merekatkan kertas atau potongan-potongan kertas menjadi satu, yang kemudian digerakkan dengan cara ditarik, sehingga tercipta sesuatu yang berbeda.
- 7) Teknik *sliding action-pull tab* adalah teknik yang menunjukkan gerakan ke atas saat kertas ditarik ke atas atau ke bawah.
- 8) Teknik *floating planes*, ialah teknik melipat kertas yang menampilkan gambar yang mengarah ke atas ketika dibuka.
- 9) Teknik *stick to the layer*, ialah teknik yang berusaha menunjukkan gambar yang ditempel pada bagian halaman.
- 10) Teknik *parallel-fold action*, ialah teknik melipat kertas dengan bentuk segitiga kemudian ditempelkan tepat di halaman bagian tengah-tengah.
- 11) Teknik *Internal Stand*, ialah teknik ini kebanyakan dibuat untuk sandaran kecil, ketika dibuka gambarnya akan berdiri. Dalam teknik ini, potongan kertas dilipat secara vertikal dan pelat ditempelkan pada kartu.
- 12) Teknik *Mouth*, ialah teknik lipatan kertas yang menghasilkan bentuk lipatan seperti mulut.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Haryono, "Pembelajaran IPA Yang Menarik Dan Mengasyikan (Teori Dan Aplikasi PAIKEM)" (Yogyakarta: Kepel press, 2013).

Dalam pembuatan pop up book tidak ada aturan harus menggunakan teknik mana. Kemudian, juga tidak ditentukan harus menggunakan berapa teknik. Sehingga peneliti tentu dapat dengan bebas memilih teknik yang akan digunakan untuk membuat *pop up book*. Beberapa teknik yang telah disebutkan sebelumnya itu sebagai gambaran untuk mempermudah peneliti dan menunjukkan banyaknya pilihan teknik melipat kertas yang dapat digunakan. Yang harus menjadi perhatian peneliti ialah tujuan penerapan penelitian ini yaitu diterapkan untuk siswa kelas 5 tingkat MI. Karena hal itu, maka peneliti harus menyesuaikan dengan kemampuan para siswa kelas 5 di MIN 1 Jombang tersebut. Peneliti sendiri dalam penelitian ini tidak terfokus pada bagusnya *pop up book* yang dibuat melainkan antusias siswa dalam membuat. Hasil bagus adalah sebuah bonus.

Oleh karena itu, dikarenakan diterapkan untuk siswa kelas 5 tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) sehingga peneliti hanya akan menggunakan teknik pop up yang sangat dasar yaitu teknik *internal stand* dengan ditambahi variasi lipatan sederhana yang dikembangkan oleh peneliti. Selain itu, penulis juga akan menambah hiasan-hiasan dalam pop up book agar terlihat menarik perhatian siswa kelas 5 MIN 1 Jombang.

#### **D. Kelebihan dan Kekurangan Media *Pop Up Book***

Tentu saja, ada pro dan kontra untuk semuanya, termasuk buku media pembelajaran *pop up book*. Kelebihan dari media *pop up book* adalah sebagai berikut :<sup>30</sup>

- 1) Dapat mendidik peserta didik agar dapat lebih menghargai dan menjaga buku dengan baik.

Secara tidak langsung penerapan media *pop up book* akan mengarahkan peserta didik untuk lebih menghargai dan menjaga buku

---

<sup>30</sup> Handaruni Dewanti, "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo," *JKTP* 1, no. 3 (2018). Hlm 221-228

dengan baik. Hal itu disebabkan media *pop up book* sendiri bentuknya ialah buku. Tidak sekedar buku biasa melainkan buku yang dibuat menarik karena dapat timbul. Karena melihat buku yang menarik tentu peserta didik ini akan merasa sayang pada *pop up book* tersebut. Mereka tidak hanya menghargai tetapi juga akan menjaganya. Hal tersebut jika terus diterapkan maka akan membentuk kebiasaan atau perilaku dalam diri peserta didik itu untuk menghargai dan menjaga buku. Bukan hanya *pop up book* saja melainkan semua buku. Apalagi jika media *pop up book* ini ditransfer dengan berbasis proyek tentu akan menambah perasaan untuk peduli pada buku karena mereka merasakan sulitnya membuat buku.

2) Dapat meningkatkan kreativitas peserta didik.

Dengan melihat *pop up book*, peserta didik diajak untuk berfikir kreatif bagaimana menggunakan media *pop up book* tersebut. Kemudian, jika media *pop up book* ditransfer dengan berbasis proyek tentu akan menambah kreativitas peserta didik karena mereka terlibat dalam pembuatan. Sehingga mereka diarahkan untuk mengasah kekreativitasan mereka dalam membentuk dan merangkai lipatan-lipatan kertas menjadi sebuah produk.

3) Dapat merangsang daya imajinasi peserta didik.

Dengan melihat *pop up book*, secara tidak langsung akan memberi rangsangan imajinasi peserta didik. Hal ini dikarenakan untuk memahami kerja *pop up book* diperlukan imajinasi dalam diri peserta didik tersebut. Apalagi jika media *pop up book* ini diterapkan dengan berbasis proyek, tentu akan menambah daya imajinasi dari peserta didik tersebut, karena peserta didik tidak hanya diminta untuk memahami kerja media *pop up book* melainkan juga diminta untuk berimajinasi dalam membuatnya.

4) Dapat memberi pengetahuan dan pengalaman pada benda.

Hal tersebut tentu terjadi karena media *pop up book* ini bisa dikatakan sebagai benda, maka ketika peserta didik berinteraksi dengan *pop up book*, pengalaman mereka tentang benda akan bertambah. Apalagi jika media *pop up book* diterapkan dengan berbasis proyek maka pengalaman mereka terhadap benda akan semakin bertambah. Mereka tidak hanya memiliki pengalaman menggunakan *pop up book* saja melainkan juga membuat *pop up book*.

5) Dapat menumbuhkan motivasi baca pada peserta didik.

Dengan melihat media *pop up book* yang dibuat menarik, dapat memberikan kesan timbul maka secara tidak langsung membuat peserta didik lebih semangat untuk membaca buku tersebut.

Sedangkan kekurangan media *pop up book* diantaranya seperti berikut:

1) Dibutuhkan *skill* dan ketelatenan dalam pembuatan *pop up book*.

*Skill* dan ketelatenan tentu diperlukan dalam pembuatan *pop up book*. Dilihat dari bentuknya saja tiga dimensi, memberikan kesan timbul, dan menarik.

2) Harus memperhatikan sisi kemenarikan dan nilai estetika keindahan agar tampak menarik sehingga pembaca tidak merasa bosan untuk mengulangi membaca *pop up book*.<sup>31</sup>

3) Memerlukan waktu yang lama sesuai tingkat kesulitan *pop up book* yang dibuat.

Mengenai waktu juga harus menjadi perhatian dalam pembuatan *pop up book* karena *pop up book* berbeda dari buku biasa. *Pop up book* memerlukan keahlian dan juga waktu dalam membuatnya.

---

<sup>31</sup> Adellina Trimanda, "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Palang Kabupaten Tuban" (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021). hlm 28

## E. Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

Pembelajaran berbasis proyek bisa disebut juga dengan istilah yang lebih modern yaitu *project based learning*. Pembelajaran berbasis proyek ialah suatu model pembelajaran dimana seorang guru mengelola pembelajaran di kelas dengan menerapkan penugasan berupa suatu proyek.<sup>32</sup>

Metode proyek, menurut Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 diartikan sebagai tugas yang diberikan oleh seorang pendidik kepada peserta didik yang terdiri dari berbagai rangkaian kegiatan yaitu dengan menggunakan objek alam sekitar atau kegiatan sehari-hari. Kegiatan tersebut dapat dibuat individu ataupun kelompok. Kata “proyek” sendiri asalnya dari Bahasa latin yaitu *proyektum* yang diartikan sebagai tujuan, rancangan ataupun rencana.<sup>33</sup>

Dengan demikian, metode pembelajaran proyek dapat dimaknai sebagai pembelajaran yang prosesnya berbasis inkuiri. Pelajaran ini mendorong siswa untuk fokus pada pertanyaan dan masalah yang kompleks. Kemudian, peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan tersebut dengan menghasilkan proyek dengan diberi waktu dalam proses pembuatannya. Selama proses inkuiri ini, peserta didik secara tidak langsung akan mempelajari isi, informasi, dan juga fakta-fakta yang dibutuhkan peserta didik dalam proses penarikan kesimpulan dari pertanyaan atau permasalahan yang diajukan.<sup>34</sup>

Model pembelajaran berbasis proyek juga bisa diartikan sebagai model pembelajaran yang dalam proses pelaksanaannya dapat menjadikan peserta didik diarahkan pada penguasaan ketrampilan proses dan ketrampilan dalam

---

<sup>32</sup> Ahmad Teguh Purnawanto, “PENERAPAN METODE PROYEK DALAM PEMBELAJARAN PAI,” *Jurnal Ilmiah Pedagogy* vol. 14 no. 1 (2019), hlm 4

<sup>33</sup> Risa Agustin, "Kamus Ilmiah Populer" (surabaya: : Serba Jaya, 2010), hlm 440

<sup>34</sup> Anike SuciBadriawan, “PENERAPAN METODE PROYEK GUNA MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI”. skripsi. (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hlm 13

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercipta pembelajaran yang lebih bermakna.<sup>35</sup>

Pembelajaran berbasis proyek juga diartikan sebagai model belajar yang menjadikan masalah adalah titik tolak untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru yang tentunya didasarkan pada pengalaman melalui aktivitas nyata dengan membuat sebuah proyek.<sup>36</sup>

Pembelajaran berbasis proyek ini merupakan gagasan dari John Dewey tentang konsep *Learning by doing*. Konsep tersebut diartikan bahwa belajar ialah suatu proses untuk memperoleh hasil belajar melalui tindakan-tindakan tertentu secara nyata yang disesuaikan dengan tujuannya, khususnya mengenai kemampuan anak dalam menguasai dalam proses melakukan suatu pekerjaan yang terdiri dari rangkaian tindakan untuk mencapai tujuan.<sup>37</sup>

Oleh karena itu, pembelajaran berbasis proyek ialah sebuah model pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai langkah pertama untuk mengawali proses pengumpulan dan pengintegrasian pengetahuan baru yang didasarkan pada pengalaman yang didapatkan dari kegiatan nyata. Kegiatan ini dilakukan untuk menyawab permasalahan dan dapat dilakukan baik individu maupun kelompok. Sehingga penyelesaian masalah akan tertuang dalam sebuah produk nyata dan pembelajaran akan terasa lebih bermakna.

## **F. Tahapan Pembelajaran Berbasis Proyek**

Dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek tentunya diperlukan persiapan matang seperti dengan menyiapkan langkah-langkah yang terencana dengan baik agar pembelajaran berjalan dengan maksimal sesuai yang

---

<sup>35</sup> Yanti Rosinda Tinenti, "Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) Dan Penerapannya Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas" (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), hlm 3

<sup>36</sup> Anike SuciBadriawan, "PENERAPAN METODE PROYEK GUNA MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI." Skripsi. (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hlm 13

<sup>37</sup> Moeslichatoen, "Metode Pengajaran Di Taman Kanak -Kanak" (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 137

diharapkan. Langkah-langkah dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek ini dapat dilakukan dengan cara berikut :<sup>38</sup>

- 1) Menentukan pertanyaan dasar. Pertanyaan ini diajukan untuk memberikan pemantik kepada peserta didik untuk menggali pengetahuan, tanggapan, kritik ataupun ide peserta didik mengenai materi yang diajukan oleh guru.
- 2) Menyusun perencanaan proyek. Perencanaan ini adalah tahap yang penting untuk dilakukan oleh guru dengan peserta didik. perencanaan tersebut terdiri dari bentuk proyek, cara kerjanya, proses pengerjaannya, alat dan bahan yang diperlukan dan lain-lain.
- 3) Menjadwalkan aktivitas pengerjaan proyek. Dalam tahap ini guru dan peserta didik melakukan kesepakatan waktu pengerjaan proyek.
- 4) Monitoring perkembangan proyek yang dibuat peserta didik. Dalam tahap ini menunjukkan kedudukan seorang guru sebagai monitor dalam aktivitas peserta didik membuat proyek. Sehingga dalam pembuatan proyek, peserta didik tidak dibiarkan begitu saja, melainkan selalu dibimbing oleh guru.
- 5) Penilaian proyek. Dalam tahap ini, seorang guru menilai dan mengevaluasi hasil proyek peserta didik. Penilaian ini juga bertujuan untuk memberikan umpan balik untuk mengecek pemahaman peserta didik mengenai materi.
- 6) Evaluasi pengalaman belajar siswa. Dalam tahap ini guru dan peserta didik merefleksi terhadap aktivitas yang sudah dilakukan peserta didik untuk membuat sebuah proyek. Peserta didik diminta untuk menyatakan perasaannya setelah melakukan kegiatan pembuatan proyek.

---

<sup>38</sup> Helmi Aziz Noviyanti Dwiastuti, Asep Dudi Suhardini, "Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti," *Pendidikan Agama Islam* 5 (2019): 174–180.

## **G. Tujuan Pembelajaran Berbasis Proyek**

Terdapat beberapa tujuan dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek ini yang diungkapkan oleh Moursund dalam buku *Made Wena*, yaitu sebagai berikut:

### 1) Meningkatkan motivasi

Pembelajaran berbasis proyek ini tentu dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena secara tidak langsung memberikan pengalaman yang berbeda dan bermakna. Hal ini dikarenakan peserta didik di sini diarahkan untuk menghasilkan proyek baik secara mandiri atau bersama-sama.

### 2) Meningkatkan kemampuan penyelesaian masalah

Pembelajaran berbasis proyek ini secara tidak langsung mengarahkan peserta didik untuk belajar dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi. Hal ini dikarenakan dalam pembuatan sebuah proyek tentu tidak terlepas dari rintangan dan hambatan yang dihadapi.

### 3) Mengembangkan ketrampilan literasi

Pembelajaran berbasis proyek secara tidak langsung mengarahkan peserta didik pada penggalian dan perolehan informasi dari berbagai sumber dengan cepat. Hal ini tentu akan membuat peserta didik memiliki ketrampilan dalam mencari dan memperoleh informasi. Peserta didik secara tidak langsung diarahkan untuk meningkatkan kemampuan literasi.

### 4) Meningkatkan kerjasama

Pembelajaran berbasis proyek secara tidak langsung mengarahkan peserta didik dalam peningkatan kemampuan untuk berkomunikasi dalam kegiatan kerja sama. Hal itu dikarenakan

dalam pembuatan sebuah proyek tentu melibatkan beberapa pihak. Jika proyek dikerjakan berkelompok, maka tentu diperlukan komunikasi dan kerjasama antar anggota kelompok. Kemudian, jika proyek dikerjakan secara mandiri, maka juga diperlukan komunikasi dan kerja sama dengan guru ataupun dengan pihak yang bersangkutan dengan proyek.

#### 5) Meningkatkan kemampuan manajemen

Pembelajaran berbasis proyek secara tidak langsung mengajarkan peserta didik untuk belajar manajemen. Manajemen di sini dapat terlihat dari peserta didik yang belajar untuk mengorganisasikan pembuatan proyek, alokasi waktu pembuatan proyek, menentukan sumber-sumber informasi dan bagaimana peserta didik menentukan bahan-bahan untuk pembuatan proyek.<sup>39</sup>

Pada intinya pembelajaran berbasis proyek itu bertujuan untuk mengarahkan peserta didik dalam peningkatan ketrampilan berpikir, ketrampilan dalam pemecahan masalah yang dihadapi ketika pembuatan proyek. Kemudian juga melatih peserta didik belajar dewasa yaitu dalam pelibatan mereka dalam pengalaman nyata dan melatih mereka untuk mandiri dan diberikan otonomi sendiri dalam mengembangkan proyek yang sedang dibuat.<sup>40</sup>

Model *project based learning* atau pembelajaran berbasis proyek sendiri diterapkan dengan tujuan untuk mendorong tumbuhnya kreativitas peserta didik, kemandirian peserta didik, tanggung jawab peserta didik, kepercayaan diri peserta didik, serta kemampuan berpikir kritis dan analitis peserta didik.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Purnawanto, "PENERAPAN METODE PROYEK DALAM PEMBELAJARAN PAI."

<sup>40</sup> *Ibid.*

<sup>41</sup> Aggraini, "Profil Soft Skill Siswa Pada Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)." hlm 21

Yang mana kompetensi penyelesaian masalah, kerjasama, manajemen, kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, berpikir kritis dan analitis ini termasuk *soft skill*. Tidak jauh beda seperti yang disebutkan oleh Josef Bambang bahwa contoh *soft skill* itu seperti, komunikasi efektif, berpikir kreatif dan kritis, membangun tim, dan juga kemampuan-kemampuan lain yang berhubungan dengan kemampuan kepribadian individu.<sup>42</sup>

*Soft skill* merupakan bagian ketrampilan dari seorang peserta didik yang tersirat karena mengarah pada psikologis dan kepribadiannya.<sup>43</sup> *soft skill* pada dasarnya mengarahkan pada ketrampilan seseorang dalam berhubungan dengan diri sendiri yang disebut *intrapersonal skill* dan ketrampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain yang disebut *interpersonal skill*.<sup>44</sup>

Contoh dari *intrapersonal skill* ialah kemampuan mengkosep diri (konsep diri), kemampuan untuk menentukan tujuan hidup (*goal setting*), kemampuan untuk motivasi diri, kemampuan pengendalian emosi.<sup>45</sup> Sedangkan contoh dari *interpersonal skill* yaitu kemampuan dalam hal berkomunikasi, saling menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan menjaga kekompakan anggota dalam tim.<sup>46</sup>

---

<sup>42</sup> Josef Bambang, "Model Pengembangan Soft Skill Terintegrasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi Bagi Mahasiswa Politeknik Negeri Semarang," *jurnal pengembangan humaniora* volume 13 (2013). hlm 133

<sup>43</sup> Darmawati, "Peningkatan Kemampuan Soft Skill Mahasiswa Biologi Pada Mata Kuliah Genetika Dan Evolusi Melalui Penerapan Model Problem Based Learning," *jurnal Biogenesis* vol 10 no 2 (2014), hlm 10

<sup>44</sup> Muqowim, *Pengembangan Soft Skill Guru PAI* (Jakarta: Direktorat jenderal pendidikan Agama Islam, 2011).hlm 17

<sup>45</sup> Saeful Zaman, *Revolusi Mental Dalam Praktik Soft Skill* (Bandung: Penerbit media Perubahan, 2015). hlm 90

<sup>46</sup> Ichsan S. Putra, "Sukses Dengan Soft Skill" (Bandung: Direktorat Pendidikan ITB, 2005), hlm 218

## **H. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis Proyek**

Pembelajaran berbasis proyek tentu memiliki pro dan kontra. Menurut Made Wena, beberapa kelebihan pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut :<sup>47</sup>

### 1) Meningkatkan motivasi

Hal ini bisa terjadi karena peserta didik diberikan sebuah tugas yang dapat memacu semangat mereka. Tugas yang berupa proyek, tugas yang berbeda dari tugas-tugas sebelumnya.

### 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal pemecahan masalah

Dalam proses pembuatan proyek tentu peserta didik akan menemui masalah-masalah. Dengan pemberian tugas berupa proyek maka peserta didik secara tidak langsung diarahkan untuk dapat menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi.

### 3) Meningkatkan kemampuan untuk mencari dan mendapat informasi

Untuk menyelesaikan masalah dengan membuat proyek tentu diperlukan informasi-informasi yang cukup mengenai masalah tersebut. Ketika peserta didik diminta untuk membuat tugas berbasis proyek untuk menyelesaikan suatu masalah maka secara tidak langsung peserta didik akan mencari informasi yang cukup untuk membuat proyek.

### 4) Meningkatkan kemampuan bekerjasama atau kolaborasi

Jika berlaku dalam kelompok, maka akan mengarahkan peserta didik untuk bisa bekerjasama atau kolaborasi dengan sesama teman kelompoknya. Dan jika tugas proyek diberlakukan individu juga dapat

---

<sup>47</sup> Made Wena, , *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2010), hlm 146

meningkatkan kemampuan kerjasama dengan teman lain untuk saling memberi saran, atau bahkan dapat membuat peserta didik bekerjasama dengan orang tua atau keluarga di rumah dalam penyediaan fasilitas pembuatan proyek.

5) Meningkatkan kemampuan mengelola pembuatan proyek dari awal sampai akhir

Hal ini jelas terjadi karena peserta didik memang dituntut untuk mengelola proyeknya dari awal sampai akhir. Dengan begitu peserta didik secara tidak langsung belajar untuk manajemen sesuatu. Mulai dari penyiapan bahan, waktu pengerjaan, pembagian tugas, hingga mengkonsep proyek. Walaupun begitu, guru tetap harus selalu mendampingi dalam proses pembuatan proyek.

Sedangkan untuk kekurangan dari pembelajaran berbasis proyek ini ialah sebagai berikut :

1) Membutuhkan waktu yang lama

Membuat suatu proyek tentu memerlukan waktu yang tidak sebentar karena ada banyak hal yang harus disiapkan dan dilakukan.

2) Membutuhkan biaya yang cukup banyak karena memerlukan bahan dan alat dalam pembuatan proyek.

## **I. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)**

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ialah mata pelajaran yang berisi mengenai asal-usul perkembangan dan peranan kebudayaan atau peradaban Islam. Peradaban Islam mengandung nilai-nilai luhur yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, serta membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik. Dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ditekankan agar peserta didik dapat mengambil hikmah atau ibrah atau pesan yang terkandung dalam sejarah Islam, tokoh-tokoh yang berprestasi, kemudian

diharapkan dapat mengaitkan dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan seni dan lain-lain. Selanjutnya, dalam mata pelajaran SKI tersebut juga melatih peserta didik dalam membangun kesadaran mengenai pentingnya waktu dan tempat dalam sebuah proses yang meliputi masa lampau, masa kini, masa depan.

Secara garis besar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) berfokus pada kejadian yang terjadi di masa lalu. Ketika diajarkan kepada peserta didik diharapkan peserta didik ini dapat mengaitkan dengan fenomena-fenomena yang terjadi di masa sekarang yang kemudian dapat mengambil sebuah pelajaran.

Sehingga untuk membantu peserta didik dalam memahami SKI tersebut tentu diperlukan media pembelajaran menarik yang dapat mempermudah guru dalam menjelaskan materi SKI tersebut. Sehingga materi SKI dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan maksimal. Dengan hal tersebut, diharapkan peserta didik lebih mudah memahaminya. Meskipun materi yang dijelaskan ialah kejadian yang sudah terjadi di masa lalu tetaplah dapat dipahami peserta didik yang hidup di masa sekarang dengan menggunakan media pembelajaran.<sup>48</sup>

#### **J. Perspektif Teori dalam Islam**

Dalam perspektif Islam, pendidikan dipandang sesuatu yang sangat penting dibuktikan dengan perintah untuk menuntut ilmu yang diwajibkan di dalam Islam. Kemudian, kewajiban menuntut ilmu tersebut berlaku untuk semua orang tanpa melihat terlebih dulu jenis kelaminnya, umurnya, status sosialnya dan yang lainnya. Seperti dijelaskan dalam hadis Nabi Muhammad SAW mengenai kewajiban menuntut ilmu seperti berikut:

---

<sup>48</sup> “Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah” (2014).

## طَلَبَ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu wajib bagi setiap Muslim.” (Hadis Riwayat Ibnu Majah)

Kemudian, juga terdapat hadis Nabi Muhammad SAW yang membahas mengenai pentingnya menuntut ilmu seperti sebagai berikut:

Rasulullah SAW bersabda:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (Hadis Riwayat Imam Muslim, no. 2699)<sup>49</sup>

Kemudian, dalam al-Qur’an:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا

فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.” (al-Qur’an, at Taubah [9] : 122)<sup>50</sup>

Dari beberapa hadis dan ayat al-Qur’an tersebut jelas tampak bahwa menuntut ilmu itu penting hingga dijadikan suatu kewajiban dalam Islam. Yang

---

<sup>49</sup> Gontor.ac.id, “Kewajiban Menuntut Ilmu : Al-Qur’an Dan Hadis,” <https://www.gontor.ac.id/Berita/Kewajiban-Menuntut-Ilmu-Dalil-Dari-Al-Quran-Dan-Hadits>. 6 november 2022 14.37

<sup>50</sup> Kemenag, *Al-Qur’an Dan Terjemahan*.

dimaksud kewajiban menuntut ilmu tersebut tentu termasuk menuntut ilmu mengenai Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Karena SKI ini cenderung disajikan dengan materi yang panjang mengenai peristiwa-peristiwa masa lalu maka diperlukan sebuah alat atau media agar peserta didik tidak merasa bosan kemudian dapat dengan mudah memahami pesan yang terkandung dalam materi SKI.

Dalam perspektif Islam, media pembelajaran itu juga penting digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik tentu dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik untuk belajar. Penggunaan media pembelajaran ini sejalan dengan Q.S An-Nahl ayat 44 sebagai berikut :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.”<sup>51</sup>

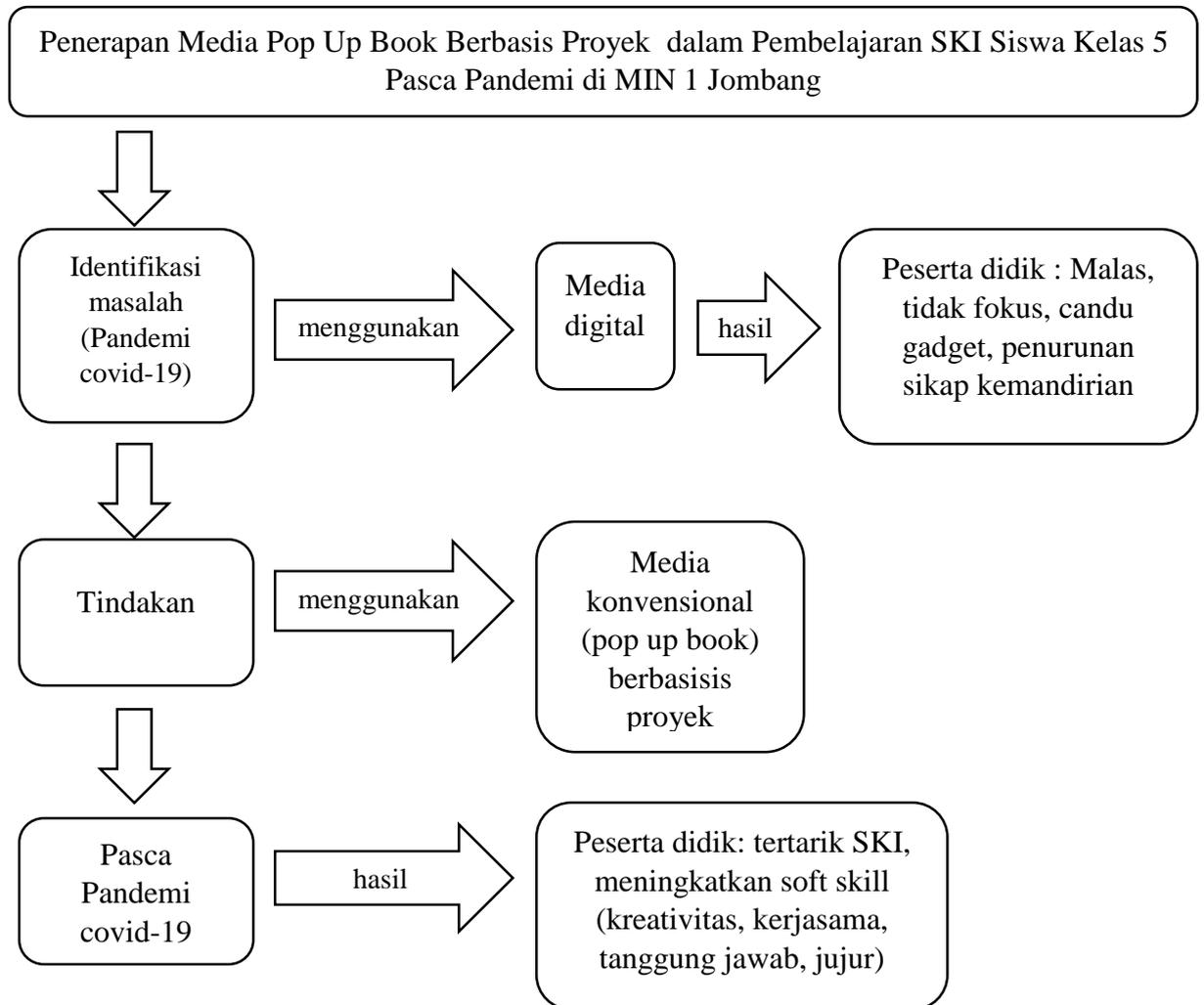
Dari ayat tersebut dijelaskan mengenai penggunaan alat atau media untuk menjelaskan keterangan-keterangan demi memudahkan manusia dalam hal memahami apa yang sedang berusaha disampaikan Allah. Dalam ayat tersebut alat yang digunakan adalah al-Qur’an. Dalam bidang pendidikan pun juga begitu, guru memerlukan alat untuk membantu memahami peserta didik dalam proses pembelajaran.

---

<sup>51</sup> Al –Qur’an kemenag

## K. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, digunakan kerangka berpikir seperti berikut:



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif (*field research*). Penelitian kualitatif ini berfokus pada penggalian data yang sedalam-dalamnya tepatnya mengenai proses dan dampak dari penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI kelas 5 di MIN 1 Jombang yang difokuskan pada kondisi pasca pandemi.

Peneliti ikut serta dalam peristiwa/kondisi pada proses pembelajaran dengan menerapkan media *pop up book* berbasis proyek. Dalam penelitian di MIN 1 Jombang ini, data diperoleh dengan cara wawancara dan observasi. Kemudian, peneliti melakukan analisis yang mendalam terhadap hasil penelitian tersebut. Selanjutnya, dilengkapi dengan data dokumen.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti telah menerapkan penelitian kualitatif ini di MIN 1 Jombang yang lokasinya tepat di Kota Jombang. Alasan peneliti mengambil lokasi ini dikarenakan peneliti sudah pernah melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di sana. Dengan hal tersebut, pemilihan tempat di MIN 1 Jombang memudahkan peneliti untuk mengadakan penelitian. Selain itu, peneliti juga sudah mengetahui lebih detail mengenai permasalahan yang dijadikan penelitian. Penelitian dilakukan ketika PKL berlangsung yaitu pada tanggal 18 Agustus sampai dengan 28 September 2022 kemudian dilanjutkan pelengkapan data pada tanggal 27 Februari sampai 11 Maret 2023.

#### **C. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam penelitian kualitatif ini hadir secara langsung di MIN 1 Jombang. Hal ini dikarenakan peneliti disini memiliki posisi sebagai kunci dari penelitian yang dilakukan di MIN 1 Jombang. Dalam penelitian kualitatif ini,

peneliti mengamati kondisi tempat penelitian selama Praktik Kerja Lapangan (PKL). Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI MIN 1 Jombang terlebih dahulu. Kemudian, peneliti melakukan penelitian bersamaan kegiatan PKL. Peneliti hadir secara penuh di dalam proses pembelajaran SKI untuk menerapkan media *pop up book* berbasis proyek. Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan didukung data dokumen berkaitan dengan penerapan media *pop up book* berbasis proyek.

#### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini ialah peserta didik MIN 1 Jombang tepatnya kelas 5. Peneliti telah mengambil subjek penelitian di kelas yang peneliti gunakan untuk Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu kelas 5B yang berjumlah 36 peserta didik dengan rincian 15 laki-laki dan 21 perempuan. Subjek tersebut dipilih dengan alasan peneliti sudah pernah terjun langsung dalam proses pembelajarannya selama 2 bulan. Peneliti secara tidak langsung sudah mengetahui bagaimana karakteristik siswa kelas 5 yang akan diteliti, apa permasalahan yang dihadapi oleh siswa tersebut, dan siswanya juga sudah akrab dengan peneliti.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Peneliti menggunakan sumber data yang berbentuk primer dan sekunder. Hal itu ditujukan untuk mendapatkan data yang maksimal.

##### **1) Data Primer**

Data primer ialah data yang langsung didapatkan oleh peneliti dari sumbernya. Data primer ini bisa didapatkan dengan teknik wawancara, observasi, dan lain-lain. Kemudian, sumber data primer sendiri diberi arti sebagai sumber yang dapat memberikan data secara langsung, data langsung ditransfer dari sumber pertama kepada pengumpul data pertama.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 296

Adapun dalam penelitian ini, peneliti telah mengambil sumber data primer kepada peserta didik kelas 5B MIN 1 Jombang. Peneliti telah menggali informasi yang dalam mengenai penerapan media *pop up book* dikombinasikan dengan model *project based learning* dalam kondisi pasca pandemi yaitu melalui observasi penerapan dimulai bulan Agustus sampai dengan September 2022. Dan dilanjut dengan pelengkapan data wawancara pada 27 Februari sampai dengan 11 Maret 2023.

## **2) Data Sekunder**

Data sekunder ini bisa dikatakan sebagai data pelengkap. Hal itu dikarenakan data sekunder itu ialah data yang proses mendapatkannya tidak secara langsung dari sumber pertama, melainkan sudah melalui perantara. Data sekunder ini bisa meliputi studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, dan arsip tertulis yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dapat dikatakan jika sumber data sekunder ialah sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melalui orang lain atau dokumen.<sup>53</sup>

Data sekunder yang telah diambil peneliti dari penelitian ini ialah data dokumen yang diperoleh dari staf TU MIN 1 Jombang. Data dokumen tersebut berupa profil madrasah.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan ialah peneliti sendiri. Peneliti berperan sebagai instrumen penelitian sekaligus kunci penelitian. Kemudian, untuk instrumen lain yang dipergunakan untuk mendukung penelitian ini, peneliti menyiapkan pedoman wawancara atau poin-poin daftar pertanyaan untuk wawancara dan juga rambu-rambu observasi.

---

<sup>53</sup> *Ibid.*

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti telah menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti berikut :

### **1) Observasi**

Data yang telah peneliti kumpulkan dalam penelitian ini melalui observasi ialah berupa konsep, dampak, dan faktor pendukung serta penghambat penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI di kelas 5 MIN 1 Jombang. Observasi ini dilakukan peneliti bersama dengan kegiatan PKL pada 18 Agustus sampai dengan 28 September 2022. Dalam rentang waktu tersebut, observasi dilakukan sebanyak 6 kali yaitu pada 18 Agustus, 24 Agustus, 7 September, 14 September, 21 September, dan 28 September 2022.

### **2) Wawancara**

Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara tersebut termasuk wawancara mendalam. Tujuan wawancara ini ialah menemukan permasalahan yang lebih terbuka dengan meminta pendapat dan ide narasumber. Sehingga peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatatnya.

Adapun data yang didapatkan peneliti dengan teknik wawancara ini ialah mengenai konsep, dampak, dan faktor pendukung serta penghambat penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI kelas 5 pasca pandemi MIN 1 Jombang.

Wawancara dilakukan pada akhir September 2022 tepatnya pada tanggal 29 September 2022. Kemudian, peneliti melakukan penelitian lanjutan pada 27 Februari sampai dengan 11 Maret 2023.

### **3) Dokumentasi**

Pada skripsi ini, peneliti telah mengambil data dokumen berupa profil madrasah yang didapatkan dari staf Tata Usaha (TU). Data dokumen tersebut dikaitkan dengan topik penelitian yaitu penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI kelas 5 MI di MIN 1 Jombang.

## **H. Analisis Data**

Dalam skripsi ini, peneliti menganalisis data dengan tahapan yang disampaikan Miles & Huberman yaitu penyajian data, reduksi data, pengumpulan data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>54</sup> Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat seperti berikut :

### a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan data dari hasil observasi partisipasi lengkap, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Data dikumpulkan secara terus-menerus.

### b) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari catatan tertulis di tempat penelitian. Reduksi data ini dilakukan terus dan terus selama penelitian kualitatif itu masih dijalankan. Kemudian, terjadi reduksi data lanjutan yang berupa pembuatan ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan membuat catatan-catatan singkat (memo). Reduksi data tidak akan berhenti dilakukan sampai laporan akhir disusun dengan lengkap.

Reduksi data ini sebenarnya merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengklasifikasikan dan membimbing seolah-olah menghilangkan hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian ini. Kemudian peneliti mengatur data tersebut sehingga kesimpulan akhir

---

<sup>54</sup> Milles dan Huberman, "Analisis Data Kualitatif", (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm 16.

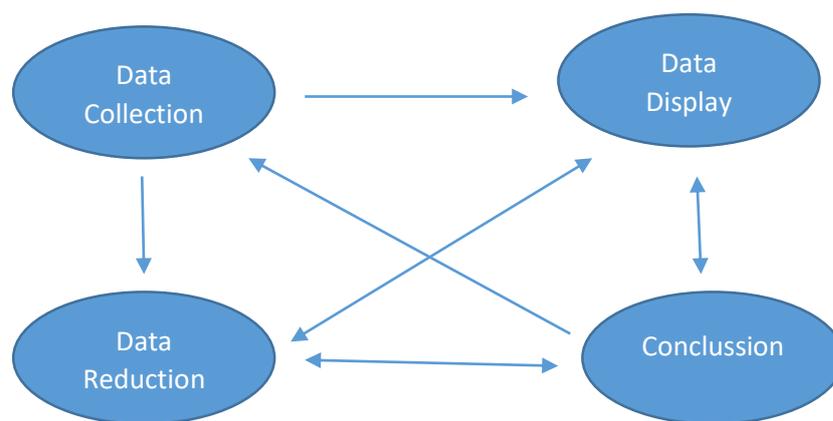
dapat ditarik dan diverifikasi. Data-data dalam penelitian kualitatif sendiri dapat dijadikan lebih sederhana dan juga dapat dibuat transformasi dengan beberapa macam cara, yaitu seperti melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan yang lainnya.

### c) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan dengan tulisan. Kemudian, terdapat data-data yang perlu ditekankan maka, peneliti menyajikan gambar atau tabel untuk memperkuat. Pada bagian penyajian data berupa tabel. Peneliti menjelaskan kembali maksud dari data tabel di bagian setelah tabel.

### d) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan didapat setelah data lengkap. Kesimpulan tersebut diverifikasi selama penelitian dilakukan. Bentuk verifikasi yang dimaksudkan di sini mungkin saja hanya sebatas pemikiran kembali yang tiba-tiba terlintas dalam pikiran peneliti di saat menulis laporan penelitian atau bahkan di saat masih dalam kegiatan penelitian. Yang kemudian apa yang menjadi pemikiran kembali itu dilakukan tinjauan ulang pada catatan lapangan.



Gambar 3.1 komponen dalam analisis data kualitatif (model interaktif)

## **I. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada skripsi ini, peneliti memakai metode triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan informasi yang diperoleh dari lebih dari satu metode pengumpulan data dan sumber data, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.<sup>55</sup> Ketika peneliti melakukan triangulasi, maka peneliti ini sudah sekaligus menguji kreadibilitas datanya yaitu dari berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu peneliti menggabungkan beberapa teknik untuk memperoleh data,<sup>56</sup> yakni observasi partisipasi lengkap, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi.

## **J. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian diberi definisi sebagai *step-step* yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam skripsi ini, peneliti melakukan tiga tahapan seperti berikut:

### a) Penelitian pendahuluan

Peneliti melakukan penelitian atau observasi awal untuk menemukan topik penelitian, mengidentifikasi masalah. Selanjutnya, peneliti menyusun judul yang sesuai. Kemudian, peneliti menyusun proposal penelitian. Langkah selanjutnya, meminta persetujuan kepada dosen pembimbing mengenai proposal skripsi. Jika sudah disetujui maka proses selanjutnya ialah seminar proposal.

### b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti melakukan penelitian di lapangan sesuai dengan rencana penelitian berdasarkan proposal skripsi yang sudah disetujui melalui seminar proposal penelitian. Dalam proses

---

<sup>55</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2016), hlm 323

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R & D*, hlm 315

pelaksanaannya, peneliti selalu meminta pertimbangan pada dosen pembimbing sehingga tidak berjalan dengan seenaknya sendiri.

c) Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini, kegiatan peneliti ialah penyusunan laporan penelitian. Dalam proses penyusunan tersebut selalu melibatkan dosen pembimbing untuk memberi arahan-arahan. Selanjutnya meminta persetujuan dosen pembimbing skripsi. Dan tahap terakhir ialah sidang skripsi dengan diuji oleh para ahli bidang yang diteliti peneliti. Dalam hal ini, peneliti bertanggung jawab pada penelitian yang dilakukan.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Sejarah Madrasah

Berdirinya MIN 1 Jombang ini berkat banyaknya lembaga pendidikan yang merupakan pesantren yang didirikan oleh Ulama dan Kyai di Jombang. Pesantrennya mirip dengan pesantren Tebuireng, Bahrul Ulum Tambakberas, Darul Ulum Peterongan, Mambaul Ma'arif Denanyar dan lainnya. Semua pesantren ini dirancang untuk mengajarkan pendidikan agama (diniyah).<sup>57</sup>

Kemudian ulama dan kyai menyadari bahwa tidak semua orang bisa memperoleh pendidikan di pesantren. Kemudian, bersama dengan tokoh masyarakat setempat, mereka mendirikan madrasah di desa-desa, di mana pelajaran agama (diniyah) diberikan dengan cara yang mirip dengan pondok pesantren. Para Ulama dan Kyai serta tokoh-tokoh masyarakat sekitar tersebut antara lain : K. H Hasyim Asy'ari, K. H. Ahmad, K.H. Ridwan, K. H. Muhsin Indris, K. H. Ahmad Bisri Denanyar, K. H. Aziz Bisri Denanyar, K. H. Baihaqi Sambong dan lain-lain.<sup>58</sup>

Sekitar tahun 1940-an, beberapa madrasah didirikan, di antaranya madrasah Ibtidaiyah (MI) 1 Jombang. Sebelumnya, Madrasah Ibtidaiyah (MI) 1 Jombang beberapa kali berganti nama sebelum nasionalisasi. Berawal dari Nahdatul Ulama (MINU), kemudian diubah menjadi MI Pancasila 1 yang terletak di sebelah utara Masjid Jombang 1.<sup>59</sup>

Antara akhir 1950-an dan akhir 1960-an, sistem pendidikan di madrasah kemudian berkembang seiring berjalannya waktu. Selain mata pelajaran agama, mata pelajaran umum juga diajarkan seperti: perhitungan, bahasa Indonesia, sejarah, ilmu kebumian dan lain'-lain. Hal ini menunjukkan bahwa

---

<sup>57</sup> Lampiran, "*Profil MIN 1 Jombang Tahun 2022*",. hlm 2-3

<sup>58</sup> *Ibid.* hlm 2

<sup>59</sup> *Ibid.*

madrasah ini berupaya menyeimbangkan ilmu agama dan keilmuan umum dalam kegiatan pendidikan umat Islam.<sup>60</sup>

Kemudian pada tahun 1970 madrasah tersebut dinasionalisasi menjadi Sekolah Dasar Teladan Negeri (M.I.N.T) 1. Pada tahun 1980-an berganti nama menjadi Sekolah Dasar Negeri (MIN) Jombang 1, masih di bawah naungan Departemen Agama.<sup>61</sup>

## **2. Identitas Madrasah**

MIN 1 Jombang adalah salah satu madrasah yang berada di kabupaten Jombang, Jawa Timur, tepatnya di jalan Abdul Rahman Saleh III/8A dengan kode Pos 61415. MIN 1 Jombang ini termasuk madrasah yang berada di perkotaan. Madrasah dengan nomor identitas 110010 ini telah berstatus Negeri berakreditasi A. sejak tahun 1970, MIN 1 Jombang telah berdiri selama 53 tahun. MIN 1 Jombang memiliki 1.441 peserta didik dengan 66 guru terdiri dari 44 berstatus PNS dan 22 berstatus non PNS.<sup>62</sup>

MIN 1 Jombang telah berhasil mencetak 37 prestasi dalam rentang tahun 2021-2022. Prestasi tersebut meliputi bidang olahraga, seni, keagamaan, dan sains. Beberapa program ekstrakurikuler yang mendukung prestasi peserta didik ialah pramuka, qiro'at, futsal, banjara, tari, PMR, paskibraka, kaligrafi, karate, drum band, melukis, dan gambus. Selain ekstrakurikuler, MIN 1 Jombang juga memiliki beberapa program unggulan yaitu pembelajaran al-Qur'an dengan metode UMMI, madrasah religi, madrasah literasi, madrasah digitalisasi, madrasah adiwiyata, dan madrasah ramah anak.

## **3. Visi dan Misi**

Adapun visi dari MIN 1 Jombang sebagai berikut: “Terwujudnya Madrasah Yang Terpercaya Di Masyarakat Dan Berdaya Saing Tinggi

---

<sup>60</sup> Ibid. hlm 3

<sup>61</sup> Ibid.

<sup>62</sup> Ibid. hlm 4

dengan berbasis lingkungan sehat”. Beberapa indikator dari visi tersebut ialah.<sup>63</sup>

- a. Terciptanya peningkatan pengetahuan Peserta didik dalam bidang bidang IMTAQ dan IPTEK
- b. Terlaksananya peningkatan dan pengembangan SDM tenaga kependidikan
- c. Terlaksananya proses pembelajaran yang bermutu dan menyenangkan
- d. Terwujudnya sarana/prasarana pendidikan yang memadai
- e. Terealisasinya peningkatan prestasi akademik melalui nilai ujian dan lomba-lomba
- f. Tercapainya peningkatan Kualitas lulusan madrasah
- g. Tercapainya prestasi non akademik melalui berbagai kegiatan lomba
- h. Terciptanya kepercayaan dari masyarakat
- i. Terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat

Kemudian, untuk mewujudkan indikator visi tersebut, MIN 1 Jombang memiliki misi sebagai berikut.<sup>64</sup>

- a. Meningkatkan Pengetahuan Peserta Didik dalam bidang IMTAQ dan IPTEK.
- b. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang aktif, kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
- c. Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- d. Membiasakan Peserta Didik berperilaku dan bertutur kata sopan serta berakhlaqul karimah.
- e. Mewujudkan lulusan (out put) yang berkualitas dan handal dari tahun ke tahun dan siap bersaing dengan lulusan lainnya.

---

<sup>63</sup> Ibid. hlm 1

<sup>64</sup> Ibid.

- f. Meningkatkan Daya Saing Madrasah dengan memacu prestasi Peserta Didik, baik prestasi akademik maupun non akademik.
- g. Mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

#### **4. Tujuan Madrasah**

Tujuan madrasah ini dibedakan menjadi 2 yaitu tujuan umum dan khusus. Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan umum yang diharapkan tercapai oleh madrasah adalah:<sup>65</sup>

- a. Meningkatnya dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi Peserta Didik sebagai bekal untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.
- b. Meningkatnya SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- c. Meningkatnya Pengadaan dan pemanfaatan seluruh sarana, prasarana dan alat penunjang belajar yang dimiliki madrasah.
- d. Terciptanya prilaku dan tutur kata sopan Peserta didik kepada sesama, guru, orang tua dan masyarakat sekitar.
- e. Terwujudnya lulusan (out put) yang berkualitas dan handal dari tahun ke tahun
- f. Meningkatnya daya saing madrasah dengan berprestasi baik akademik maupun non akademik.
- g. Terciptanya lingkungan sekolah bersih dan sehat.
- h. Terciptanya budaya lingkungan sekolah Adiwiyata.

Kemudian, dari visi misi yang telah ditetapkan, MIN 1 Jombang juga memiliki tujuan khusus, sebagai berikut:<sup>66</sup>

- a. Mengupayakan pemenuhan sarana yang vital dalam mendukung terciptanya sistem pendidikan yang berorientasi Madrasah

---

<sup>65</sup> Ibid. hlm 1-2

<sup>66</sup> Ibid. hlm 2

- Religi dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode UMMI;
- b. Memberikan dasar dasar keimanan, taqwa dan Ahlaqul Karimah
  - c. Mewujudkan iklim belajar yang memadukan penggunaan sumber dan sarana belajar di madrasah dan di luar madrasah;
  - d. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan masyarakat lingkungan, dan budaya baca;
  - e. Melaksanakan sistem pendidikan yang berbasis kompetensi;
  - f. Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana menjadikan anak didik agar lebih terlatih dan terbiasa dalam menghadapi sebuah permasalahan baik teknis ataupun organisasi
  - g. Memberi kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki<sup>67</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini berisi data-data yang telah diperoleh dari metode observasi partisipasi lengkap, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi di MIN 1 Jombang. Data yang diperoleh dan dipaparkan di sini ialah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Berikut paparan secara detail:

### **1. Penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI siswa kelas 5 pasca pandemi di MIN 1 Jombang**

Dalam penerapan media *pop up book* berbasis proyek ini, guru melakukan 3 tahapan yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Sebagai berikut penjelasannya:

#### a. Perencanaan

Sebelum melakukan pembelajaran, guru membuat perangkat pembelajaran yang akan dijadikan pedoman dalam mengajar. Hal ini sesuai dengan penjelasan guru SKI di MIN 1

---

<sup>67</sup> Ibid.

Jombang yang menjadi guru pamong peneliti ketika PKL, Bu Likha sebagai berikut:

Guru itu perlu membuat RPP sebelum mengajar. RPP akan memudahkan guru untuk melakukan pembelajaran secara maksimal. RPP dijadikan sebagai pedoman dan rambu-rambu dalam mengajar. Sehingga seorang guru tidak akan merasa kebingungan jika berada dalam kelas. [MS.FP.1.01]

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas guru membuat perencanaan yang matang untuk menciptakan pembelajaran maksimal. Perencanaan yang matang tersebut dapat berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Hal tersebut didukung dari hasil observasi peneliti pada pembelajaran yang dilakukan oleh Bu Mar'atus Sholikhah di dalam kelas yang kondusif dan tertata dengan rapi. Pembelajaran berjalan teratur tidak terdapat waktu kosong yang terbuang sia-sia. Hal tersebut dikarenakan Bu Mar'atus Sholikhah menggunakan RPP sebagai pedoman untuk membantu proses pembelajaran. [LO.1. FP.1.01]

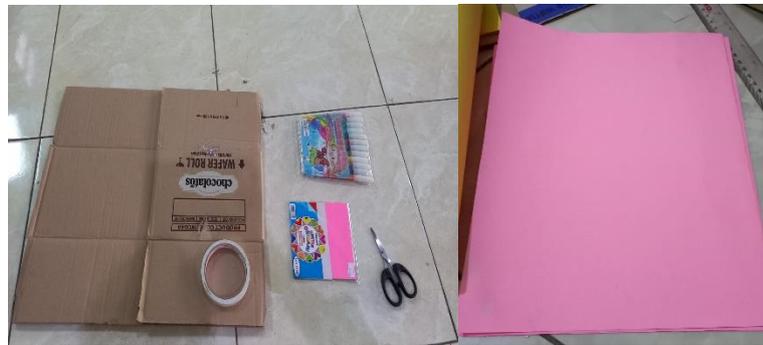


Gambar 4.1 kegiatan mengajar

Dari hasil wawancara didukung hasil observasi, peneliti memberi kesimpulan bahwa guru membuat perencanaan matang untuk mencapai pembelajaran yang maksimal, yaitu dengan

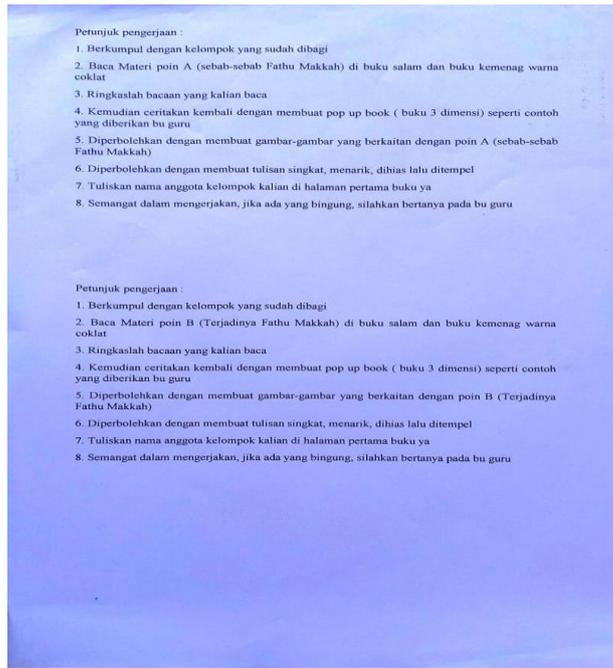
membuat RPP. Guru membuat empat RPP untuk menerapkan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI di kelas 5B.

Dalam penerapan media pembelajaran *pop up book* berbasis proyek di MIN 1 Jombang ini, peserta didik dilibatkan dalam pembuatan media. Sebelum memulai pembelajaran, guru menyiapkan bahan-bahan berupa kardus, kertas lipat, dan kertas manila. Kemudian ditambah alat berupa spidol. Untuk bahan lain seperti perekat (double tipe/lem) dan alat pemotong (gunting/cutter) dianjurkan dibawa sendiri oleh peserta didik.



Gambar 4.2 alat dan bahan

Selanjutnya guru membuat pedoman pengerjaan proyek kepada peserta didik. Hal ini dilakukan untuk melatih peserta didik mandiri dan berpikir kritis dalam menyelesaikan suatu produk.



Gambar 4.3 pedoman pengerjaan

Kemudian, guru membuat lembar penilaian sikap berupa jurnal. Penerapan media *pop up book* berbasis proyek ini, guru melakukan klaim dapat diarahkan membangun perilaku-perilaku sosial peserta didik pasca pandemi.

No	Nama Kelompok	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1			
2			
3			

Tabel 4.1 jurnal penilaian sikap

Materi SKI yang digunakan dalam penelitian penerapan media *pop up book* berbasis proyek ini adalah Fathu Makkah (pembebasan kota Makkah). Materi SKI kelas 5 semester ganjil. Kemudian, buku yang digunakan guru ialah buku dari kemenag ditambah dengan buku bermerk “salam” yang digunakan sebagai pedoman mata pelajaran SKI di MIN 1 Jombang.

Guru dalam tahap ini juga menyiapkan contoh media *pop up book* untuk diperlihatkan pada peserta didik. Hal tersebut untuk memudahkan peserta didik dalam membuat proyek. Guru juga membuat contoh media *pop up book* secara full atau 1 buku yang didalamnya mencakup semua jawaban dari poin-poin pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik.

#### b. Pelaksanaan

Guru melakukan pelaksanaan penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI siswa kelas 5 ini dilakukan selama 4 kali pertemuan. Pelaksanaan tersebut dimulai pada tanggal 7 September, 14 September, 21 September, dan 28 September 2022. Pelaksanaan dilakukan bersamaan dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Materi yang digunakan adalah Fathu Makkah.

Terdapat enam langkah yang dilakukan guru untuk mengimplementasikan pembelajaran berbasis proyek yaitu (1) menentukan pertanyaan dasar, (2) menyusun perencanaan proyek, (3) menjadwalkan aktivitas pengerjaan proyek, (4) monitoring perkembangan proyek, (5) penilaian proyek, dan (6) evaluasi proyek.

Langkah pertama ialah menentukan pertanyaan dasar. Pertanyaan dasar ini muncul dari guru. Pertanyaan yang muncul dalam materi Fathu Makkah ialah (1) bagaimana sebab-sebab terjadinya Fathu Makkah (2) bagaimana terjadinya Fathu Makkah? (3) bagaimana strategi Rasulullah untuk menghindari pertumpahan darah dalam peristiwa Fathu Makkah?

Kemudian, pertanyaan-pertanyaan tersebut guru arahkan untuk dibuatkan produk berupa media *pop up book*. Selanjutnya,

peserta didik dikelompokkan menjadi 6 kelompok untuk membuat produk yang sama dengan poin pertanyaan berbeda. Peserta didik hanya diminta membuat 1 halaman *pop up book* saja sesuai poin pertanyaan yang didapat. Oleh karena itu, peserta didik tidak merasa keberatan. Peserta didik diminta untuk membaca buku SKI berkaitan dengan poin pertanyaan yang didapat. Kemudian, peserta didik diarahkan oleh guru untuk mengambil poin-poin penting untuk dituangkan dalam media pembelajaran *pop up book*.

Langkah kedua, menyusun perencanaan proyek. Perencanaan proyek dilakukan oleh guru. Sebelumnya guru sudah menyiapkan rambu-rambu perencanaan proyek kemudian disampaikan pada peserta didik. Proyek direncanakan guru dalam 3 kali pertemuan kemudian dilanjutkan pertemuan ke-4 peserta didik melakukan presentasi di depan kelas terkait media *pop up book* yang telah dibuat. Perencanaan ini dituangkan dalam RPP. Peneliti menyampaikan perencanaan proyek kepada peserta didik. Berdasarkan observasi peneliti, peserta didik dapat memahami instruksi dengan baik. Hal tersebut terbukti peserta didik membawa beberapa alat seperti gunting dan *double tape* yang telah diinstruksikan guru pada pertemuan sebelumnya.

Langkah ketiga, menjadwalkan aktivitas proyek. Kegiatan ini dilakukan oleh guru bersama peserta didik. Jadwal pengerjaan ini dituangkan dalam bentuk RPP yang telah dibuat sebelumnya. Kemudian, guru menyampaikan jadwal pengerjaan proyek selama 3 kali pertemuan sesuai RPP kepada peserta didik. Kemudian dilanjutkan presentasi proyek di pertemuan ke-4. Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 6 orang setiap kelompok. Kelompok dibagi berdasarkan letak

duduk peserta didik. Hal tersebut dilakukan guru agar peserta tetap kondusif dalam pembagian kelompok. Berdasarkan hasil observasi peneliti, peserta didik kelas 5B kondusif dan menerima pembagian kelompok.

Langkah keempat, monitoring perkembangan proyek. Monitoring proyek selalu dilakukan guru dalam setiap proses pembelajaran SKI. Guru bertindak untuk mengajari dan memberi contoh pembuatan media *pop up book* kepada peserta didik. Sehingga peserta didik membuat *pop up book* sesuai arahan guru. Guru hanya memberi contoh dasarnya kemudian peserta didik diarahkan untuk mengembangkan. Untuk membuat buku bisa timbul ketika dibuka ini peserta didik diarahkan guru. Guru melakukan monitoring selama 3 kali pertemuan sesuai RPP. Kemudian, untuk pertemuan keempat peserta didik telah menyelesaikan proyek media *pop up book*.

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada 7 September 2022 yaitu proses pemberitahuan dan mulai pembuatan media *pop up book*. Peserta didik memulai membuat *pop up book* secara berkelompok. Kegiatan tersebut dimulai dengan guru memberikan poin pertanyaan mengenai materi fathu Makkah dilengkapi lembar kerja pembuatan *pop up book*. Kemudian, guru memberikan bahan seperti kardus, kertas manila, kertas lipat kepada peserta didik. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian lembar petunjuk pengerjaan tugas proyek. Guru memberikan arahan kepada peserta didik dalam pembuatan *pop up book*. Guru mendatangi setiap kelompok untuk menanyakan kebingungan peserta didik. [LO.3.FP.01.02]

Berdasarkan hasil observasi peneliti, peserta didik terlihat kondusif, berkenan menjalin kerjasama dengan teman satu

kelompok. Kemudian, peserta didik juga berusaha untuk melakukan pembagian tugas seperti arahan guru. Dalam pertemuan ini, peserta didik masih terlihat berfokus pada pembagian tugas dan memahami tugas yang telah dibagi. Dalam pertemuan ini, peserta didik sudah mulai membuat *pop up book* namun hanya proses awal yaitu membuat kerangka halaman *pop up book*. [LO.3.FP.1.02]



Gambar 4.4 proses pembuatan media *pop up book*

Selanjutnya pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 14 September 2022. Pada pertemuan tersebut adalah proses melanjutkan pembuatan *pop up book*, peserta didik diarahkan untuk melanjutkan kegiatan. Berdasarkan hasil observasi, pada pertemuan ini, proyek sudah mulai terbentuk. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk membuat *pop up book*. Peserta didik membaca kembali petunjuk pengerjaan tugas proyek disertai mengikuti arahan guru untuk membuat *pop up book*. Peserta didik hanya dianjurkan untuk membuat 1 halaman *pop up book* saja untuk menjawab 1 poin pertanyaan yang sudah dibagi oleh peneliti pada pertemuan sebelumnya. Terdapat kelompok yang hampir selesai. Guru dalam pertemuan ini hanya melakukan cek perkembangan setiap kelompok, kemudian guru membantu kelompok yang masih merasa kesulitan. Terdapat 1 kelompok yang salah cara membuatnya, tepatnya salah memotong kertas sehingga kerangka *pop up book* tidak terbentuk sempurna,

kemudian diarahkan guru. Kemudian, guru memberi kertas manila baru. [LO.4.FP.1.02]



Gambar 4.5 proses pembuatan proyek (membaca materi)

Kemudian pada pertemuan ketiga yang dilakukan pada tanggal 21 September 2022. Pada pertemuan ini peserta didik melakukan *finishing* proyek. Berdasarkan observasi peneliti, terdapat kelompok yang sudah selesai karena sebelumnya diadakan kerja kelompok di rumah. Terdapat 1 kelompok yang ketinggalan produk *pop up book*-nya. Sehingga pada pertemuan ini mereka tidak melanjutkan pembuatan *pop up book*. Guru mengarahkan agar mereka melanjutkan pembuatan di rumah secara berkelompok. Kemudian, di sekolah 1 kelompok ini diminta untuk membaca buku saja. 1 kelompok ini adalah kelompok yang juga melakukan kesalahan pada pembuatan *pop up book*-nya pada pertemuan kedua. Pada pertemuan ini, guru mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan diri untuk presentasi proyek di pertemuan selanjutnya. Pada pertemuan ini terlihat lebih kondusif dari pertemuan sebelumnya. Kemudian, peserta didik juga tidak banyak tanya seperti sebelumnya. Guru tetap melakukan monitoring pada setiap kelompok dengan mendatangi kelompok secara bergantian. Pada pertemuan ketiga ini diarahkan sebagai *finishing*, jika belum selesai bisa dilanjutkan kerja kelompok di rumah. Dari pandangan peneliti, mereka memahami instruksi peneliti. [LO.5.FP.1.02]



Gambar 4.6 *Finishing media pop up book*

Pada pertemuan keempat yang dilakukan pada tanggal 28 September 2022, peserta didik melakukan presentasi di depan kelas. Peserta didik menampilkan proyek media *pop up book* di depan kelas dan menjelaskannya. Peserta didik diarahkan untuk maju per kelompok secara bergantian. Pada awalnya mereka menolak untuk maju ke depan kelas. Setelah diberi arahan lanjutan oleh guru, peserta didik bersedia untuk maju dan mempersentasikan hasil proyek mereka berupa *pop up book*. Terdapat 5 kelompok yang dapat mempresentasikan hasil proyek dengan cukup baik. Setiap anggota kelompok diminta untuk menjelaskan sebisanya, sehingga mereka bergantian memberikan penjelasan. Peserta didik yang belum waktunya maju memperhatikan kelompok yang didepan. Peserta didik tampak antusias memperhatikan hasil proyek *pop up book* kelompok lain sehingga mendengarkan dengan seksama. Kemudian, terdapat 1 kelompok yang tidak presentasi karena proyeknya tidak selesai. Kelompok tersebut ialah kelompok yang ketinggalan proyeknya di pertemuan sebelumnya. Setelah 5 kelompok selesai mempresentasikan proyeknya, guru memperjelas materi fathu Makkah dengan *pop up book* juga. Lalu, peserta didik diberi kuis berkaitan dengan fathu Makkah. Peserta didik cukup antusias berebut untuk menjawab kuis yang diberikan. Selanjutnya, peserta didik diberikan soal lagi yang harus dijawab oleh setiap

peserta didik. Peserta didik dapat mengerjakan dengan baik. Rata-rata jawaban peserta didik benar. [LO.6.FP.1.02]



Gambar 4.7 Presentasi media *pop up book*

Selanjutnya pada langkah kelima ialah penilaian proyek. *Pop up book* dinilai guru dari segi kemenarikan dan kerapian produk. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menyimpulkan bahwa hasil proyek media *pop up book* kelas 5B cukup menarik dan rapi. Namun, sayangnya terdapat 1 kelompok yang tidak menyelesaikan proyek. Hal ini dikarenakan kurangnya kerja sama yang terjalin di dalam kelompok. Hal tersebut sesuai pernyataan yang disampaikan kelompok yang bersangkutan berikut:

Tidak selesai tugas masing-masing karena tidak kelompokkan, tidak semangat mengerjakan, akhirnya *pop up book* nya tidak jadi. [KEL6.FP.1.03]

Langkah keenam, evaluasi pengalaman belajar siswa. Dalam kegiatan ini guru melakukan penilaian sikap dengan observasi, penilaian pemahaman dengan soal dan kuis, penilaian proyek dengan menilai produk media *pop up book* yang dihasilkan peserta didik.

Hasil dari penilaian sikap melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti, peserta didik cenderung aktif, antusias dalam mengikuti pembelajaran, mampu berkomunikasi dengan baik, dapat bekerja sama, bertanggung jawab terhadap tugas sehingga

proyek dapat selesai. Meskipun terdapat kelompok yang tidak selesai tetapi mereka jujur. Selanjutnya, penilaian kognitif dari pemberian soal, dapat disimpulkan bahwa peserta didik memahami materi fathu Makkah dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dari hasil nilai peserta didik rata-rata 89,4. Lalu, dari penilaian proyek yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa proyek yang dihasilkan cukup baik dan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi fathu Makkah pada masa pasca pandemi.

## **2. Dampak penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI siswa kelas 5 pasca pandemi di MIN 1 Jombang**

Terdapat beberapa dampak dari penerapan media *pop up book* berbasis proyek yang telah dilakukan di MIN 1 Jombang. Dampak pertama yang ditemukan peneliti ialah membuat peserta didik senang antusias, dan tidak bosan dalam pembelajaran SKI pasca pandemi. Hal tersebut sesuai dengan penyampaian kelompok 1 sebagai berikut:

Di awal-awal uring-uringan, namun setelah itu senang karena bisa buat dan belum pernah pelajaran SKI dibuat kayak gini. [KEL1.FP.2.04]

Kemudian, kelompok 1 juga menyampaikan demikian:

Lebih senang dibuat seperti ini, lebih menyenangkan, suasana baru. [KEL1.FP.2.04]

Kelompok 3 juga mendukung pernyataan tersebut, sebagai berikut:

Senang, karena sesuatu yang baru, belum pernah membuat seperti ini sebelumnya. [KEL3.FP.2.04]

Kemudian, kelompok 4 juga menyampaikan sebagai berikut:

Seru dan tidak membuat bosan karena bisa sambil main dengan teman waktu kelompokkan. [KEL4.FP.2.04]

Kelompok 5 juga menyampaikan sebagai berikut:

Senang, karena belum pernah disuruh buat seperti ini. Dan kami membuatnya sambil bermain. [KEL5.FP.2.04]

Kelompok 6 juga menyampaikan sebagai berikut:

Capek tapi senang akhirnya bisa menyelesaikan tugasnya, dan hasilnya bagus. [KEL6.FP.2.04]

Pernyataan mengenai penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI kelas 5 berdampak pada peserta didik yang antusias terhadap pembelajaran didukung oleh hasil observasi bahwa Peserta didik tampak antusias mendengarkan penjelasan guru mengenai media *pop up book* tersebut. Guru menunjukkan contoh *pop up book*. Karena pembuatan *pop up book* merupakan hal baru bagi peserta didik sehingga mereka tampak antusias dan senang. [LO.3.FP.2.04]

Sehingga dari beberapa data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI siswa kelas 5 pasca pandemi di MIN 1 Jombang ini menyebabkan peserta didik merasa senang, antusias, dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran SKI pasca pandemi. Berawal dari perasaan senang, antusias, dan tidak bosan tersebut menjadikan peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran SKI. Dengan begitu peserta didik lebih mudah dalam memahami materi SKI pada masa pasca pandemi.

Dampak selanjutnya yang ditemui oleh peneliti dalam penerapan media *pop up book* ini ialah dapat meningkatkan keaktifan, kerjasama, komunikasi, kreativitas, percaya diri dan tanggung jawab. Pernyataan tersebut didapatkan dari hasil observasi peneliti yang melihat peserta didik aktif bertanya dan bekerja sama

dalam kelompok. Terlihat beberapa kelompok melakukan pembagian tugas. Ada yang diberi tugas menulis, menggunting, menempel, bahkan membuat poin-poin materi yang akan dimasukkan dalam *pop up book*. [LO.4.FP.2.04]

Kemudian, disampaikan oleh kelompok 6 sebagai berikut:

Lebih suka diminta membuat *pop up book* seperti ini karena membuat kita lebih kreatif dan tidak bosan. [KEL6.FP.2.04]

Berdasarkan observasi, peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik dapat mempresentasikan media *pop up book* dengan baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media *pop up book* berbasis dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kepercayaan diri peserta didik.

Kemudian, perilaku tanggung jawab tampak dari hasil observasi yang menunjukkan peserta didik berhasil menyelesaikan proyek berupa media *pop up book*. Tepatnya terdapat 5 kelompok yang dapat mempresentasikan hasil proyek dengan cukup baik. Setiap anggota kelompok diminta untuk menjelaskan sebisanya, sehingga mereka bergantian memberikan penjelasan.

Pernyataan mengenai penerapan media *pop up book* berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan jiwa kreatif didukung juga dengan data penilain proyek pembuatan media *pop up book* oleh guru. Berikut data nilai tersebut ialah:

Nama	Kriteria		
	Keaktifan Presentasi	Kejelasan Intonasi	Penilaian Proyek media <i>pop up book</i>
Kelompok 1	3	3	2
Kelompok 2	-	-	-
Kelompok 3	3	3	2
Kelompok 4	3	3	3
Kelompok 5	3	3	3
Kelompok 6	3	3	4
Abi	2	2	3

Tabel 4.2 Nilai proyek media *pop up book*

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan komunikasi peserta didik rata-rata mendapat nilai 3 dari 4. Kemudian untuk penilain proyek juga didapatkan rata-rata 3 dari 4. Hal itu menunjukkan bahwa penerapan media *pop up book* berbasis proyek dapat berdampak dalam meningkatkan keaktifan komunikasi dan menumbuhkan jiwa kreatif pada diri peserta didik.

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik aktif, mampu berkomunikasi dengan baik di depan kelas melalui presentasi proyek, kemudian juga kreatif dalam membuat media *pop up book*.

Dampak selanjutnya yang didapatkan peneliti melalui observasi ialah dapat membentuk perilaku jujur. Pernyataan tersebut terlihat dari observasi peneliti yang mendapatkan data bahwa meskipun kelompok 2 tidak menyelesaikan proyek tetapi mereka berperilaku jujur mengenai alasan mereka. Kemudian, perilaku jujur juga tampak pada perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik bernama Abi (Albyan Raka Pradana). Abi memilih untuk

mengerjakan sendiri proyek media *pop up book*. Ketika dalam proses pembuatan, Abi jujur jika dibantu oleh ibunya. [LO.6.FP.2.04]

Dampak selanjutnya ialah dapat meningkatkan literasi peserta didik. Hal tersebut terlihat dari proyek media *pop up book* yang berhasil dibuat oleh peserta didik dengan baik. Dalam pembuatan tersebut, peserta didik terlihat membaca materi terlebih dahulu sehingga dapat mengerjakan proyek.

Dampak selanjutnya yang didapatkan oleh peneliti ialah ternyata dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi. Hal tersebut didukung dari observasi peneliti yang memperlihatkan bahwa peserta didik mampu menjawab dengan baik kuis yang diberikan oleh peneliti. Selain itu dilihat dari hasil nilai peserta didik setelah mengerjakan soal yang diberikan guru dapat disimpulkan bahwa peserta didik memahami materi fathu Makkah setelah diterapkan media *pop up book* berbasis proyek. [LO.6.FP.2.04]

Berikut hasil nilai peserta didik kelas 5B:

No.	Nama	Nilai
1.	Ahmad Naufal Zinedine Azka	100
2.	Albyan Raka Pradana	93
3.	Aminuddin Zulfan	100
4.	Angga Aditya Pratama	100
5.	Annora Aini Rakadina Ayuri	100
6.	Azyeta Setya Farzhana	100
7.	Dara Angelina Ananda Putri	93
8.	Hamidah Dhia Ramadhani	100
9.	Hanizuhur Khumaidah	86
10.	Iklil Anoeta El Haq	93
11.	Inayah Auliya'rahma Al Fannani	100

12.	Karima Ida Roifa	86
13.	Madinah Permata Aulia	93
14.	Mahira Sa'diyah	93
15.	Maura Khirania Kanza	93
16.	Mochammad Wahyu Abdillah Al Farizt	79
17.	Muchammad Dimas El Nino	79
18.	Muhammad Arya Wijaya Ismail	79
19.	Muhammad Azka Rizky Febriano	64
20.	Muhammad Raffa Khalif	79
21.	Mylaff Aisyah Hasna Raniah	93
22.	Nafa Kania Azzara	93
23.	Nasywa Adellya Bilqis	100
24.	Nazmi Izzata Kurniawan	86
25.	Nazwatur Nasyifa	93
26.	Nur Aisyah Tri Vitasari	86
27.	Nur Muhammad Sholichin	100
28.	Prisa Aqila Putri	79
29.	Rahmat Nurisadi Putra	86
30.	Safa Aqueela Almuntaza	86
31.	Salsabila Ayu Lestari	86
32.	Sultan Maulana Ahmad Ramadhan	64
33.	Syahla Jupita Amellia Adiba	93
34.	Wafi Ramsyahputra	79
35.	Wakhidatuz Zahro	86
36.	Zalfa Fitria Khansa	100

Tabel 4.3 Nilai Pengetahuan

Berdasarkan tabel tersebut, 10 siswa mendapat nilai 100, 10 siswa mendapat nilai 93, 8 siswa mendapat nilai 86, 6 siswa mendapat nilai 79, dan 2 siswa mendapat nilai 64. Sehingga

diperoleh rata-rata nilai peserta didik kelas 5B dalam pembelajaran SKI materi fathu Makkah dengan penerapan media *pop up book* berbasis proyek pasca pandemi ialah 89,4. Nilai tersebut tergolong nilai yang tinggi karena melebihi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75.

Oleh karena itu, berdasarkan data yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa dampak penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI siswa kelas 5 pasca pandemi di MIN 1 Jombang. Dampak tersebut yakni, 1) membuat peserta didik senang, antusias, dan tidak bosan dalam pembelajaran SKI pasca pandemi, 2) dapat meningkatkan keaktifan, kerjasama, komunikasi, kekreatifan, percaya diri dan tanggung jawab, 3) dapat membentuk perilaku jujur., 4) dapat meningkatkan literasi peserta didik, 5) dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi.

### **3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI siswa kelas 5 pasca pandemi di MIN 1 Jombang**

Terdapat beberapa faktor penghambat yang ditemui peneliti dalam penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI siswa kelas 5 pasca pandemi di MIN 1 Jombang. Yang pertama ialah memerlukan waktu yang lama. Dalam penerapan media *pop up book* berbasis proyek guru memerlukan 3 kali pertemuan pembelajaran dan 1 kali pertemuan untuk mempresentasikan hasil. Dalam 1 pertemuan memiliki durasi 60 menit. Sehingga dalam 1 pertemuan, seluruhnya digunakan untuk penerapan media *pop up book* berbasis proyek. Kemudian, karena guru khawatir proyek tidak terbentuk tepat waktu sehingga dalam

pertemuan ketiga, guru mengarahkan peserta didik untuk melanjutkan kerja kelompok di rumah. Dengan hal tersebut, tepat di pertemuan ke-4 peserta didik berhasil menyelesaikan proyek dan mempresentasikannya. [LO.5.FP.3.05]

Yang kedua ialah memerlukan biaya yang banyak. Biaya tersebut meliputi bahan dan alat untuk membuat *pop up book*, seperti kardus, kertas lipat, kertas manila, spidol, *double tape*, gunting, penggaris, pensil, gambar-gambar. Bahan dan alat tersebut tentu tidak diperlukan pada pembelajaran SKI dengan metode ceramah seperti sebelum diterapkan *pop up book* berbasis proyek.

Yang ketiga ialah terdapat peserta didik yang masih pasif. hal ini dapat dilihat dari adanya 1 kelompok yang tidak selesai dalam membuat media *pop up book*. kelompok tersebut adalah kelompok 2 yang berisi peserta didik laki-laki. [LO.6.FP.3.05]

Sedangkan faktor pendukung yang ditemui peneliti dalam penerapan media *pop up book* berbasis proyek ialah bahan yang mudah ditemui dan didukung oleh orang tua peserta didik. Yang pertama ialah bahan yang mudah ditemui di lingkungan sekitar peserta didik. Sehingga peserta didik tidak kesulitan dalam mencari. Kemudian, untuk kardus, kertas manila, dan kertas lipat sudah disiapkan oleh guru.

Faktor pendukung yang kedua ialah penerapan media *pop up book* berbasis proyek didukung oleh orang tua peserta didik. Dengan begitu, orang tua memfasilitasi segala kebutuhan peserta didik. Kebutuhan tersebut meliputi biaya dan tenaga. Peserta didik tidak merasa kesulitan dalam membeli bahan dan alat yang diperlukan. Kemudian, terdapat beberapa orang tua yang mencurahkan tenaga untuk membantu peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan peserta didik sebagai berikut:

Dibagi dan ada yang dibantu mamanya Mahira untuk mengembangkan menjadi lebih bagus. Yang bantuin print-print dan bantuin ide nya dari mamanya Mahira. Awalnya mau buat simpel aja terus sama mama dikasih ide buat jadi lebih bagus. [KEL6.FP.3.06]

Kemudian, ditambah pernyataan peserta didik bernama Albyan Raka Pradana sebagai berikut:

Awalnya kesulitan, tapi akhirnya dibantuin mama jadi mudah. Saya bantuin mama sesuai instruksi mama. [AB.FP.3.06]

Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua peserta didik sangat mendukung penerapan media *pop up book* berbasis proyek.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 faktor penghambat dan 2 faktor pendukung penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI siswa kelas 5 pasca pandemi di MIN 1 Jombang. Faktor penghambat tersebut meliputi, 1) memerlukan waktu yang lama, 2) memerlukan biaya yang banyak, 3) terdapat peserta didik yang masih pasif. Sedangkan faktor pendukung meliputi, 1) bahan yang mudah ditemukan dan 2) didukung oleh orang tua.

## BAB V

### PEMBAHASAN

**Tabel hasil penelitian:**

No.	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Penerapan media <i>pop up book</i> berbasis proyek dalam pembelajaran SKI siswa kelas 5 pasca pandemi di MIN 1 Jombang	Penerapan media <i>pop up book</i> berbasis proyek dilakukan guru dengan 2 tahapan yaitu: a) Perencanaan meliputi pembuatan RPP, jenis proyek, alat dan bahan proyek. b) Pelaksanaan dilakukan melalui 6 tahapan yaitu (1) penentuan pertanyaan dasar, (2) penyusunan perencanaan proyek (3) penjadwalan aktivitas pengerjaan proyek (4) monitoring perkembangan proyek yang dibuat peserta didik (5) penilaian proyek (6) evaluasi pengalaman belajar.
2.	Dampak penerapan media <i>pop up book</i> berbasis proyek dalam pembelajaran SKI siswa kelas 5 pasca pandemi di MIN 1 Jombang	Terdapat beberapa dampak penerapan media <i>pop up book</i> berbasis proyek dalam pembelajaran SKI siswa kelas 5 pasca pandemi di MIN 1 Jombang, yaitu: a) membuat peserta didik senang, antusias, dan tidak bosan dalam pembelajaran SKI pasca pandemi b) dapat meningkatkan kerjasama, keaktifan, komunikasi, kreativitas, percaya diri dan tanggung jawab c) dapat membentuk perilaku jujur d) dapat meningkatkan literasi peserta didik

		e) dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi.
3.	Faktor penghambat dan pendukung penerapan media pop up book berbasis proyek dalam pembelajaran SKI siswa kelas 5 pasca pandemi di MIN 1 Jombang	Faktor Penghambat: a) memerlukan waktu yang lama b) memerlukan biaya yang banyak c) terdapat peserta didik yang masih pasif Faktor Pendukung: a) bahan yang mudah ditemukan b) didukung oleh orang tua

Tabel 5.1 Hasil penelitian

### **A. Penerapan Media *Pop Up Book* Berbasis Proyek dalam Pembelajaran SKI Siswa Kelas 5 Pasca Pandemi di MIN 1 Jombang**

Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa dalam penerapan media *pop up book* berbasis proyek diperlukan perencanaan yang baik dan matang. Perencanaan itu dapat dituangkan dalam bentuk RPP. Hal tersebut juga dilakukan oleh guru. Kemudian dalam proses pelaksanaan penerapan media *pop up book* berbasis proyek, guru SKI MIN 1 Jombang menggunakan beberapa tahapan. Tahapan tersebut meliputi, 1) penentuan pertanyaan dasar, 2) penyusunan perencanaan proyek, 3) penjadwalan aktivitas pengerjaan proyek, 4) monitoring perkembangan proyek yang dibuat peserta didik, 5) penilaian proyek, dan 6) evaluasi pengalaman belajar. Tahapan tersebut seperti yang diungkapkan oleh Helmi Aziz Noviyanti Dwiastuti dan Asep Dudi Suhardini.<sup>68</sup> Tahapan tersebut merupakan tahapan dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek. Dikarenakan guru menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dalam penerapan media *pop up book*, maka guru menggunakan tahapan-tahapan tersebut.

---

<sup>68</sup> Noviyanti Dwiastuti, Asep Dudi Suhardini, "Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti."

Dengan menggunakan tahapan-tahapan tersebut, guru merasa mudah dalam menjalankan penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI siswa kelas 5 pasca pandemi di MIN 1 Jombang. Kemudahan tersebut disimpulkan guru dari berhasilnya media *pop up book* berbasis proyek diterapkan di MIN 1 Jombang. Sehingga, dalam penerapan media *pop up book* berbasis proyek selanjutnya dapat menggunakan tahapan-tahapan tersebut.

Selanjutnya, dalam proses pelaksanaan penerapan media *pop up book* berbasis proyek, seorang guru harus membimbing peserta didik mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil akhir terbentuk. Namun, karena penelitian ini dilakukan di tingkat kelas 5 MI, maka guru harus lebih ekstra dalam mengarahkan peserta didik dan memberikan pemantik sehingga pembelajaran berjalan lancar. Selain itu, teknik yang digunakan dalam pembuatan media *pop up book* berbasis proyek juga harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik agar dapat berjalan maksimal. Dalam skripsi ini, guru menggunakan teknik *pop up* sederhana yaitu *internal stand* dengan ditambahi variasi lipatan sederhana yang dikembangkan oleh guru.

Dalam proses pelaksanaan, bimbingan dari guru yang telaten menentukan keberhasilan peserta didik dalam membuat *pop up book*. Hal tersebut sesuai yang disampaikan Handaruni Dewanti, bahwa diperlukan *skill* dan ketelatenan dalam membuat *pop up book*.<sup>69</sup>

Berdasarkan penelitian terdapat 5 kelompok yang berhasil menyelesaikan proyek media *pop up book*, kemudian terdapat 1 kelompok yang tidak berhasil menyelesaikannya. Berdasarkan penelitian, peneliti simpulkan bahwa kurangnya bimbingan guru terhadap 1 kelompok yang tidak berhasil tersebut. Selain itu, juga terdapat faktor pembagian kelompok yang kurang maksimal sehingga terdapat 1 kelompok yang terkumpul laki-laki semua. Ternyata hal demikian mempengaruhi hasil kerja kelompok peserta didik. Maka

---

<sup>69</sup> Dewanti, "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo."

dalam perencanaan penerapan media *pop up book* berbasis proyek harus memiliki perencanaan yang matang pada pembagian kelompok jika proyek dikerjakan secara kelompok.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan media *pop up book* berbasis proyek diperlukan pemikiran yang matang terkait perencanaan dan pelaksanaan ke depannya agar dapat berjalan maksimal. Dalam pelaksanaan, diperlukan ketelatenan guru untuk mencapai keberhasilan pembelajaran.

## **B. Dampak Penerapan Media *Pop Up Book* Berbasis Proyek dalam Pembelajaran SKI Siswa Kelas 5 Pasca Pandemi di MIN 1 Jombang**

Berdasarkan paparan data pada bab 4 yang bersumber dari data observasi dan wawancara diketahui beberapa dampak dari penerapan media *pop up book*. Dampak tersebut ialah:

1. Membuat peserta didik senang, antusias dan tidak bosan dalam pembelajaran SKI pasca pandemi
2. Dapat meningkatkan keaktifan, kerjasama, komunikasi, kreativitas, percaya diri dan tanggung jawab
3. Dapat membentuk perilaku jujur
4. Dapat meningkatkan literasi peserta didik
5. Dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi.

Dampak tersebut selaras dengan dampak yang disampaikan oleh Handaruni Dewanti bahwa media *pop up book* dapat meningkatkan kreatifitas dan motivasi baca peserta didik.<sup>70</sup> Kemudian, hal tersebut juga membuktikan bahwa tujuan dari penerapan pembelajaran berbasis proyek yang disampaikan Moursund dalam buku milik Made Wena tercapai. Tujuan tersebut ialah, 1) meningkatkan motivasi, 2) meningkatkan literasi, 3) meningkatkan kerjasama, 4) meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, dan 5) meningkatkan kemampuan manajemen peserta didik.<sup>71</sup> Dari ke-5 tujuan tersebut, terdapat 3

---

<sup>70</sup> Ibid.

<sup>71</sup> Purnawanto, "PENERAPAN METODE PROYEK DALAM PEMBELAJARAN PAI."

tujuan yang tercapai secara maksimal. Kemudian untuk 2 tujuan lainnya yaitu kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan manajemen belum maksimal tercapai karena peserta didik masih sangat bergantung kepada peneliti dalam proses pembuatan *pop up book* berbasis proyek. Ketika menemui masalah, peserta didik 5B langsung menanyakan kepada peneliti. Lalu, ketika dalam proses pengerjaan awal hingga selesai juga dipandu secara penuh oleh peneliti. Oleh karena itu, kemampuan pemecahan masalah dan manajemen belum dimiliki secara maksimal oleh peserta didik.

Selanjutnya, berdasarkan dampak yang telah dipaparkan, diketahui terdapat 1 dampak yang tidak disebutkan oleh Made Wena yaitu dapat membentuk perilaku jujur.<sup>72</sup> Berdasarkan dampak yang telah dipaparkan, juga dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media *pop up book* berbasis proyek dapat membentuk *soft skill* peserta didik. Hal itu dikarenakan kemampuan kerjasama, komunikasi, kekreatifan, percaya diri, tanggung jawab, dan perilaku jujur ini termasuk kedalam *soft skill*.

Dari beberapa dampak yang diperoleh peneliti, maka dapat dikatakan bahwa penggabungan penerapan media *pop up book* dengan berbasis proyek adalah penggabungan yang baik. Ketika hanya diterapkan media *pop up book* saja tanpa berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi baca, kekreatifitasan, pengalaman pada benda, sifat menghargai buku dan imajinasi peserta didik seperti pendapat Handaruni Dewanti.<sup>73</sup> Sedangkan ketika penerapan media *pop up book* tersebut digabungkan dengan berbasis proyek maka tidak hanya berdampak pada peningkatan motivasi baca, kekreatifitasan, pengalaman pada benda, sifat menghargai buku dan imajinasi tetapi juga berdampak pada peningkatan *soft skill* peserta didik. *Soft skill* tersebut meliputi kerjasama, komunikasi, percaya diri, tanggung jawab, dan perilaku jujur.

---

<sup>72</sup> Wena, , *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Hlm 146

<sup>73</sup> Dewanti, "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo."

Penggabungan media *pop up book* dengan berbasis proyek membuat pembelajaran SKI menjadi lebih bermakna dan berdampak yang cukup baik bagi peserta didik pasca pandemi. Pasca pandemi yang cukup membuat peserta didik candu pada gadget dan kurang fokus dalam pembelajaran SKI. Dengan penerapan media *pop up book* berbasis proyek dapat mengatasi hal tersebut. Peserta didik menjadi lebih antusias dan senang belajar SKI. Dengan hal tersebut, memudahkan peserta didik dalam memahami materi SKI yaitu fathu Makkah. Kemudian, dengan penggabungan tersebut juga menjadikan peserta didik lebih meningkatkan kerjasama, komunikasi, kekreatifan, percaya diri, tanggung jawab, dan perilaku jujur. Selain itu, literasi peserta didik juga dapat meningkat dibanding pada masa pandemi yang menjadikan peserta didik malas membaca. Selain itu, penerapan media *pop up book* berbasis proyek juga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi SKI.

Berdasarkan data dokumen diketahui bahwa penerapan media *pop up book* berbasis proyek ini ternyata mendukung terwujudnya misi ke-2 MIN 1 Jombang yaitu meningkatkan Sumber Daya Manusia yang aktif, kreatif, dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.<sup>74</sup> Meningkatkan peserta didik yang aktif dan kreatif merupakan salah satu dampak dari penerapan media *pop up book* berbasis proyek yang telah dilakukan. Selanjutnya, penerapan media *pop up book* berbasis proyek juga mendukung tujuan MIN 1 Jombang yaitu budaya baca.<sup>75</sup> Melalui penerapan media *pop up book* berbasis proyek, peserta didik diharuskan untuk membaca materi agar dapat membuat *pop up book* dengan baik. Hal tersebut, jika dilanjutkan secara terus-menerus maka budaya baca akan terbentuk. Oleh karena itu, penerapan media *pop up book* dapat dijadikan pilihan guru untuk mengajarkan SKI pada masa pasca pandemi.

---

<sup>74</sup> MIN 1 Jombang, "Data Dokumen", n.d. hlm 1

<sup>75</sup> *Ibid.*

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Media *Pop Up Book* Berbasis Proyek dalam Pembelajaran SKI Siswa Kelas 5 Pasca Pandemi di MIN 1 Jombang**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan 3 faktor penghambat yaitu, 1) memerlukan waktu yang lama, 2) memerlukan biaya yang banyak, 3) terdapat peserta didik yang masih pasif. Ketiga faktor penghambat tersebut dapat dicari solusinya.

#### **1. Memerlukan waktu yang lama**

Faktor penghambat berupa diperlukan waktu yang lama ini sesuai dengan yang disampaikan Made Wena bahwa salah satu kekurangan pembelajaran berbasis proyek ialah memerlukan waktu yang lama.<sup>76</sup> Solusi yang telah dilakukan guru ialah manajemen waktu yang baik. Hal tersebut dilakukan dengan membuat RPP. Dalam RPP, guru merencanakan pembuatan media *pop up book* berbasis proyek dalam 3 kali pertemuan. Sehingga dalam pertemuan 3, peserta didik diarahkan untuk menyelesaikan pembuatan di rumah. Pada pertemuan ke-4 peserta didik diharuskan sudah menyelesaikan proyek dan presentasi. Dengan perencanaan yang matang dan manajemen baik yang dilakukan guru menghasilkan media *pop up book* berbasis proyek selesai tepat waktu.

#### **2. Memerlukan biaya yang banyak**

Faktor penghambat tersebut selaras pendapat Made Wena bahwa pembelajaran berbasis proyek memiliki kekurangan berupa biaya yang banyak.<sup>77</sup> Solusi yang telah dilakukan guru ialah dengan memanfaatkan kardus bekas di koperasi MIN 1 Jombang. Kemudian, bahan lain seperti kertas manila dan kertas origami disediakan peneliti. Jika terdapat kekurangan, maka peserta didik membeli. Hal

---

<sup>76</sup> Wena, , *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*.

<sup>77</sup> *Ibid.*

tersebut, dapat menekan pengeluaran biaya dari peserta didik sehingga mereka tidak merasa keberatan.

3. Terdapat peserta didik yang masih pasif

Solusi yang dilakukan guru ialah mengelompokkan peserta didik secara heterogen. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat 1 kelompok tidak berhasil menyelesaikan proyek. Kelompok tersebut dikarenakan kelompok tidak dibentuk secara heterogen, melainkan dikelompokkan berdasarkan posisi tempat duduk peserta didik. Sehingga terdapat 1 kelompok yang homogen terdiri dari 5 laki-laki. Kelompok tersebut kurang memiliki semangat untuk mengerjakan karena tidak ada yang menggerakkan teman-teman kelompoknya. Seharusnya peserta didik dikelompokkan oleh guru secara heterogen. Heterogen tersebut dilihat dari karakteristik dan jenis kelamin peserta didik. Karakteristik peserta didik yang malas /rajin serta jenis kelamin perempuan/ laki-laki harus dibagi rata.

Selain itu, solusi selanjutnya ialah diperlukan *skill*, ketelatenan dan kesabaran guru dalam mengarahkan peserta didik. Hal ini selaras pendapat Handaruni Dewanti, bahwa diperlukan *skill* dan ketelatenan dalam membuat *pop up book*.<sup>78</sup> Dengan *skill*, ketelatenan, dan kesabaran guru mengarahkan peserta didik aktif dalam pembuatan penerapan media *pop up book* berbasis proyek.

Sedangkan faktor pendukung meliputi, 1) bahan yang mudah ditemukan dan 2) didukung oleh orang tua. Kedua faktor pendukung tersebut membantu memudahkan penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI siswa kelas 5 pasca pandemi di MIN 1 Jombang.

Dikarenakan 3 faktor penghambat yang dapat dicari solusinya dan ditambah 2 faktor pendukung tersebut dapat disimpulkan bahwa media *pop up*

---

<sup>78</sup> Dewanti, "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo."

*book* berbasis proyek dapat dijadikan pilihan untuk mengajarkan SKI pada pasca pandemi.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI siswa kelas 5 pasca pandemi di MIN 1 Jombang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam pembelajaran SKI siswa kelas 5 di MIN 1 Jombang terdiri dari tahap perencanaan dan pelaksanaan. Tahap perencanaan meliputi pembuatan RPP, penentuan jenis proyek, perencanaan alat dan bahan. Kemudian, tahap pelaksanaan dilakukan guru melalui 6 tahapan yaitu, (a) penentuan pertanyaan dasar, (b) penyusunan perencanaan proyek, (c) penjadwalan aktivitas pengerjaan proyek, (d) monitoring perkembangan proyek yang dibuat peserta didik, (e) penilaian proyek, dan (f) evaluasi pengalaman belajar. Langkah-langkah tersebut menjadikan penerapan media *pop up book* berbasis proyek dapat dilaksanakan secara maksimal. Tahapan-tahapan tersebut dapat digunakan dalam penerapan media *pop up book* berbasis proyek selanjutnya.
2. Terdapat beberapa dampak dari penerapan media *pop up book* berbasis proyek, diantaranya, (a) membuat peserta didik senang, antusias, dan tidak bosan dalam pembelajaran SKI pasca pandemi, (b) dapat meningkatkan keaktifan, kerjasama, komunikasi, kreativitas, percaya diri dan tanggung jawab, (c) dapat membentuk perilaku jujur, (d) dapat meningkatkan literasi peserta didik, (e) dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi. Dampak tersebut menunjukkan bahwa penerapan media *pop up book* berbasis proyek memiliki dampak yang positif terutama pasca pandemi. Untuk MIN 1 Jombang sendiri, penerapan media *pop up book* dalam

pembelajaran SKI dapat mendukung misi madrasah yaitu meningkatkan keaktifan dan kreativitas peserta didik. Selain itu, juga mendukung tujuan madrasah yaitu membentuk budaya baca di MIN 1 Jombang. Dari beberapa dampak dari penerapan media *pop up book* di MIN 1 Jombang tersebut, dapat dikatakan bahwa penerapan tersebut bisa dijadikan pilihan di masa pasca pandemi.

3. Berdasarkan 3 faktor penghambat terhadap penerapan media *pop up book* berbasis proyek yang masih dapat dicari solusinya yaitu, a) memerlukan waktu yang lama memiliki solusi dengan manajemen waktu secara baik, b) memerlukan biaya yang banyak memiliki solusi dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana di lingkungan sekitar c) terdapat peserta didik yang masih pasif memiliki solusi dengan mengelompokkan peserta didik secara heterogen, guru harus memiliki *skill*, kesabaran, dan ketelatenan guru. Kemudian ditambah dengan 2 faktor pendukung meliputi, bahan yang mudah ditemukan dan didukung oleh orang tua. Ketiga faktor penghambat yang memiliki solusi dan kedua faktor pendukung tersebut menunjukkan bahwa penerapan media *pop up book* berbasis proyek dapat dijadikan pilihan untuk mengajarkan SKI pada pasca pandemi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan mengenai penerapan media *pop up book* berbasis proyek dalam Pembelajaran SKI siswa kelas 5 pasca pandemi di MIN 1 Jombang, maka terdapat beberapa saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Saran teoritis

Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya lebih difokuskan pada penerapan media *pop up book* berbasis proyek yang dilakukan secara individu.

2. Manfaat praktis

a) Bagi guru

Seorang guru sebaiknya terus melakukan pengembangan diri dan *skill* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. Kemudian guru sebaiknya berani melakukan pembaruan dalam pembelajaran. Meskipun pada masa perkembangan zaman yang serba teknologi, guru sebaiknya tetap memanfaatkan media-media konvensional seperti media *pop up book* agar seimbang antara media digital dan konvensional.

b) Bagi sekolah

Pihak sekolah sebaiknya memfasilitasi pengembangan skill guru dalam melaksanakan pembelajaran seperti dengan mengadakan pelatihan rutin.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abidullah Ghazi, Tasneema Ghazi, Huseyin Abiva. *The Wisdom of Our Prophet*. China: IQRA' International Educational Foundation, 2011.
- Adellina Trimanda. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Palang Kabupaten Tuban." Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Aggraini, Isti. "Profil Soft Skill Siswa Pada Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Agustin, Risa. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: : Serba Jaya, 2010.
- Agustira, Nurdiana. "Penerapan Media Pop Up Book Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Mengetahui Hasil Belajar Siswa Di Mtsn 1 Mojokerto." UIN Sunan Ampel, 2021.
- Ambiyar, Nizwadi Jalinus &. *Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Anisah Khoirotun dkk. "Perancangan Buku Pop Up Museum Sangiran Sebagai Media Pembelajaran Tentang Peninggalan Sejarah." *jurnal desain komunikasi visual* 2, no. 1 (2014).
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo persada, 2010.
- Bambang, Josef. "Model Pengembangan Soft Skill Terintegrasi Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi Bagi Mahasiswa Politeknik Negeri Semarang." *jurnal pengembangan humaniora* volume 13 (2013).
- Darmawati. "Peningkatan Kemampuan Soft Skill Mahasiswa Biologi Pada Mata Kuliah Genetika Dan Evolusi Melalui Penerapan Model Problem Based Learning." *jurnal Biogenesis* 10 (2014).
- Dewanti, Handaruni. "Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo." *JKTP* 1, no. 3 (2018).
- Gontor.ac.id. "Kewajiban Menuntut Ilmu : Al-Qur'an Dan Hadis." <https://www.gontor.ac.id/Berita/Kewajiban-Menuntut-Ilmu-Dalil-Dari-Al-Quran-Dan-Hadits>.
- Hafsah. "Penerapan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Sungai Duren." Universitas Islam Negeri Sulthan Thah Saifuddin, 2020.
- Haryono. *Pembelajaran IPA Yang Menarik Dan Mengasyikan (Teori Dan Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta: Kepel press, 2013.

- Hidayatullah. *Media Pembelajaran Dan Pendidikan Agama Islam*. Tangerang: Thariqib Press Jakarta, 2008.
- Ismail Majid, Sarmainah, Hasibuan, Achmad Yuhdi. “Dampak Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Studi Penelitian Di SMP N 2 Bilah Barat.” In *Seminar Nasional PBSI-IV*, 2021.
- Jombang, MIN 1. *Data Dokumen*, n.d.
- Kemenag. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Jakarta, 2013.
- Kompas.com. “2 Maret 2020, Saat Indonesia Pertama Kali Dilanda Covid-19.” <https://Nasional.Kompas.Com/Read/2022/03/02/10573841/2-Maret-2020-Saat-Indonesia-Pertama-Kali-Dilanda-Covid-1>.
- Lampiran. *No Title*, n.d.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Mansur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2016.
- Moeslichatoen. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak -Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Muktiono, oko D. *Aku Cinta Buku Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003.
- Muqowim. *Pengembangan Soft Skill Guru PAI*. Jakarta: Direktorat jenderal pendidikan Agama Islam, 2011.
- Niken Suprapti, Ika Oktavianti, dan Muhammad Noor Ahsin. “Analisis Proses Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di SD N 2 Karangharjo Grobogan.” *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3 (2021): 14–20.
- Noviyanti Dwiastuti, Asep Dudi Suhardini, Helmi Aziz. “Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti.” *Pendidikan Agama Islam* 5 (2019): 174–180.
- Pramesti, Jatu. “Pengembangan Media POP UP BOOK Tema Pariwisata Untuk Kelas III SD.”, Skripsi program studi pendidikan guru sekolah dasar fakultas ilmu pendidikan universitas negeri Yogyakarta, 2015.
- Purnawanto, Ahmad Teguh. “PENERAPAN METODE PROYEK DALAM PEMBELAJARAN PAI.” *Jurnal Ilmiah Pedagogy* 14 (2019).
- Putra, Ichsan S. *Sukses Dengan Soft Skill*. Bandung: Direktorat Pendidikan ITB, 2018.
- Rahmawati, Diah. “Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Siswa SDLB Tunarungu Kelas IV,” 2017.
- Rudi Susilana, C.R. *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian)*. Bandung: CV Wacana Prima, 2018.

- Rudi Susilana, Dkk. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima, 2008.
- SuciBadriawan, Anike. “PENERAPAN METODE PROYEK GUNA MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI.” UIN Syarifhidayatullah Jakarta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R & D*. Bandung: Sugiyono, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suntoro, Sucipto. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. solo: Hamada Putra, 2013.
- Syam, Pratiwi. “Readaptasi Budaya Belajar Pasca Pandemi Covid-19 Studi Minat Belajar Siswa UPT SPF SD Negeri Butung II Kota Makassar.” Muhammadiyah Makassar, 2022.
- Taylor, Bluemel &. *Pop-Up Books A Guide For Teachers and Librarians*. california: ABC-CLJO,LLC, 2012.
- Tinenti, Yanti Rosinda. *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) Dan Penerapannya Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018.
- Wati, Egi rima. *Ragam Media Pembelajaran*. kata petah, 2016.
- Wena, Made. , *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2010.
- Yukhsan Wakhjudi, Pedriwati, Kholifah Indra Rodiyana. “Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SD Di Kalinusu.” *Dalektika Jurusan PGSD* 11 (2021): 692–698.
- Zaman, Saeful. *Revolusi Mental Dalam Praktik Soft Skill*. Bandung: Penerbit media Perubahan, 2015.
- “Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah,” n.d.
- “Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah” (2014).
- “Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.” (n.d.).

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran I Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 191/Un.03.1/TL.00.1/02/2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian** 02 Februari 2023

Kepada  
Yth. Kepala MIN 1 Jombang  
di  
Jombang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

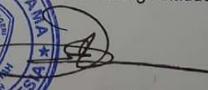
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Siti Aminah  
NIM : 19110158  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2022/2023  
Judul Skripsi : **Penerapan Media Pop Up book Berbasis Proyek dalam Pembelajaran SKI Siswa Kelas 5 Pasca Pandemi di MIN 1 Jombang**  
Lama Penelitian : **Februari 2023** sampai dengan **April 2023** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Muhammad Walid, MA  
19730823 200003 1 002



Tembusan :  
1. Yth. Ketua Program Studi PAI  
2. Arsip

CS Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran II Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1**  
Jalan Abd. Rahman Saleh III/8A Jombang 61415  
Telepon (0321) 867379  
Website : min1jbg.sch.id: E-mail : minjombang1@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

B-116/Mi.13.12.01/HM.00/03/2023

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jombang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Siti Aminah**  
NIM : 19110158  
Nama Sekolah : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Judul : Penerapan Media Pop Up Book Berbasis Proyek  
dalam Pembelajaran SKI Siswa Kelas 5 Pasca  
Pandemi di MIN 1 Jombang

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa tersebut benar - benar telah melakukan PKL pertanggal 18 Agustus s.d 28 September 2022 dilanjutkan dengan Penelitian di MIN 1 Jombang pertanggal 27 Februari 2023 s.d 11 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 10 Maret 2023

Kepala



Luluk Wahyu Ningsih

**Lampiran III Profil MIN 1 Jombang**

**PROFIL  
MIN 1 JOMBANG  
TAHUN 2022**



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG**

**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 JOMBANG**

Jl. Abd. Rahman Saleh III/8A Kec. Jombang Kab. Jombang

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A.. Visi dan Misi MIN 1 Kabupaten Jombang

1. Visi MIN 1 Kabupaten Jombang adalah :  
“ Terwujudnya Madrasah Yang Terpercaya Di Masyarakat Dan Berdaya Saing Tinggi dengan berbasis lingkungan sehat”
2. Indikator-Indikatornya adalah:
  - a. Terciptanya peningkatan pengetahuan Peserta didik dalam bidang bidang IMTAQ dan IPTEK
  - b. Terlaksananya peningkatan dan pengembangan SDM tenaga kependidikan
  - c. Terlaksananya proses pembelajaran yang bermutu dan menyenangkan
  - d. Terwujudnya sarana/prasarana pendidikan yang memadai
  - e. Terealisasinya peningkatan prestasi akademik melalui nilai ujian dan lomba-lomba
  - f. Tercapainya peningkatan Kualitas lulusan madrasah
  - g. Tercapainya prestasi non akademik melalui berbagai kegiatan lomba
  - h. Terciptanya kepercayaan dari masyarakat
  - i. Terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat
3. Misi MIN 1 Kabupaten Jombang adalah :
  - h. Meningkatkan Pengetahuan Peserta Didik dalam bidang IMTAQ dan IPTEK.
  - i. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang aktif, kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
  - j. Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
  - k. Membiasakan Peserta Didik berperilaku dan bertutur kata sopan serta berakhlaqul karimah.
  - l. Mewujudkan lulusan (out put) yang berkualitas dan handal dari tahun ke tahun dan siap bersaing dengan lulusan lainnya.
  - m. Meningkatkan Daya Saing Madrasah dengan memacu prestasi Peserta Didik , baik prestasi akademik maupun non akademik.
  - n. Mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

#### 4. Tujuan Madrasah

##### 1. Tujuan Madrasah(Umum)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan umum yang diharapkan tercapai oleh madrasah adalah:

- a. Menigkatnya dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi Peserta Didik sebagai bekal untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.
- b. Meningkatkan SDM Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- c. Meningkatkan Pengadaan dan pemanfaatan seluruh sarana, prasarana dan alat penunjang belajar yang dimiliki madrasah.
- d. Terciptanya prilaku dan tutur kata sopan Peserta didik kepada sesama, guru, orang tua dan masyarakat sekitar.
- e. Terwujudnya lulusan (out put) yang berkualitas dan handal dari tahun ke tahun

- f. Meningkatnya daya saing madrasah dengan berprestasi baik akademik maupun non akademik.
- g. Terciptanya lingkungan sekolah bersih dan sehat.
- h. Terciptanya budaya lingkungan sekolah Adiwiyata.

## 2. Tujuan Madrasah(Khusus)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan yang diharapkan adalah:

- a. Mengupayakan pemenuhan sarana yang vital dalam mendukung terciptanya sistem pendidikan yang berorientasi Madrasah Religi dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode UMMI;
- b. Memberikan dasar dasar keimanan, taqwa dan Ahlaqul Karimah
- c. Mewujudkan iklim belajar yang memadukan penggunaan sumber dan sarana belajar di madrasah dan di luar madrasah;
- d. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan masyarakat ,lingkungan, dan budaya baca;
- e. Melaksanakan sistem pendidikan yang berbasis kompetensi;
- f. Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana menjadikan anak didik agar lebih terlatih dan terbiasa dalam menghadapi sebuah permasalahan baik teknis ataupun organisasi
- g. Memberi kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki

## **B. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 1 Kabupaten Jombang**

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang tertua di Indonesia. Di Kabupaten Jombang terdapat beberapa lembaga pondok pesantren yang terkenal sejak dahulu sampai sekarang. Diantara pondok-pondok pesantren tersebut ialah pondok pesantren Tebuireng, Bahrul Ulum Tambakberas, Darul Ulum Peterongan, Mambaul Ma'arif Denanyar dan lain-lain. Pondok-pondok pesantren di pesantren dipimpin oleh para Ulama dan Kyai. Pada mulanya sistem pendidikannya menitik beratkan pada pendidikan agama (Diniyah).

Para Ulama dan Kyai menyadari bahwa tidak semua orang bisa belajar di pesantren, maka kemudian mereka beserta para tokoh masyarakat sekitar, mendirikan madrasah-madrasah di desa-desa. Sistem pendidikannya tidak jauh berbeda dengan sistem di pondok pesantren (diniyah).

Sekitar tahun empat puluhan berdirilah beberapa termasuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) 1 Jombang. Dulu, sebelum dinegerikan namanya Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama (MINU) kemudian diubah menjadi MI Pancasila 1, bertempat disebelah Utara Masjid 1 Jombang,. Pendirinya para Ulama dan Kyai serta tokoh-tokoh masyarakat sekitar. Mereka antara lain : KH Hasyim Asy'ari, KH. Ahmad, KH. Ridwan, KH. Muhsin Indris, KH. Ahmad Bisri Denanyar, KH. Aziz Bisri Denanyar, KH. Baihaqi Sambong dan lain-lain.

Kemudian antara tahun lima puluhan sampai akhir enam puluhan, sistem pendidikan di madrasah sudah lebih maju, sesuai dengan perkembangan zaman. Selain

mata pelajaran agama, diberikan juga mata pelajaran seperti ; Berhitung, Bahasa Indonesia, Sejarah, Ilmu Bumi dan lain-lain. Jadi keberadaan madrasah memberitahukan secara seimbang antara ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum dalam kegiatan pendidikan di kalangan umat islam.

Selanjutnya pada tahun 1970 Madrasah tersebut dinegerikan dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teladan (M.I.N.T) 1.

Pada tahun delapan puluhan diubah menjadi "Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Jombang sampai sekarang dibawah naungan Kementerian Agama.

### **C. Letak Geografis**

MIN 1 berada di tengah-tengah kota Jombang, tepatnya di Jalan Abdurrahman Saleh G. III/8 A Jombang. Hanya saja letak bangunannya agak masuk Gang sedikit, kurang lebih 100 meter kearah barat dari jalan raya. Dilihat dari letaknya keberadaan MIN 1 memang strategis, artinya berada di tengah kota, dekat jalan raya, Perkampungan perumahan dan tidak jauh dengan tempat pertokoan. Dan transportasinya sangat mudah, bisa di tempuh dari semua arah. Oleh karena itu untuk pengembangannya masih sangat memungkinkan.

### **D. Program Ekstra Kurikuler MIN 1 Kabupaten Jombang**

Program Ekstrakurikuler merupakan kesempatan baik bagi siswa memperkaya pengalaman belajar di Madrasah, juga sebagai untuk menghubungkan belajar dikelas dengan dunia nyata.

Program Ekstra Kurikuler antara lain :

- a. Pramuka
- b. Qiro'at
- c. Futsal
- d. Banjari
- e. Tari
- f. PMR
- g. Paskibraka
- h. Kaligrafi
- i. Karate
- j. Drum Band
- k. Melukis
- l. Gambus

### **E. Program Unggulan MIN 1 Jombang**

1. Pembelajaran Al Qur'an dengan **Metode UMMI**
2. Madrasah Religi
3. Madrasah Literasi
4. Madrasah Digitalisasi
5. Madrasah Adiwiyata
6. Madrasah Ramah Anak

## BAB II

### PROFIL MIN 1 KABUPATEN JOMBANG

#### A. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah	: MIN 1 Kabupaten Jombang
2. Nomor Statistik/NSM	: 111135170002
3. Nomor Identitas Sekolah	: 110010
4. Propinsi	: Jawa Timur
5. Kabupaten	: Jombang
6. Kecamatan	: Jombang
7. Desa / Kelurahan	: Jombang
8. Jalan dan Nomor	: Jl. Abd. Rahman Saleh III/8A
9. Kode Pos	: 61415
10. Telepon	: (0321) Nomor : 867379
11. Email	: <a href="mailto:minjombang1@gmail.com">minjombang1@gmail.com</a>
12. Website	: min1jbg.sch.id
13. Sosial Media (Ig, Fb, Yt)	: min 1 jombang
14. Faxsimile / Fax	: Kode wilayah : - Nomor : -
15. Daerah	: Perkotaan
16. Status Sekolah	: Negeri
17. Akreditasi	: A
18. Tahun Berdiri	: 1970
19. Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi hari
20. Bangunan Sekolah	: Milik sendiri

#### B. Identitas Kepala Madrasah

Nama	: <b>Luluk Wahyu Ningsih, M.Pd</b>
NIP.	: 197603011999032001
Pangkat / Gol. Ruang	: Pembina Tk. I (III/d)
Jabatan Dinas	: Kepala MIN 1 Kabupaten Jombang
Alamat Rumah	: Karangpakis Gudo - Jombang

**C. Data Pendidik Dan Kependidikan**

PNS	JK	GURU PNS	SERTIFIKASI PNS	PNS BELUM SERTIFIKASI
	L	11	9	2
	P	33	32	1
	<b>TOTAL</b>	<b>44</b>	<b>41</b>	<b>3</b>
NON PNS	JK	GURU NON PNS	SERTIFIKASI NON PNS	NON PNS BELUM SERTIFIKASI
	L	6	2	4
	P	16	4	12
	<b>TOTAL</b>	<b>22</b>	<b>6</b>	<b>16</b>

TENAGA KEPENDIDIKAN	JK	TENAGA KEPENDIDIKAN PNS	TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS
	L	1	8
	P	0	6
	<b>TOTAL</b>	<b>1</b>	<b>14</b>

SELURUH GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	JUMLAH KESELURUHAN	
	GURU PNS	44
	GURU NON PNS	22
	TENAGA KEPENDIDIKAN PNS	1
	TENAGA KEPENDIDIKAN NON PNS	14
	<b>TOTAL</b>	<b>81</b>

#### D. Data Sarana Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jml Ruang Kondisi baik	Jml Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	42	20	10	9	2	0
2	Perpustakaan	1					
3	R. Lab IPA	1					
4	R. Lab Biologi	-					
5	R. Lab Fisika	-					
6	R. Lab	-					
7	R. Pimpinan	1					
8	R. Guru	1					
9	R. Tata Usaha	1					
10	R. Konseling	-					
11	Tempat Ibadah	1					
12	UKS	1					
13	Jamban	15					
14	Gudang	1					
15	R. Sirkulasi	-					
16	T. Olahraga	2					
17	Ruang Organisasi Kesiswaan	-					
18	R. lainnya	-					

#### E. Daya Tampung Sekolah

Tahun Pelajaran	Pendaftar			Diterima		
	L	P	JML	L	P	JML
2004/2005	86	56	142	75	53	128
2005/2006	79	86	165	71	74	145
2006/2007	100	128	228	80	98	178

2007/2008	110	120	230	99	112	211
2008/2009	100	110	210	97	85	182
2009/2010	85	65	195	93	83	176
2010/2011	98	115	213	85	89	174
2011/2012	114	110	224	101	107	208
2012/2013	103	107	210	85	97	182
2013/2014	128	142	270	102	113	214
2014/2015	115	135	250	99	95	194
2015/2016	130	145	275	97	118	215
2016/2017	116	213	329	115	117	232
2020/2021	201	223	424	118	138	256
2018/2019	192	197	389	115	135	250
2019/2020	201	223	424	118	138	256
2020/2021	225	245	470	118	138	256
2021/2022	221	243	464	116	120	236
2022/2023	178	163	341	130	111	241

### G. Data Personil MIN 1 Jombang

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status Kepegawaian	Sertifikasi	
				Ada	Tidak
Luluk Wahyu Ningsih, M.Pd	S2	Kepala Madrasah	ASN	√	
Iswahyudi, M.Pd	S2	WK Kurikulum	ASN	√	
Rokhmawati, S.Ag,M.Pd.I	S2	Bendahara BOSDA	ASN	√	
Muhamad Jainuri, M.Pd.I	S2	WK Kesiswaan	ASN	√	
Rio Dwi Prakoso, S.Pd	S1	Waka Sarpras	ASN		√
Nur Diniyah, M.Pd.I	S2	Bendahara BOS	ASN	√	
Siti Muzayyanah, S.Ag, M.Pd.I	S2	Waka Humasy	ASN	√	
Siti Ulfah, S.Ag, M.Pd.I	S2	Guru	ASN	√	
Dewi Chusniah, S.Ag, M.Pd.I	S2	Guru	ASN	√	
Luluk Uluwiyah, M.Pd.I	S2	Guru	ASN	√	

Mu'awanah, S.Pd	S1	Guru	ASN	√	
Umi Rosidah, S.Ag	S1	Guru	ASN	√	
Siti Aminah, S.Pd	S1	Guru	ASN	√	
Fauziyah, S.Pd.I	S1	Guru	ASN	√	
Nurul Chusna, S.HI	S1	Guru	ASN	√	
Endah Susilawati, S.Pd.I	S1	Guru	ASN	√	
Khoirul Anam, S.Pd	S1	Guru	ASN	√	
Shobirin, S.Pd.I	S1	Guru	ASN	√	
Puspa Kusuma W, S.PdI	S1	Guru	ASN	√	
Lynda Rahmawati, S.Pd	S1	Guru	ASN	√	
H. M. Misbahul Ulum, M.Pd.I	S2	Guru	ASN	√	
Suharto, S.Pd.I	S1	Guru	ASN	√	
Nurus Sa'adah, S.Pd.I	S1	Guru	ASN	√	
Miftakhur Rochmah, S.Pd.I	S1	Guru	ASN	√	
Munawaroh, M.Pd.I	S2	Guru	ASN	√	
Izatulailiyah, S.Pd.I	S1	Guru	ASN	√	
Raudhatul Jannah, S.Pd.I	S1	Guru	ASN	√	
Chotimatul Malikha, S.Ag	S1	Guru	ASN	√	
Nur Hamidah, S.Pd.I	S1	Guru	ASN	√	
Hj Zahrotul Inayati, S.Ag	S1	Guru	ASN	√	
Eni Wahyuni, S.Pd.I	S1	Guru	ASN	√	
Nur Kholis, S.Pd.I	S1	Guru	ASN	√	
Umi Kalsum, S.Pd.I	S1	Guru	ASN	√	
Ririn Setyorini, S.Pd.I	S1	Guru	ASN	√	
Ghozali, S.Pd.i	S1	Guru	ASN	√	
Nur Chamidah, S.Pd.I	S2	Guru	ASN	√	
Misbahul Munir, S.Ag	S2	Guru	ASN	√	
Mahmudah, SH, M.Pd.I	S2	Guru	ASN	√	
Dra.Mutholipatutik Ayanah, M.Pd.I	S2	Guru	ASN	√	
Ummi Dzatini Ni'mah, S.Ag	S1	Guru	ASN	√	

Dra. Khurotin	S1	Guru	ASN	√	
Fitriah Makkawi, S.Ag	S1	Guru	ASN	√	
Mar'atus Solikhah, S.PdI	S1	Guru	ASN		√
M. Wahib Agung Prasetyo, S.Pd	S1	Guru	ASN		√
Sukamto	SMP	Tenaga Kebersihan	ASN		√
Siti Aisah, SH, M.Pd.I	S2	Guru	GTT	√	
Muhammad Bachrudin, M.Pd.I	S2	Guru	GTT	√	
Nur Amilah Sholihah, S.Pd.I	S1	Guru	GTT	√	
Uswatun Chasanah, S.Pd.I	S1	Guru	GTT		√
Evi Laili, S.Pd.I	S1	Guru	GTT	√	
Lukiati, S.Pd.I	S1	Guru	GTT		√
Aminatus Sa'adah, S.Si	S1	Guru	GTT		√
Nanik Chafidloh, S.Pd.I	S1	Guru	GTT	√	
Ghonimah, S.Pd.I	S1	Guru	GTT		√
Imamatun Solichah, S.Pd	S1	Guru	GTT		√
Dewi Maria, S.Pd	S1	Guru	GTT		√
Khotimah, S.Pd.I	S1	Guru	GTT		√
Avi Ni'matus Sa'adah, S.Pd.I	S1	Guru	GTT		√
Anang Sugiono, S.Pd, M.Pd.I	S2	Guru	GTT	√	
Aam Amiroh, S.Pd	S1	Guru	GTT		√
M Iwan Ulil Abshor, S.Pd	S1	Guru	GTT		√
Mohamad Habibi Nasihin, S.Pd.I	S1	Guru	GTT		√
Faroh Adibah, S.Pd.I	S1	Guru	GTT		√
Mohammad Junaidi, S.PdI	S1	Guru	GTT		√
Rahayu ningsih	S1	Guru/TU	GTT		√
Nabiela Fitria, S.Pd	S1	Guru	GTT		√
Muhammad Nur Hidayatullah, S.Pd	S1	Guru	GTT		√
Miftahul Jannah	S1	UKS	PTT		√
Muhammad	SMA	Pesuruh	PTT		√
Shodiqin	SMA	Kebersihan	PTT		√

Machfud	SMP	Kebersihan	PTT		√
Mohammad Chafi	SMA	Kebersihan	PTT		√
Janjiono	SMP	Keamanan	PTT		√
Taubatan Nasuha	SMA	Keamanan	PTT		√
Rendra Maulana	SMA	Operator	PTT		√
M. Irfan Yulianto	SMA	IT	PTT		√
Malihatud Darojah, S.Kom	S1	Administrasi	PTT		√
Aini Nur Izzatillah, S.Kom	S1	TU	PTT		√
Sofi Mulyani, AM.d	D3	TU	PTT		√
Rani Atika Fatmala, S.Ap	S1	Pustakawan	PTT		√
Nurul Qomariyah Milaniar	SMA	Pustakawan	PTT		√

## Lampiran IV Lembar Observasi

### LEMBAR OBSERVASI 1

Kegiatan : Pembelajaran di kelas  
Hari/Tanggal : Kamis/18 Agustus 2022  
(Pra penelitian)  
Lokasi : MIN 1 Jombang

<b>Deskripsi</b>	<b>Kode/Reduksi</b>
Bu Mar'atus Sholikhah melakukan pembelajaran SKI di dalam kelas. Keadaan kelas tampak kondusif dan tertata dengan rapi. Kemudian pembelajaran berjalan teratur tidak terdapat waktu kosong yang terbuang sia-sia. Hal tersebut dikarenakan Bu Mar'atus Sholikhah menggunakan RPP sebagai pedoman untuk membantu proses pembelajaran.	... Keadaan kelas tampak kondusif dan tertata dengan rapi. Kemudian pembelajaran berjalan teratur tidak terdapat waktu kosong yang terbuang sia-sia. Hal tersebut dikarenakan Bu Mar'atus Sholikhah menggunakan RPP sebagai pedoman untuk membantu proses pembelajaran. [LO.1.FP.1.01]

## LEMBAR OBSERVASI 2

Kegiatan : Pembelajaran di kelas  
 Hari/Tanggal : 24 Agustus 2022  
 Lokasi : MIN 1 Jombang

Deskripsi	Kode/Reduksi
<p>Guru melakukan pembelajaran SKI di dalam kelas 5B pada hari Rabu jam ke-7 dan 8 tepat pukul 10.10-11.20 WIB. Pembelajaran berlangsung selama 70 menit. Guru mengawali pembelajaran dengan salam, do'a, presensi, apersepsi, kemudian dilanjutkan pembelajaran inti. Pada awalnya peserta didik terlihat cukup kondusif dalam mengikuti pembelajaran. Namun, pada pertengahan pembelajaran, peserta didik mulai tidak kondusif. Terlihat beberapa peserta didik yang terlalu aktif mengunjungi bangku temannya. Kemudian, terdapat peserta didik yang bercerita sendiri. Peserta didik seperti merasa bosan dan lelah seiring waktu semakin siang. Lalu, terdapat juga beberapa peserta didik tidak cukup aktif dalam pembelajaran. Peserta didik masih terlihat membiasakan diri dengan kondisi pembelajaran secara langsung pasca pandemi. Guru selalu menegur peserta didik yang ramai dan tidak kondusif hingga pembelajaran SKI berakhir. Pembelajaran diakhiri dengan do'a dan penarikan kesimpulan bersama-sama.</p>	

### LEMBAR OBSERVASI 3

Kegiatan : Pembelajaran di kelas  
 Hari/Tanggal : Rabu/ 7 september 2022  
 (Pembelajaran 1)  
 Lokasi : MIN 1 Jombang

Deskripsi	Kode/Reduksi
<p>Pertemuan pertama untuk penerapan media pop up book berbasis proyek ini dilakukan pada hari Rabu, 7 September 2022 dimulai dengan kegiatan pembuka oleh guru yaitu terdiri dari salam, do'a, persensi, dan apersepsi. Kemudian dilanjutkan pada kegiatan inti. Peserta didik diberi pertanyaan berkaitan dengan materi Fathu Makkah. Kemudian peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan berupa produk <i>pop up book</i>. Peserta didik tampak antusias mendengarkan penjelasan peneliti mengenai media <i>pop up book</i> tersebut. Guru menunjukkan contoh <i>pop up book</i>. Karena pembuatan <i>pop up book</i> merupakan hal baru bagi peserta didik sehingga mereka tampak antusias dan senang. Guru memberikan arahan mengenai teknis pembuatan. Mulai dari kelompok pembuatan, waktu pembuatan hingga cara pembuatan. Dikarenakan peserta didik cenderung tidak mau pindah tempat duduk dan kondisi cukup ramai setelah mendengar akan dibagi kelompok, maka guru mengelompokkan peserta didik berdasarkan tempat duduknya saja. Terdiri dari 6 peserta didik dalam setiap kelompok. Peneliti menunjukkan contoh <i>pop up book</i> yang sudah dibuat. Kemudian, guru memberikan bahan seperti kardus, kertas manila, kertas lipat kepada peserta didik. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian lembar petunjuk pengerjaan tugas proyek. Peserta didik terlihat antusias membaca dan memahaminya bersama-sama</p>	<p>...Terdiri dari 6 peserta didik dalam setiap kelompok. guru menunjukkan contoh <i>pop up book</i> yang sudah dibuat. Kemudian, guru memberikan bahan seperti kardus, kertas manila, kertas lipat kepada peserta didik. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian lembar petunjuk pengerjaan tugas proyek ... [LO.3.FP.1.02],</p> <p>... Peserta didik tampak antusias mendengarkan penjelasan peneliti mengenai media <i>pop up book</i> tersebut. Guru menunjukkan contoh <i>pop up book</i>. Karena pembuatan <i>pop up book</i> merupakan hal baru bagi peserta didik sehingga mereka tampak antusias dan senang..., ... Kegiatan berjalan dengan kondusif, peserta didik juga berkenan untuk bekerja sama dengan teman kelompok. Kemudian, peserta didik juga berusaha untuk melakukan pembagian tugas seperti arahan peneliti. Dalam pertemuan ini, peserta didik masih terlihat berfokus pada pembagian tugas dan memahami tugas yang telah dibagi. Dalam pertemuan ini, peserta didik sudah mulai membuat <i>pop up book</i> namun hanya proses awal yaitu membuat kerangka halaman <i>pop up book</i>...[LO.3.FP.2.04]</p>

<p>dalam kelompok. Peserta didik terlihat berani bertanya ketika menemukan hal-hal yang tidak dimengerti. Peserta didik mulai membaca materi mengenai Fathu Makkah. Kegiatan berjalan dengan kondusif, peserta didik juga berkenan untuk bekerja sama dengan teman kelompok. Kemudian, peserta didik juga berusaha untuk melakukan pembagian tugas seperti arahan peneliti. Dalam pertemuan ini, peserta didik masih terlihat berfokus pada pembagian tugas dan memahami tugas yang telah dibagi. Dalam pertemuan ini, peserta didik sudah mulai membuat <i>pop up book</i> namun hanya proses awal yaitu membuat kerangka halaman <i>pop up book</i>. Kegiatan pembelajaran SKI ditutup dengan do'a, salam, kesimpulan kegiatan, dan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya.</p>	
--	--

## LEMBAR OBSERVASI 4

Kegiatan : Pembelajaran di kelas  
 Hari/Tanggal : Rabu/ 14 september 2022  
 (Pembelajaran 2)  
 Lokasi : MIN 1 Jombang

Deskripsi	Kode/Reduksi
<p>Pertemuan kedua penerapan media <i>pop up book</i> berbasis proyek ini dilakukan pada hari Rabu, 14 Spetember 2022 dimulai dengan salam, do'a, dan presensi, apersepsi. Kemudian dilanjutkan kegiatan inti yaitu pembuatan <i>pop up book</i>. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk membuat <i>pop up book</i>. Peserta didik membaca kembali petunjuk pengerjaan tugas proyek disertai mengikuti arahan peneliti untuk membuat <i>pop up book</i>. Peserta didik hanya dianjurkan untuk membuat 1 halaman <i>pop up book</i> saja untuk menjawab 1 poin pertanyaan yang sudah dibagi oleh guru pada pertemuan sebelumnya. Peserta didik tampak antusias dan tertarik pada pembuatan <i>pop up book</i>. <i>Pop up book</i> adalah sesuatu yang baru bagi siswa kelas 5B MIN 1 Jombang. Peserta didik tampak lebih aktif bertanya dan bekerja sama dalam kelompok. Terlihat beberapa kelompok melakukan pembagian tugas. Ada yang diberi tugas menulis, menggunting, menempel, bahkan membuat poin-poin materi yang akan dimasukkan dalam <i>pop up book</i>. Beberapa peserta didik yang sebelumnya tidak aktif, dalam proses penerapan <i>pop up book</i> ini menjadi aktif karena guru mendatangi kelompok secara bergantian sehingga setiap anggota kelompok dapat menyampaikan masalah secara intens. Terdapat kondisi sedikit ramai ketika semua kelompok ingin bertanya secara bersamaan. Terdapat kelompok yang</p>	<p>... Peserta didik menyiapkan alat dan bahan untuk membuat <i>pop up book</i>. Peserta didik membaca kembali petunjuk pengerjaan tugas proyek disertai mengikuti arahan guru untuk membuat <i>pop up book</i>. Peserta didik hanya dianjurkan untuk membuat 1 halaman <i>pop up book</i> saja untuk menjawab 1 poin pertanyaan yang sudah dibagi oleh guru pada pertemuan sebelumnya ... [LO.4.FP.1.02]</p> <p>...Peserta didik tampak lebih aktif bertanya dan bekerja sama dalam kelompok. Terlihat beberapa kelompok melakukan pembagian tugas. Ada yang diberi tugas menulis, menggunting, menempel, bahkan membuat poin-poin materi yang akan dimasukkan dalam <i>pop up book</i>.... [LO.4.FP.2.04]</p>

<p>hampir selesai. Guru dalam pertemuan ini hanya melakukan cek perkembangan setiap kelompok, kemudian membantu kelompok yang masih merasa kesulitan. Terdapat 1 kelompok yang salah cara membuatnya, tepatnya salah memotong kertas sehingga kerangka <i>pop up book</i> tidak terbentuk sempurna, kemudian diarahkan guru. Guru memberi kertas manila baru. Kegiatan pembelajaran SKI ditutup dengan do'a, pemberitahuan kegiatan pada pertemuan berikutnya dan salam.</p>	
--	--

## LEMBAR OBSERVASI 5

Kegiatan : Pembelajaran di kelas  
 Hari/Tanggal : Rabu/ 21 september 2022  
 (Pembelajaran 3)  
 Lokasi : MIN 1 Jombang

Deskripsi	Kode/Reduksi
<p>Pertemuan ketiga penerapan media <i>pop up book</i> berbasis proyek terjadi pada hari Rabu tanggal 21 September 2022 dimulai dengan salam, do'a, presensi, dan apersepsi. Selanjutnya kegiatan inti yaitu melanjutkan pembuatan <i>pop up book</i>. Peserta didik dengan sigap langsung memulai kegiatan pembuatan <i>pop up book</i>. Terdapat 1 kelompok yang ketinggalan produk <i>pop up book</i>-nya. Sehingga pada pertemuan ini mereka tidak melanjutkan pembuatan <i>pop up book</i>. Guru mengarahkan agar mereka melanjutkan pembuatan di rumah secara berkelompok. Kemudian, di sekolah 1 kelompok ini diminta untuk membaca buku saja. 1 kelompok ini adalah kelompok yang juga melakukan kesalahan pada pembuatan <i>pop up book</i>-nya pada pertemuan kedua. Pada pertemuan ini, guru mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan diri untuk presentasi proyek di pertemuan selanjutnya. Pada pertemuan ini lebih kondusif dari pertemuan sebelumnya. Kemudian, peserta didik juga tidak banyak tanya seperti sebelumnya. guru tetap melakukan monitoring pada setiap kelompok dengan mendatangi kelompok secara bergantian. Pada pertemuan ketiga ini diarahkan sebagai finishing, jika belum selesai bisa dilanjutkan kerja kelompok di rumah. Dari pandangan peneliti, mereka memahami instruksi guru. Selanjutnya kegiatan pembelajaran SKI ditutup guru dengan do'a, salam, dan</p>	<p>...Terdapat 1 kelompok yang ketinggalan produk <i>pop up book</i>-nya. Sehingga pada pertemuan ini mereka tidak melanjutkan pembuatan <i>pop up book</i>. Guru mengarahkan agar mereka melanjutkan pembuatan di rumah secara berkelompok. Kemudian, di sekolah 1 kelompok ini diminta untuk membaca buku saja. 1 kelompok ini adalah kelompok yang juga melakukan kesalahan pada pembuatan <i>pop up book</i>-nya pada pertemuan kedua. Pada pertemuan ini, guru mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan diri untuk presentasi proyek di pertemuan selanjutnya. Pada pertemuan ini lebih kondusif dari pertemuan sebelumnya. Kemudian, peserta didik juga tidak banyak tanya seperti sebelumnya. Guru tetap melakukan monitoring pada setiap kelompok dengan mendatangi kelompok secara bergantian. Pada pertemuan ketiga ini diarahkan sebagai finishing, jika belum selesai bisa dilanjutkan kerja kelompok di rumah. Dari pandangan peneliti, mereka memahami instruksi guru... [LO.5.FP.1.02]</p> <p>..._Pada pertemuan ketiga ini diarahkan sebagai finishing, jika belum selesai bisa dilanjutkan kerja kelompok di rumah.... [LO.5.FP.3.05]</p>

pemberitahuan untuk kegiatan berikutnya ialah menampilkan <i>pop up book</i> di depan kelas dan menceritakannya.	
--	--

## LEMBAR OBSERVASI 6

Kegiatan : Pembelajaran di kelas  
 Hari/Tanggal : Rabu/ 28 september 2022  
 (Pembelajaran 4)  
 Lokasi : MIN 1 Jombang

Deskripsi	Kode/Reduksi
<p>Pertemuan keempat penerapan media <i>pop up book</i> berbasis proyek terjadi pada hari Rabu tanggal 28 September 2022 dimulai dengan salam, do'a, presensi, dan apersepsi. Kegiatan inti ialah presentasi hasil media <i>pop up book</i> yang telah dibuat di depan kelas. Peserta didik diarahkan untuk maju per kelompok secara bergantian. Pada awalnya mereka menolak untuk maju ke depan kelas. Setelah diberi arahan lanjutan oleh guru, peserta didik bersedia untuk maju dan mempersentasikan hasil proyek mereka berupa <i>pop up book</i>. Terdapat 5 kelompok yang dapat mempresentasikan hasil proyek dengan cukup baik. Setiap anggota kelompok diminta untuk menjelaskan sebisanya, sehingga mereka bergantian memberikan penjelasan. Peserta didik yang belum waktunya maju memperhatikan kelompok yang didepan. Peserta didik tampak antusias memperhatikan hasil proyek <i>pop up book</i> kelompok lain sehingga mendengarjan dengan seksama. Kemudian, terdapat 1 kelompok yang tidak presentasi karena proyeknya tidak selesai. Kelompok tersebut ialah kelompok yang ketinggalan proyeknya di pertemuan sebelumnya. Setelah 5 kelompok selesai mempresentasikan proyeknya, guru memperjelas materi fathu Makkah dengan <i>pop up book</i> juga. Lalu, peserta didik diberi kuis berkaitan dengan fathu Makkah. Peserta didik cukup antusias berebut</p>	<p>... Peserta didik diarahkan untuk maju per kelompok secara bergantian. Pada awalnya mereka menolak untuk maju ke depan kelas. Setelah diberi arahan lanjutan oleh guru, peserta didik bersedia untuk maju dan mempersentasikan hasil proyek mereka berupa <i>pop up book</i>.... [LO.6.FP.1.02]</p> <p>... Terdapat 5 kelompok yang dapat mempresentasikan hasil proyek dengan cukup baik. Setiap anggota kelompok diminta untuk menjelaskan sebisanya, sehingga mereka bergantian memberikan penjelasan.... [LO.6.FP.1.04]</p> <p>... Terdapat 1 peserta didik yang tidak masuk pada pertemuan sebelumnya ketika masa pembuatan media <i>pop up book</i>. Kemudian, seorang peserta didik tersebut memutuskan untuk membuat <i>pop up book</i> sendiri tanpa kelompokkan karena merasa tidak nyaman dengan teman-temannya karena tidak ikut membuat. Dalam pembuatan dibantu oleh ibunya... [LO.6.FP.2.04]</p> <p>Lalu, peserta didik diberi kuis berkaitan dengan fathu Makkah. Peserta didik cukup antusias berebut untuk menjawab kuis yang diberikan. Selanjutnya, peserta didik diberikan soal lagi yang harus dijawab oleh setiap peserta didik. Peserta didik dapat mengerjakan dengan baik. Rata-rata jawaban peserta didik benar.</p>

<p>untuk menjawab kuis yang diberikan. Selanjutnya, peserta didik diberikan soal lagi yang harus dijawab oleh setiap peserta didik. Peserta didik dapat mengerjakan dengan baik. Rata-rata jawaban peserta didik benar. Terdapat 1 peserta didik yang tidak masuk pada pertemuan sebelumnya ketika masa pembuatan media <i>pop up book</i>. Kemudian, seorang peserta didik tersebut memutuskan untuk membuat <i>pop up book</i> sendiri tanpa dikelompokkan karena merasa tidak nyaman dengan teman-temannya karena tidak ikut membuat. Dalam pembuatan dibantu oleh ibunya. Hal tersebut membuktikan bahwa peserta didik paham terhadap materi yang diberikan. Kegiatan pembelajaran SKI diakhiri guru dengan penarikan kesimpulan tentang materi fathu Makkah, do'a, dan salam.</p>	<p>[LO.6.FP.2.04]</p> <p>... terdapat 1 kelompok yang tidak presentasi karena proyeknya tidak selesai... [LO.6.FP.3.05]</p>
--	---

## Lampiran V Transkrip Wawancara

### TRANSKIP WAWANCARA 1

Nama Narasumber : Mar'atus Sholikhah, S.Hum  
 Hari/Tanggal : Kamis/18 Agustus 2022  
 Jabatan : Guru SKI

Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
Apakah ibu menggunakan media dalam melakukan pembelajaran SKI?	Terkadang menggunakan media, terkadang juga tidak karena tidak semua materi SKI itu cocok menggunakan media. Sehingga perlu disesuaikan dengan materi.	
Media apa yang pernah ibu gunakan dalam pembelajaran SKI?	Saya pernah menggunakan gambar-gambar yang diprint di kertas HVS	
Apa yang perlu dipersiapkan dalam penggunaan media pembelajaran SKI?	Guru itu perlu membuat RPP sebelum mengajar. RPP akan memudahkan guru untuk melakukan pembelajaran secara maksimal. RPP dijadikan sebagai pedoman dan rambu-rambu dalam mengajar. Sehingga seorang guru tidak akan merasa kebingungan jika berada dalam kelas.	[MS.FP.1.01]
Apakah diperlukan penggunaan media pembelajaran SKI dalam kondisi pasca pandemi?	Menurut saya, jika memungkinkan untuk menggunakan media silahkan. Karena dalam kondisi saya yang sedang hamil besar seperti ini maka tidak memungkinkan untuk menggunakan media sehingga saya hanya mengajar dengan metode ceramah.	

## TRANSKIP WAWANCARA 2

Nama Narasumber : Zalfa  
 Hari/Tanggal : Kamis/ 29 September 2022  
 Kelas : 5 B

Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
Bagaimana perasaan kamu ketika mengerjakan tugas membuat pop up book ini?	Senang bu, belum pernah buat jadinya asik	
Apakah kamu merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas membuat pop up book?	Ya lumayan bu, tapi dikerjakan bersama-sama kelompok jadi ya tetap bisa	
Apakah semua anggota kelompok ikut mengerjakan?	Ikut mengerjakan semua bu	
Apakah kamu dapat memahami materi fathu Makkah dengan lebih mudah?	Lumayan bu, bisa	
Pelajaran apa yang dapat diambil dari materi fathu Makkah?	Kita harus mencontoh Rasulullah yang cinta perdamaian, mengutamakan perdamaian.	
Kamu lebih menyukai pembelajaran SKI dengan membuat pop up book berbasis proyek seperti ini atau dengan ceramah di depan kelas	Jujur lebih suka seperti ini bu, beda aja dari biasanya yang hanya dijelaskan bu Guru di depan kelas	

### TRANSKIP WAWANCARA 3

Nama Narasumber : Adit  
 Hari/Tanggal : Kamis/ 29 September 2022  
 Kelas : 5 B

Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
Bagaimana perasaan kamu ketika mengerjakan tugas membuat pop up book ini?	Senang bu, jadi bisa buat hal baru yaitu <i>pop up book</i> , bisa sekalian main juga dengan teman-teman	
Apakah kamu merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas membuat pop up book?	Tidak bu, Alhamdulillah bisa	
Apa semua anggota kelompok ikut mengerjakan?	Ya bu, ikut semua	
Apakah kamu dapat memahami materi fathu Makkah dengan lebih mudah?	Alhamdulillah bisa bu	
Pelajaran apa yang dapat diambil dari materi fathu Makkah?	Tidak boleh mengingkari janji bu, cinta perdamaian	
Kamu lebih menyukai pembelajaran SKI dengan membuat pop up book berbasis proyek seperti ini atau dengan ceramah di depan kelas	Lebih suka diminta buat <i>pop up book</i> bu, karena seru	

## TRANSKIP WAWANCARA 4

Nama Narasumber (Kelompok 1) :

1. Nazwatur Nasyifa
2. Salsabila Ayu Lestari
3. Nafa Kania Azzara
4. Nazmi Izzata Kurniawan
5. Iklil Anoeta El Haq
6. Sultan Maulana Ahmad Ramadhan

Hari/Tanggal : Selasa/28 Februari 2023

Kelas : 5 B

Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
Bagaimana perasaan kalian ketika mengerjakan tugas membuat pop up book ini?	Di awal-awal uring-uringan, namun setelah itu senang karena bisa buat dan belum pernah pelajaran SKI dibuat kayak gini.	[KEL1.FP.2.04]
Bagaimana cara kalian mengerjakan pembuatan pop up book secara berkelompok?	Dibagi dengan teman-teman, ada yang menulis, menghias, membentuk lipatan	
Apakah kalian merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas membuat pop up book?	Tidak merasa kesulitan, karena dikerjakan bersama dan didukung orang tua dengan menyediakan bahan yang diperlukan	
Apa semua anggota kelompok ikut mengerjakan?	Ikut mengerjakan, tetapi ada yang hanya mengerjakan sedikit	
Apakah kalian dapat memahami materi fathu Makkah dengan lebih mudah?	Lumayan, karena dipaksa membaca buku	
Pelajaran apa yang dapat diambil dari materi fathu Makkah?	Kita harus menciptakan ketentraman karena Rasulullah menyukai ketentraman, kedamaian	
Kalian lebih menyukai pembelajaran SKI dengan membuat pop up book berbasis proyek	Lebih senang dibuat seperti ini, lebih menyenangkan, suasana baru.	[KEL1.FP.2.04]

seperti ini atau dengan ceramah di depan kelas		
---	--	--

## TRANSKIP WAWANCARA 5

Nama Narasumber (Kelompok 2) :

1. Ahmad Naufal Zinedine Azka
2. Mochammad Wahyu Abdillah Al Farizt
3. Muchammad Dimas El Nino
4. Muhammad Raffa Khalif
5. Wafi Ramsyahputra

Hari/Tanggal : Rabu/1 Maret 2023  
Kelas :5B

Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
Bagaimana perasaan kalian ketika mengerjakan tugas membuat pop up book ini?	Susah karena teman-teman nya yang tidak mau kerja.	
Bagaimana cara kalian mengerjakan pop up book secara berkelompok?	Awalnya dibagi, tapi tidak selesai tugas masing-masing karena tidak kelompokkan, tidak semangat mengerjakan, akhirnya <i>pop up book</i> nya tidak jadi.	
Apakah kalian merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas membuat pop up book?	Iya, karena tidak kompak, diajak kerja kelompok tidak mau	[KEL6.FP.1.03]
Apa semua anggota kelompok ikut mengerjakan?	Tidak, ada yang menghindar diajak kelompokkan, ada yang diam saja tidak ikut mengerjakan	
Apakah kalian dapat memahami materi fathu Makkah dengan lebih mudah?	Susah, karena tidak maksimal mengerjakan	
Pelajaran apa yang dapat diambil dari materi fathu Makkah?	Tentang perdamaian, harus mengutamakan perdamaian, menyelesaikan permasalahan dengan damai.	

## TRANSKIP WAWANCARA 6

Nama Narasumber (Kelompok 3) :  
 1. Nur Aisyah Tri Vitasari  
 2. Dara Angelina Ananda Putri  
 3. Inayah Auliya' Rahma Al Fannani  
 4. Wakhidatuz Zahro  
 5. Safa Aqueela Almumtaza  
 6. Syahla Jupita Amellia Adiiba

Hari/Tanggal : Sabtu/4 Maret 2023  
 Kelas : 5B

Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
Bagaimana perasaan kalian ketika mengerjakan tugas membuat pop up book ini?	Senang, karena sesuatu yang baru, belum pernah membuat seperti ini sebelumnya	[KEL3.FP.2.04]
Bagaimana cara kalian mengerjakan pop up book secara berkelompok?	Dengan cara dibagi. Setiap anak mendapat 1 tugas. Semuanya kerja sama untuk menyelesaikan tugas.	
Apakah kalian merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas membuat pop up book?	Lumayan kesulitan	
Apakah semua anggota kelompok ikut mengerjakan?	Iya, semua mengerjakan	
Apakah kalian dapat memahami materi fathu Makkah dengan lebih mudah?	Lumayan bisa bu, soalnya setelah buat <i>pop up book</i> juga dijelaskan di depan kelas.	
Pelajaran apa yang dapat diambil dari materi fathu Makkah?	Perjuangan Rasulullah itu ternyata berat, banyak tantangan yang dihadapi tapi Rasulullah tidak menyerah dan tetap menyukai perdamaian.	
Lebih milih SKI diajarkan dengan membuat <i>pop up book</i> atau dengan metode ceramah?	lebih memilih membuat <i>pop up book</i> tapi jangan sering-sering, karena capek.	

## TRANSKIP WAWANCARA 7

Nama Narasumber (Kelompok 4) :

1. Mylaff Aisyah Hasna Raniah
2. Hanizuhur Khumaidah
3. Karima Ida Roifa
4. Madinah Permata Aulia
5. Annora Aini Rakadina Ayuri
6. Prisa Aqila Putri

Hari/Tanggal : Selasa/7 Maret 2023  
Kelas : 5B

Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
Bagaimana perasaan kalian ketika mengerjakan tugas membuat pop up book ini?	Seru dan tidak membuat bosan karena bisa sambil main dengan teman waktu kelompokkan.	[KEL4.FP.2.04]
Bagaimana cara kalian mengerjakan pop up book secara berkelompok?	Dibagi dengan anggota kelompok, kemudian ditambah dengan kerja kelompok di rumah di hari minggu	
Apakah kalian merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas membuat pop up book?	Sedikit kesulitan, dipaksa harus membaca buku tapi Alhamdulillah bisa melakukan.	
Apa semua anggota kelompok ikut mengerjakan?	Iya semua ikut, ada yang banyak makannya daripada mengerjakan	
Apakah kalian dapat memahami materi fathu Makkah dengan lebih mudah?	Iya lebih mudah	
Pelajaran apa yang dapat diambil dari materi fathu Makkah?	Tidak boleh mengingkari janji yang sudah dibuat, kemudian Rasulullah mengajarkan perdamaian	
Lebih suka SKI diajarkan dengan membuat pop up book atau dengan metode ceramah seperti biasa?	Kayak seperti ini membuat pop up book, karena lebih seru dan dikerjakan dengan kelompok. Kalau dengan cara ceramah seperti sebelumnya, kadang merasa bosan.	

## TRANSKIP WAWANCARA 8

Nama Narasumber (Kelompok 5) :

1. Aminuddin Zulfan
2. Angga Aditya Pratama
3. Rahmat Nurisadi Putra
4. M. Azka Rizky Febriano
5. Nasywa Adelliya Bilqis
6. Zalfa Fitria Khansa

Hari/Tanggal : Rabu/8 Maret 2023  
 Kelas : 5B

Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
Bagaimana perasaan kalian ketika mengerjakan tugas membuat pop up book ini?	Senang, karena belum pernah disuruh buat seperti ini. Dan kami membuatnya sambil bermain	[KEL5.FP.2.04]
Bagaimana cara kalian mengerjakan pop up book secara berkelompok?	Dengan cara dibagi dengan semua anggota kelompok. Kami saling melengkapi yang kurang dan belum dikerjakan.	
Apakah kalian merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas membuat pop up book?	Tidak kesulitan, karena saling membantu satu sama lain	
Apa semua anggota kelompok ikut mengerjakan?	Semua ikut mengerjakan	
Apakah kalian dapat memahami materi fathu Makkah dengan lebih mudah?	Lebih mudah Bu	
Pelajaran apa yang dapat diambil dari materi fathu Makkah?	Pemaaf, penyabar, perdamaian, janji harus ditepati jangan seperti kaum kafir Quraisy	
Lebih suka SKI diajar dengan membuat pop up book seperti ini atau dengan cara ceramah seperti sebelumnya?	Lebih suka seperti ini, membuat pop up book karena bisa sekalian bermain.	

## TRANSKIP WAWANCARA 9

Nama Narasumber (Kelompok 6) :  
 1. Maura Khirania Kanza  
 2. Hamidah Dhia Ramadhani  
 3. Mahira Sa'diyah  
 4. Muhammad Arya Wijaya Ismail  
 5. Nur Muhammad Sholichin  
 6. Azyeta Setya Farzhana

Hari/Tanggal : Sabtu/11 Maret 2023  
 Kelas : 5B

Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
Bagaimana perasaan kalian ketika mengerjakan tugas membuat <i>pop up book</i> ini?	Capek tapi senang akhirnya bisa menyelesaikan tugasnya, dan hasilnya bagus	[KEL6.FP.2.04]
Bagaimana cara kalian mengerjakan <i>pop up book</i> secara berkelompok?	Dibagi dan ada yang dibantu mamanya Mahira untuk mengembangkan menjadi lebih bagus. Yang bantuin print-print dan bantuin ide nya dari mamanya Mahira. Awalya mau buat simpel aja terus sama mama dikasih ide buat jadi lebih bagus.	[KEL6.FP.3.06]
Apakah kalian merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas membuat <i>pop up book</i> ?	Alhamdulillah tidak merasa kesulitan.	
Apa semua anggota kelompok ikut mengerjakan?	Iya semuanya mengerjakan, kami kelompokkan di rumah Mahira	
Apakah kalian dapat memahami materi fathu Makkah dengan lebih mudah?	Insyaa Allah tambah paham	
Pelajaran apa yang dapat diambil dari materi fathu Makkah?	Tidak boleh putus asa, harus menjadi pemaaf, tidak boleh musuhan, cinta perdamaian.	

Lebih suka SKI diajarkan dengan membuat pop up book seperti ini atau dengan ceramah seperti sebelumnya?	Lebih suka diminta membuat <i>pop up book</i> seperti ini karena membuat kita lebih kreatif dan tidak bosan	[KEL6.FP.2.04]
---	---	----------------

## TRANSKIP WAWANCARA 10

Nama Narasumber : Albyan Raka Pradana  
 Hari/Tanggal : Sabtu/11 Maret 2023  
 Kelas : 5B

Pertanyaan	Jawaban	Koding/Reduksi
Bagaimana perasaan kamu ketika mengerjakan tugas membuat pop up book ini?	Awalnya kesulitan, tapi akhirnya dibantuin mama jadi mudah. Saya bantuin mama sesuai instruksi mama.	[AB.FP.3.06]
Bagaimana cara kamu mengerjakan pop up book ?	Buat bersama mama di rumah. Sebelumnya sudah mengerjakan sendiri tapi hasilnya jelek, akhirnya dibantuin mama	
Mengapa tidak mau masuk kelompok yang sudah ada?	Karena waktu pembagian kelompok tidak masuk dan teman-teman sudah mulai membuat jadi saya buat sendiri saja. Mau ikut kelompok lain juga sudah ketinggalan. Saya buat sendiri, yang penting juga ikut mengerjakan walaupun dibantuin mama	
Apakah kalian merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas membuat pop up book?	Kesulitan kemudian dibantuin mama di rumah	
Apakah kamu dapat memahami materi fathu Makkah dengan lebih mudah?	Paham	
Pelajaran apa yang dapat diambil dari materi fathu Makkah?	Rasulullah suka perdamaian, harus menjadi pemaaf	

## Lampiran VI RPP

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) (Sesuai SK Dirjen Pendis No. 5164/2018 tentang Juknis Penyusunan RPP dan KMA 183 tahun 2019)

Nama Madrasah : MIN 1 Jombang  
 Kelas/Semester : V/ Ganjil  
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)  
 Tema : Sebab-Sebab dan Peristiwa Fathu Makkah  
 Tahun Pelajaran : 2022/2023  
 Waktu : 2 x pertemuan (2 x 30 menit) – pertemuan ke-1

<p><b>A. Tujuan Pembelajaran</b>                  Target yang diharapkan setelah pembelajaran siswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw</li> <li>2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.</li> <li>3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.</li> <li>4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.</li> <li>5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.</li> </ol>	<p><b>E. Metode/Model</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Latihan Ketrampilan, diskusi, resitasi</li> <li>- Model <i>project based learning</i></li> </ul>
<p><b>B. Kompetensi Dasar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.3 Menghargai nilai-nilai perdamaian Islam dari peristiwa Fathu Makkah</li> <li>2.3 Menjalankan sikap berani dalam kebenaran</li> <li>3.3 Menganalisis sebab-sebab dan peristiwa Fathu Makkah</li> <li>4.3 Mengorganisasi sebab-sebab dari peristiwa Fathu Makkah</li> </ol>	<p><b>F. Media/Sumber Belajar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas V</li> <li>- Pop up Book</li> <li>- Papan tulis</li> </ul> <p><b>G. Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p><b>Pendahuluan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam dan doa</li> <li>• Apersepsi</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimak gambar mengenai fathu Makkah di buku siswa</li> <li>• Siswa memperhatikan contoh proyek (media <i>pop up book</i>) milik guru</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <p>Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja sebab Fathu Makkah?</li> <li>• Bagaimana proses terjadinya Fathu Makkah?</li> </ul>

<p><b>C. Indikator</b></p> <p>3.3.1. Siswa dapat menjelaskan sebab-sebab dan peristiwa Fathu Makkah</p> <p>3.3.2 Siswa mampu mengonsepan sebab-sebab dan peristiwa Fathu Makkah</p> <p>3.3.3 Siswa mampu menemukan makna tersirat sebab-sebab dan peristiwa Fathu Makkah</p> <p>4.3.1 Siswa dapat mengelola informasi sebab-sebab dari peristiwa Fathu Makkah</p> <p>4.3.2 Siswa dapat mendiskusikan informasi sebab-sebab dari peristiwa Fathu Makkah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana strategi Rasulullah untuk menghindari pertumpahan darah dalam Fathu Makkah?</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi/Mencoba/Mengeksplor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan guru memberi penjelasan teknis pembuatan proyek</li> <li>• Siswa membaca materi fathu makkah</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi/Mengolah Informasi/Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama dalam kelompok membuat konsep materi fathu Makkah untuk dibuat proyek media <i>pop up book</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan konsep proyek media <i>pop up book</i> dengan guru</p> <p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa menyimpulkan hasil kegiatan</li> <li>• Melakukan refleksi/tanya jawab, penugasan dan informasi langkah selanjutnya untuk pertemuan berikutnya</li> <li>• Berdoa</li> </ul>
<p><b>D. Materi</b></p> <p>Sebab-Sebab Dan Peristiwa Fathu Makkah</p>	<p><b>H. Penilaian</b></p> <p>Non tes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap, melalui observasi</li> <li>- Membuat proyek berupa pop up book</li> </ul>

Kepala Guru Pamong

Jombang, 7 September 2022  
Mahasiswa PKL

Mar'atus Sholikhah, S.Hum  
Nip. 19940607 201903 2 026

Siti Aminah  
NIM. 19110158

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
 (Sesuai SK Dirjen Pendis No. 5164/2018 tentang Juknis Penyusunan RPP  
 dan KMA 183 tahun 2019)

Nama Madrasah : MIN 1 Jombang  
 Kelas/Semester : V/ Ganjil  
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)  
 Tema : Sebab-Sebab dan Peristiwa Fathu Makkah  
 Tahun Pelajaran : 2022/2023  
 Waktu : 2 x pertemuan (2 x 30 menit) – pertemuan ke-2

<p><b>B. Tujuan Pembelajaran</b>          Target yang diharapkan setelah pembelajaran siswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw</li> <li>2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.</li> <li>3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.</li> <li>4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.</li> <li>5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.</li> </ol>	<p><b>F. Metode/Model</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Latihan Keterampilan, diskusi, tanya jawab, resitasi</li> <li>- Model <i>project based learning</i></li> </ul>
<p><b>B. Kompetensi Dasar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.4 Menghargai nilai-nilai perdamaian Islam dari peristiwa Fathu Makkah</li> <li>2.4 Menjalankan sikap berani dalam kebenaran</li> <li>3.4 Menganalisis sebab-sebab dan peristiwa Fathu Makkah</li> <li>4.3 Mengorganisasi sebab-sebab dari peristiwa Fathu Makkah</li> </ol>	<p><b>F. Media/Sumber Belajar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas V</li> <li>- Pop up Book</li> <li>- Papan tulis</li> </ul> <p><b>G. Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p><b>Pendahuluan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam dan doa</li> <li>• Apersepsi</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan contoh proyek (media <i>pop up book</i>) milik guru</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <p>Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja sebab Fathu Makkah?</li> <li>• Bagaimana proses terjadinya Fathu Makkah?</li> </ul>

<p><b>C. Indikator</b></p> <p>3.3.1. Siswa dapat menjelaskan sebab-sebab dan peristiwa Fathu Makkah</p> <p>3.3.2 Siswa mampu mengonsepkan sebab-sebab dan peristiwa Fathu Makkah</p> <p>3.3.3 Siswa mampu menemukan makna tersirat sebab-sebab dan peristiwa Fathu Makkah</p> <p>4.3.1 Siswa dapat mengelola informasi sebab-sebab dari peristiwa Fathu Makkah</p> <p>4.3.2 Siswa dapat mendiskusikan informasi sebab-sebab dari peristiwa Fathu Makkah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana strategi Rasulullah untuk menghindari pertumpahan darah dalam Fathu Makkah?</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi/Mencoba/Mengeksplor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca materi fathu makkah</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi/Mengolah Informasi/Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama dalam kelompok membuat kesimpulan materi tentang fathu Makkah</li> <li>• Menuangkan hasil kesimpulan materi pada proyek berupa <i>pop up book</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan perkembangan proyek pada guru</p> <p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan</li> <li>▪ Melakukan refleksi/tanya jawab, penugasan dan informasi kegiatan berikutnya</li> <li>▪ Berdoa</li> </ul>
<p><b>E. Materi</b></p> <p>Sebab-Sebab Dan Peristiwa Fathu Makkah</p>	<p><b>I. Penilaian</b></p> <p>Non tes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap, melalui observasi</li> <li>- Membuat proyek berupa pop up book</li> </ul>

Kepala Guru Pamong

Jombang, 14 September 2022  
Mahasiswa PKL

Mar'atus Sholikhah, S.Hum  
Nip. 19940607 201903 2 026

Siti Aminah  
NIM. 19110158

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
(Sesuai SK Dirjen Pendis No. 5164/2018 tentang Juknis Penyusunan RPP dan KMA 183 tahun 2019)

Nama Madrasah : MIN 1 Jombang  
 Kelas/Semester : V/ Ganjil  
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)  
 Tema : Sebab-Sebab dan Peristiwa Fathu Makkah  
 Tahun Pelajaran : 2022/2023  
 Waktu : 2 x pertemuan (2 x 30 menit) – pertemuan ke-3

<p><b>C. Tujuan Pembelajaran</b>                  Target yang diharapkan setelah pembelajaran siswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw</li> <li>2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.</li> <li>3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.</li> <li>4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.</li> <li>5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.</li> </ol>	<p><b>G. Metode/Model</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Latihan Keterampilan, diskusi, demonstrasi, tanya jawab, resitasi</li> <li>- Model <i>project based learning</i></li> </ul>
<p><b>B. Kompetensi Dasar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.5 Menghargai nilai-nilai perdamaian Islam dari peristiwa Fathu Makkah</li> <li>2.5 Menjalankan sikap berani dalam kebenaran</li> <li>3.5 Menganalisis sebab-sebab dan peristiwa Fathu Makkah</li> <li>4.3 Mengorganisasi sebab-sebab dari peristiwa Fathu Makkah</li> </ol>	<p><b>F. Media/Sumber Belajar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas V</li> <li>- Pop up Book</li> <li>- Papan tulis</li> </ul> <p><b>G. Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p><b>Pendahuluan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam dan doa</li> <li>• Apersepsi</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan contoh proyek (media <i>pop up book</i>) milik guru</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <p>Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja sebab Fathu Makkah?</li> <li>• Bagaimana proses terjadinya Fathu Makkah?</li> </ul>

<p><b>C. Indikator</b></p> <p>3.3.1. Siswa dapat menjelaskan sebab-sebab dan peristiwa Fathu Makkah</p> <p>3.3.2 Siswa mampu mengonsepan sebab-sebab dan peristiwa Fathu Makkah</p> <p>3.3.3 Siswa mampu menemukan makna tersirat sebab-sebab dan peristiwa Fathu Makkah</p> <p>4.3.1 Siswa dapat mengelola informasi sebab-sebab dari peristiwa Fathu Makkah</p> <p>4.3.2 Siswa dapat mendiskusikan informasi sebab-sebab dari peristiwa Fathu Makkah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana strategi Rasulullah untuk menghindari pertumpahan darah dalam Fathu Makkah?</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi/Mencoba/Mengeksplor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca materi fathu makkah</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi/Mengolah Informasi/Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik melakukan finishing pembuatan proyek media <i>pop up book</i></li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan finishing proyek pada guru</p> <p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru dan siswa menyimpulkan</li> <li>▪ Melakukan refleksi/tanya jawab, penugasan dan informasi materi berikutnya</li> <li>▪ Berdoa</li> </ul>
<p><b>F. Materi</b></p> <p>Sebab-Sebab Dan Peristiwa Fathu Makkah</p>	<p><b>J. Penilaian</b></p> <p>Non tes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap, melalui observasi, pengamatan</li> <li>- Membuat proyek berupa pop up book</li> </ul>

Kepala Guru Pamong

Jombang, 21 September 2022  
Mahasiswa PKL

Mar'atus Sholikhah, S.Hum  
Nip. 19940607 201903 2 026

Siti Aminah  
NIM. 19110158

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(Sesuai SK Dirjen Pendis No. 5164/2018 tentang Juknis Penyusunan RPP**  
**dan KMA 183 tahun 2019)**

Nama Madrasah : MIN 1 Jombang  
 Kelas/Semester : V/ Ganjil  
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)  
 Tema : Sebab-Sebab dan Peristiwa Fathu Makkah  
 Tahun Pelajaran : 2022/2023  
 Waktu : 2 x pertemuan (2 x 30 menit) – pertemuan ke-4

<p><b>D. Tujuan Pembelajaran</b>                  Target yang diharapkan setelah pembelajaran siswa dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw</li> <li>2. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.</li> <li>3. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.</li> <li>4. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.</li> <li>5. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.</li> </ol>	<p><b>H. Metode/Model</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Latihan Ketrampilan, diskusi, demonstrasi, Ceramah, tanya jawab, resitasi</li> <li>- Model <i>project based learning</i></li> </ul>
<p><b>B. Kompetensi Dasar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.6 Menghargai nilai-nilai perdamaian Islam dari peristiwa Fathu Makkah</li> <li>2.6 Menjalankan sikap berani dalam kebenaran</li> <li>3.6 Menganalisis sebab-sebab dan peristiwa Fathu Makkah</li> <li>4.3 Mengorganisasi sebab-sebab dari peristiwa Fathu Makkah</li> </ol>	<p><b>F. Media/Sumber Belajar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Sejarah Kebudayaan Islam kelas V</li> <li>- Pop up Book</li> <li>- Papan tulis</li> </ul> <p><b>G. Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p><b>Pendahuluan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Salam dan doa</li> <li>• Apersepsi</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimak penjelasan kelompok siswa tentang sebab Peristiwa fathu Makkah</li> <li>• Peserta didik mengamati hasil <i>pop up book</i> kelompok siswa tentang sebab Peristiwa fathu Makkah (pelanggaran perjanjian hudaibiyah)</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p>

<p><b>C. Indikator</b></p> <p>3.3.1. Siswa dapat menjelaskan sebab-sebab dan peristiwa Fathu Makkah</p> <p>3.3.2 Siswa mampu mengonsepkan sebab-sebab dan peristiwa Fathu Makkah</p> <p>3.3.3 Siswa mampu menemukan makna tersirat sebab-sebab dan peristiwa Fathu Makkah</p> <p>4.3.1 Siswa dapat mengelola informasi sebab-sebab dari peristiwa Fathu Makkah</p> <p>4.3.2 Siswa dapat mendiskusikan informasi sebab-sebab dari peristiwa Fathu Makkah</p>	<p>Melalui stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja sebab Fathu Makkah?</li> <li>• Bagaimana proses terjadinya Fathu Makkah?</li> <li>• Bagaimana strategi Rasulullah untuk menghindari pertumpahan darah dalam Fathu Makkah?</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi/Mencoba/Mengeksplor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memperhatikan guru memberi penjelasan tambahan tentang sebab-sebab fathu Makkah (pelanggaran perjanjian hudaibiyah)</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi/Mengolah Informasi/Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama membuat kesimpulan tentang fathu Makkah</li> <li>• Menulis kesimpulan tentang sebab-sebab fathu Makkah</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>Peserta didik mengambil ibrah atau hikmah yang dapat diambil dari fathu Makkah</p> <p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru dan siswa menyimpulkan</li> <li>▪ Melakukan refleksi/tanya jawab, penugasan dan informasi materi berikutnya</li> <li>▪ Berdoa</li> </ul>
<p><b>G. Materi</b></p> <p>Sebab-Sebab Dan Peristiwa Fathu Makkah</p>	<p><b>K. Penilaian</b></p> <p>Non tes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap, melalui observasi</li> </ul> <p>Tes (pengetahuan/keterampilan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pilihan Ganda (PG), isian dan uraian</li> <li>- Membuat proyek berupa pop up book</li> </ul>

Kepala Guru Pamong

Jombang, 28 September 2022  
Mahasiswa PKL

Mar'atus Sholikhah, S.Hum  
Nip. 19940607 201903 2 026

Siti Aminah  
NIM. 19110158

## 1. Jurnal Penilaian Sikap

No	Nama Kelompok	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	Kelompok 1	Menyelesaikan media pop up book tugas tepat waktu	Tanggung Jawab dan kerjasama
2	Kelompok 2	Menyelesaikan media pop up book tugas tepat waktu	Tanggung Jawab dan kerjasama
3	Kelompok 4	Menyelesaikan media pop up book tugas tepat waktu	Tanggung Jawab dan kerjasama
4	Kelompok 5	Menyelesaikan media pop up book tugas tepat waktu	Tanggung Jawab dan kerjasama
5	Kelompok 6	Menyelesaikan media pop up book tugas tepat waktu	Tanggung Jawab dan kerjasama

## 2. Penilaian pengetahuan

### SOAL EVALUASI

<b>Nama</b>	=
<b>Kelas</b>	=
<b>Hari, Tanggal</b>	=

### I. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang kamu anggap paling benar!

- Arti fathu Makkah secara bahasa adalah ....
  - Hancurnya kota Makkah
  - Pembebasan kota Makkah
  - Kekalahan kota Makkah
  - Lenyapnya kota Makkah
- Penyerangan yang dilakukan Bani Bakar terhadap Bani Khuza'ah terjadi pada tahun .... H
  - 9 Hijriah
  - 10 Hijriah
  - 8 Hijriah

- d. 7 Hijriah
- 3. Bani Bakar menyerang Bani Khuza'ah di pangkalan air milik sendiri yang bernama ....
  - a. al-Watir
  - b. al-Wahhab
  - c. ar-Rozzaq
  - d. al-matin
- 4. Setelah ....tahun perjanjian hudaibiyah dilanggar.
  - a. 4 tahun
  - b. 3 tahun
  - c. 2 tahun
  - d. 1 tahun
- 5. Isi Perjanjian hudaibiyah yang dilanggar adalah ....
  - a. Setiap orang berhak mengadakan perjanjian dengan kaum kafir Quraisy
  - b. Tahun 628 Masehi kaum Muslim tidak diizinkan memasuki kota Makkah
  - c. Setiap orang berhak mengadakan perjanjian dengan Rasulullah
  - d. Gencatan senjata selama 10 tahun

## **II. ISIAN SINGKAT**

**Isilah titik-titik berikut ini!**

1. Bani Bakar memihak kaum ....
2. Bani Khuza'ah memihak kaum ....
3. Kaum yang menyatakan perjanjian hudaibiyah dibatalkan adalah kaum...

## **III. Uraian**

**Kerjakanlah soal berikut ini!**

1. Jelaskan sebab terjadinya fathu Makkah !
2. Bagaimana sikap Rasulullah terhadap perjanjian hudaibiyah yang dilanggar ?

## KUNCI JAWABAN DAN PANDUAN PENSKORAN

Pilihan Ganda	
Kunci Jawaban	Panduan Penskoran
1. B 2. c 3. a 4. c 5. d	<b>1 = Jika jawaban benar</b> <b>0 = Jika jawaban salah</b>

Isian Singkat	
Kunci Jawaban	Panduan Penskoran
6. Kaum kafir Quraisy 7. Kaum muslim 8. Kaum Kafir Quraisy	<b>1 = Jika jawaban benar</b> <b>0 = Jika jawaban salah</b>

No.	Uraian		
	Kunci Jawaban	Panduan Penskoran	
		Skor	Jawaban
9.	Sebab terjadinya fathu Makkah adalah perjanjian hudaibiyah yang dilanggar oleh kaum kafir Quraisy yaitu gencatan senjata selama 10 tahun	0	Jika kosong
		1	Jika jawaban salah
		2	Jika ditulis hanya ditulis karena perjanjian hudaibiyah dilanggar
		3	Jika ditulis lengkap yaitu karena perjanjian hudaibiyah dilanggar kemudian disebutkan gencatan senjata selama 10 tahun
10.	Sikap Rasullah terhadap perjanjian hudaibiyah yang dilanggar ialah menyiapkan pasukan untuk membebaskan kota Makkah	0	Jika kosong
		1	Jika jawaban salah
		2	Jika menjawab mendekati mendekati sempurna
		3	Jika menjawab sempurna (lengkap berupa menyiapkan pasukan dan tujuannya untuk membebaskan kota Makkah)

**Nilai Akhir**

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

### 3. Penilaian keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1	Keaktifan presentasi	Materi presentasi disajikan secara runtut dan Jelas	4
		Materi presentasi disajikan secara runtut tetapi kurang jelas	3
		Materi presentasi disajikan secara kurang runtut dan tidak jelas	2
		Materi presentasi disajikan secara tidak runtut dan tidak sistematis	1
2	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tepat dan artikulasi/lafal yang jelas	4
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang agak tepat dan artikulasi/lafal yang agak jelas	3
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang kurang tepat dan artikulasi/lafal yang kurang jelas	2
		Penyampaian materi disajikan dengan intonasi yang tidak tepat dan artikulasi/lafal yang tidak jelas	1
3	Kreatifitas membuat pop up book	Pop up book disajikan dengan menarik dan rapi	4
		Pop up disajikan dengan menarik tetapi kurang rapi	3
		Pop up book disajikan dengan kurang menarik tetapi rapi	2
		Pop book disajikan dengan tidak menarik dan tidak rapi	1

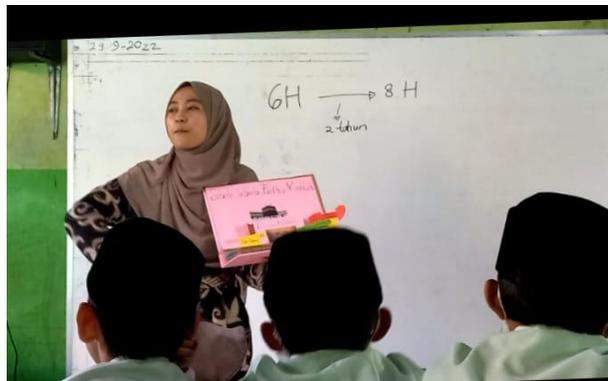
**Nilai Akhir**

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

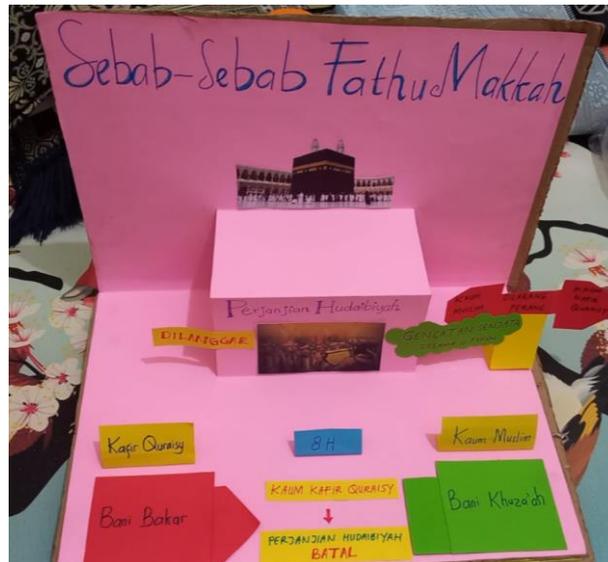
## Lampiran VII Dokumentasi di MIN 1 Jombang



Proses mengajar SKI dengan penerapan media pop up book berbasis proyek



Kegiatan penjelasan materi SKI



Proyek media pop up book



Wawancara dengan guru SKI



Wawancara dengan peserta didik

## Lampiran VIII Jurnal Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533  
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

---

**JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI**

**IDENTITAS MAHASISWA**

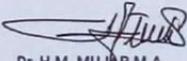
NIM : 19110158  
 Nama : SITI AMINAH  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. H.M. MUJAB,M.A  
 Dosen Pembimbing 2 :  
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Penerapan Media Pop Up Book Berbasis Proyek dalam Pembelajaran SKI Siswa Kelas 5 Pasca Pandemi di MIN 1 Jombang

**IDENTITAS BIMBINGAN**

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	09 Desember 2021	Dr. H.M. MUJAB,M.A	Acc proposal	Genap 2021/2022	Sudah Dikoreksi
2	20 Juli 2022	Dr. H.M. MUJAB,M.A	Revisi objek penelitian	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	12 Agustus 2022	Dr. H.M. MUJAB,M.A	Penggantian Objek penelitian di ACC	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	11 November 2022	Dr. H.M. MUJAB,M.A	Revisi judul penelitian	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	25 November 2022	Dr. H.M. MUJAB,M.A	Judul penelitian di ACC, Konteks dan fokus penelitian diperjelas	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	29 November 2022	Dr. H.M. MUJAB,M.A	Konteks dan fokus penelitian di ACC, Proposal skripsi disetujui	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	10 Februari 2023	Dr. H.M. MUJAB,M.A	revisi proposal skripsi ACC	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	17 April 2023	Dr. H.M. MUJAB,M.A	Revisi bab 4 Hasil Penelitian	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	03 Mei 2023	Dr. H.M. MUJAB,M.A	Revisi sinkronisasi data di bab 4 dengan lampiran	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	08 Mei 2023	Dr. H.M. MUJAB,M.A	Bab 4 Hasil Penelitian di ACC	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	10 Mei 2023	Dr. H.M. MUJAB,M.A	Revisi Bab 5 Pembahasan	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
12	15 Mei 2023	Dr. H.M. MUJAB,M.A	Bab 5 Pembahasan di ACC	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
13	18 Mei 2023	Dr. H.M. MUJAB,M.A	ACC bab 6 Penutup dan ACC skripsi untuk diujikan pada sidang	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui  
 Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2 \_\_\_\_\_  
 Dosen Pembimbing 1 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 Kajur / Kepala

Malang, \_\_\_\_\_  
 Dosen Pembimbing 1  
  
 Dr. H.M. MUJAB,M.A

## Lampiran XI Biodata Penulis



Nama : Siti Aminah

NIM : 19110158

Tempat, Tanggal lahir : Magetan, 13 Juni 2000

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Masuk : 2019

Alamat : Desa Dukuh RT 05 RW 01 Kec.Bendo, Kab.  
Magetan

Email : [sitiaminah4804@gmail.com](mailto:sitiaminah4804@gmail.com)

No. Hp : 089682800521

Pendidikan Formal :

1. SDN Dukuh 1
2. SMPN 1 Kawedanan
3. SMAN 1 Magetan
4. S-1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



KEMENTERIAN AGAMA  
Universitas ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

## Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 0267/Un.03.1/PP.00.9/01/2023

diberikan kepada:

Nama : Siti Aminah  
Nim : 19110158  
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam  
Judul Karya Tulis : Penerapan Media Pop Up Berbasis Proyek dalam Pembelajaran SKI Siswa Kelas 5 Pasca Pandemi di MIN 1 Jombang

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, Juni 2023  
Kepala,  
  
Kenny Afwadzi